

# Healthy Living

2010 Annual Report Laporan Tahunan

PT Holcim Indonesia Tbk



# Healthy Living

Our vision is to **provide healthy living conditions for society's future.**

Indonesia is shifting up to a higher pace of economic growth.

Solutions to the backlog of affordable housing, infrastructure needs and urbanisation are vital for balanced development: the improvement of living standards through responsible use of natural resources.

At Holcim we continue to invest in skills and leadership, new production capacity, better logistics, innovative products and services, and not least our community and environmental management.

## Hidup dengan Baik di Lingkungan Hidup yang Sehat

Visi kami adalah menyediakan kondisi lingkungan hidup sehat demi masa depan masyarakat.

Indonesia sedang menuju pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Sangat dibutuhkan solusi untuk mengatasi masalah ketersediaan rumah dengan harga terjangkau, infrastruktur serta urbanisasi demi terwujudnya keseimbangan dalam pembangunan: perbaikan taraf hidup melalui pemanfaatan sumber daya alam yang baik dan bertanggung jawab.

Holcim terus meningkatkan kemampuan personil dan kepemimpinan, menambah kapasitas produksi, memperbaiki kemampuan logistik, mengembangkan produk dan layanan yang inovatif serta melakukan pengelolaan lingkungan hidup dan pengembangan masyarakat.



**0800 1 Holcim (465246)**

Front cover: a scene from our “5 Easy Steps” to owning your home with Holcim.

A unique market-leading concept in Indonesia.

Sampul depan: adegan dalam “5 Langkah Mudah” memiliki rumah bersama Holcim. Konsep pemasaran yang unik di Indonesia.

***Partnerships in  
building materials and  
home design***

*Kemitraan di industri  
bahan bangunan dan  
desain rumah*



***Skills in safe and  
reliable construction***

*Keterampilan  
mendirikan bangunan  
yang aman dan  
terpercaya*



***New homes for  
young families***

*Rumah baru bagi  
keluarga muda*





## Contents

---

<b>1</b>	<b>Strategy in Action</b>
<b>5</b>	<b>Financial Highlights</b>
<b>7</b>	<b>Message from the President Commissioner</b>
<b>13</b>	<b>Holcim in pictures</b>
<b>17</b>	<b>Report of the President Director &amp; Operating Review</b>
<b>35</b>	<b>Financial Review</b>
<b>39</b>	<b>Corporate Governance</b>
<b>45</b>	<b>Report of the Audit Committee</b>
<b>47</b>	<b>Company Profile</b>
<b>53</b>	<b>Financial Statements</b>

---

## Daftar Isi

---

<b>3</b>	<b>Strategi dalam aksi</b>
<b>5</b>	<b>Ikhtisar Keuangan</b>
<b>7</b>	<b>Sambutan Presiden Komisaris</b>
<b>13</b>	<b>Holcim dalam gambar</b>
<b>17</b>	<b>Laporan Presiden Direktur &amp; Tinjauan Operasional</b>
<b>35</b>	<b>Tinjauan Keuangan</b>
<b>39</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>
<b>45</b>	<b>Laporan Komite Audit</b>
<b>47</b>	<b>Profil Perusahaan</b>
<b>53</b>	<b>Laporan Keuangan</b>

---

## Holcim Indonesia produces two major reports every year.

Holcim Indonesia setiap tahun menerbitkan dua laporan utama.

### The report to shareholders on financial and operational performance.

Laporan tentang kinerja keuangan dan usaha Perusahaan kepada para pemegang saham.



### The sustainable development report covering the company's impact in terms of contributing to local economic conditions, community development and environmental management.

Laporan tentang pembangunan berkelanjutan yang membahas dampak usaha terhadap kondisi perekonomian daerah sekitar, pembangunan masyarakat dan pengelolaan lingkungan hidup.



## Strategy

Partnership is our  
**strength**



### Markets

- To offer value added products and services.
- To extend our franchise.
- To leverage strategic partnerships in sustainable construction.

Delivering on our  
promises is our  
**performance**



### Energy, production, investment and finance

- Investing for future expansion.
- Further production/ energy enhancements.
- Expand and improve logistics.
- Debt management.

Caring is our **passion**



### Environment

- Geocycle: waste management solutions provider.
- Conservation programmes.
- Waste recycle programme at Holcim sites.

### Community

- To improve living standards and livelihoods among local communities.

### People

- Extended our strong safety record to contractors.

## Action

- Launched Solusi Rumah 5 Easy Steps marketing campaign.
- Holcim is now the largest branded building materials network with specialist distributors, over 9,200 masons, 298 Solusi Rumah outlets and a growing telesales presence.
- Mortar Utama joint sales force, Tata Steel for reinforcing, Zurich for micro insurance and BNI/ CIMB Niaga for financing including zero per cent installment financing for ready-mixed products.

- Groundbreaking for 1.7 mtpa Tuban plant.
- Increased kiln availability and operating efficiency.
- Added silo capacity and commenced Riau and Batam installation. Rolled out new service hubs, care/call centers and logistics control room.
- Strengthened RMX delivery network with new locations/additional batching plants.
- Improved cash generation and debt reduction.

- Pioneered ACert certification for secure safe waste transportation for Holcim worldwide.
- Flora & Fauna International (FFI) partnership in biodiversity study Nusakambangan.
- New wastewater treatment facilities completed.
- Sustained programmes on health, education, micro business, and infrastructure at all sites.
- Launched new CSR road map for 2011.
- Dedicated contractor safety programme.
- Individual employee health programmes.
- Extended Holcim Academy in its 3<sup>rd</sup> year.
  - Maloko quarry and advanced mason training.

## Results

- Domestic sales growth of 4.4%.
- National market share at 14%.
- Expanded SpeedCrete sales to toll road projects.
- Full utilisation of RMX capacity.
- 85% growth in Solusi Rumah project development and sustainable construction.
- Doubled the franchise network size.
- Customer satisfaction index improved for second successive year.

- Broader, more diversified revenue base.

- The new plant will complete the Holcim footprint in Java, the leading cement market.

- New record in clinker production.
- Product quality enhancements.

- 45% increase in sales volumes outside Java.
- 4% growth in national volumes.

- New monthly records in dispatch and on time delivery.

- Debt: equity halved to 0.3:1.
- Strong balance sheet.
- Net working capital management.

- 56% increase in industrial waste handled.
- Broader customer base.

- One of only two Gold PROPER environment awards given in 2010 in Indonesia.

- Numerous Government awards at Province and Regency level for social responsibility.

- Over 6 million man-hours with zero harm during 2010.
- Applying still more rigorous targets for 2011.

## Strategi

Kemitraan merupakan **kekuatan** kami



### Pasar

- Menawarkan produk dan layanan bernilai tambah.
- Memperluas jaringan waralaba.
- Membina kemitraan strategis dalam hal pembangunan berkelanjutan.

Memenuhi target merupakan **kinerja** kami



### Energi, produksi, investasi dan keuangan

- Melakukan investasi untuk ekspansi usaha di masa depan.
- Meningkatkan produksi/ efisiensi energi.
- Memperluas & memperbaiki jaringan logistik.
- Mengelola hutang.

Kepedulian merupakan **semangat** kami



### Lingkungan hidup

- Geocycle: penyedia solusi pengelolaan limbah.
- Menyelenggarakan program pelestarian lingkungan hidup.
- Program daur ulang limbah di lokasi kerja Holcim.

### Masyarakat

- Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat sekitar.

### Personil

- Menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi pada kontraktor.



## Langkah

- Program pemasaran 5 Langkah Mudah Solusi Rumah diluncurkan.
- Holcim kini merupakan jaringan usaha bahan bangunan terbesar dengan distributor pendukung, lebih dari 9.200 ahli bangunan, 298 gerai Solusi Rumah dan staf *telesales* yang terus bertambah.
- Kemitraan: Mortar Utama untuk penjualan, Tata Steel untuk beton bertulang, Zurich untuk asuransi mikro dan BNI/ CIMB Niaga untuk pembiayaan, termasuk kredit tanpa bunga untuk pembelian beton-jadi.

- Pabrik Tuban berkapasitas 1,7 juta ton pertahun mulai dibangun.
- Kapasitas dan efisiensi kerja *kiln* ditingkatkan.
- Kapasitas silo ditambah, dan fasilitas baru di Riau dan Batam mulai dipasang. Pusat layanan, pusat informasi pelanggan serta ruang kontrol logistik diresmikan.
- *Batching plant* baru dibangun guna memperkuat jaringan usaha beton-jadi.
- Meningkatkan jumlah kas dan mengurangi hutang.

- Mempelopori sertifikasi ACert menyangkut pengangkutan limbah yang aman dan terjamin untuk Holcim di seluruh dunia.
- Bermitra dengan Flora & Fauna International (FFI) untuk kajian keanekaragaman hayati di Nusakambangan.
- Fasilitas pengolahan air limbah yang baru selesai dibangun.
- Program kesehatan, pendidikan, usaha mikro dan pembangunan infrastruktur terus dijalankan di semua wilayah operasi Perusahaan.
- Rencana program CSR untuk tahun 2011 selesai disusun.

- Program khusus keselamatan kerja untuk kontraktor.
- Program kesehatan karyawan.
- Perluasan program Akademi Holcim yang memasuki tahun ke-3.
  - Pelatihan untuk personil tambang dan pelatihan tingkat lanjut untuk para ahli bangunan Maloko.

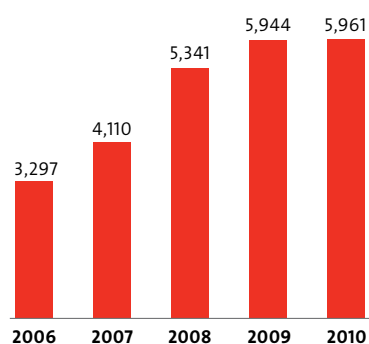
## Hasil

- Angka penjualan di dalam negeri naik 4,4%.
- Pangsa pasar nasional mencapai 14%.
- Penjualan SpeedCrete diperluas ke proyek pembangunan jalan tol.
- Kapasitas produksi beton-jadi dimaksimalkan.
- Proyek Solusi Rumah dan pembangunan berkelanjutan tumbuh 85%.
- Jaringan waralaba meningkat dua kali lipat.
- Indeks kepuasan konsumen meningkat selama dua tahun berturut-turut.
- Sumber pendapatan usaha semakin banyak dan beragam.
- Pabrik baru ini akan melengkapi jaringan usaha Holcim di Pulau Jawa yang merupakan pasar semen utama di Indonesia.
- Produksi klinker mencapai angka tertinggi.
- Kualitas produk meningkat.
- Volume penjualan di luar Jawa naik 45%.
- Volume penjualan domestik naik 4%.
- Angka pengiriman barang tepat waktu perbulan meningkat.
- Rasio hutang terhadap modal turun separuh menjadi 0,3:1.
- Neraca kuat.
- Modal kerja dikelola dengan baik.

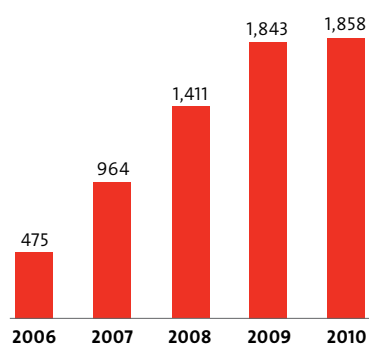
- Volume limbah industri yang ditangani naik 56%.
- Pelanggan semakin beragam.
- Perusahaan meraih satu dari dua peringkat PROPER Emas untuk bidang lingkungan hidup yang diberikan pemerintah pada tahun 2010.
- Berbagai penghargaan untuk program kemasyarakatan diterima dari pemerintah provinsi dan kabupaten.
- Perusahaan mencetak prestasi 6 juta lebih jam kerja tanpa kecelakaan selama tahun 2010.
- Perusahaan terus menerapkan target yang tinggi untuk tahun 2011.

# Financial Highlights

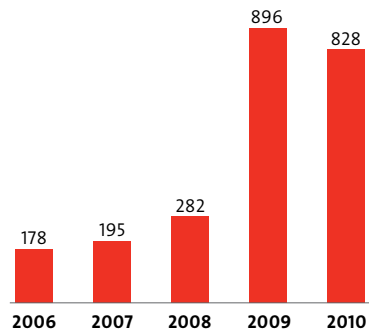
## Net Sales (Rp billion)



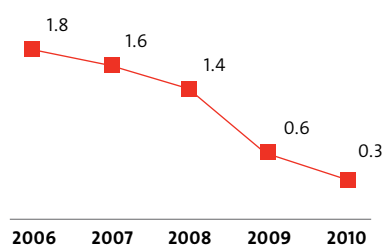
## EBITDA (Rp billion)



## Net Income (Rp billion)



## Debt/Equity ratio



(in million Rupiah, except Sales Volume data, Earning per Share data and Financial Ratios)

### Sales Volume Data

Domestic Cement sales (in thousand tonnes)

Cement & Clinker Sales including Exports  
(in thousand tonnes)

Cement & Clinker Exports (in thousand tonnes)

Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousand m<sup>3</sup>)

Aggregates Sales (in thousand tonnes)

### Sales and Earnings

Net Sales

Gross Profit

Income from Operations

Earnings Before Interest, Tax, Depreciation &  
Amortization (EBITDA)

Net Income <sup>2</sup>

Earnings per Share

Number of Shares (in thousands)

### Financial Position

Net Working Capital

Total Assets

Total Investments <sup>3</sup>

Total Liabilities

Total Equity <sup>4</sup>

### Financial Ratios

Current Ratio

Debt to Total Assets

Debt to Total Equity

Net Profit to Total Equity

Net Profit to Total Assets

Operating Margin (%)

<sup>1</sup> Financial statements in 2007 and 2006 were restated to include the results of acquiring 100 per cent interest in Holcim Malaysia, an entity 'under common control' (PSAK No. 38).

<sup>2</sup> The decline in net income 2010 vs 2009 was primarily due to the impact of foreign exchange gains in 2009.

<sup>3</sup> Increment from revaluation of fixed assets not included.

<sup>4</sup> Full details of the surplus from the asset revaluation are on page 37.

# Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Data Volume Penjualan,  
Laba Bersih per-Saham, dan Rasio Keuangan)

2010      2009      2008      2007<sup>1</sup>      2006<sup>1</sup>

## Data Volume Penjualan

<b>6,237</b>	5,960	6,064	5,551	4,665	Penjualan Semen Domestik (dalam ribuan ton)
<b>7,836</b>	7,830	7,648	7,533	6,664	Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)
<b>1,599</b>	1,870	1,584	1,982	1,999	Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)
<b>1,409</b>	1,315	1,586	1,279	892	Penjualan Beton-Jadi (dalam ribuan m <sup>3</sup> )
<b>1,788</b>	1,903	2,556	2,198	2,024	Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)

## Penjualan dan Pendapatan

<b>5,960,589</b>	5,943,881	5,341,054	4,109,694	3,297,191	Penjualan Barang dan Jasa Bersih
<b>2,249,357</b>	2,249,732	1,949,596	1,371,932	711,291	Laba Kotor
<b>1,333,346</b>	1,398,196	1,001,383	563,727	21,938	Laba Usaha
<b>1,858,478</b>	1,842,586	1,410,994	964,354	474,600	Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)
<b>828,422</b>	895,751	282,220	194,576	178,229	Laba Bersih <sup>2</sup>
<b>108</b>	117	37	25	23	Laba Bersih per Saham
<b>7,662,900</b>	7,662,900	7,662,900	7,662,900	7,662,900	Jumlah Saham (dalam ribuan)

## Posisi Finansial

<b>897,407</b>	313,796	827,454	442,257	231,183	Modal Kerja Bersih
<b>10,437,249</b>	7,265,366	8,208,985	7,646,928	7,430,226	Jumlah Aset
<b>278,065</b>	120,236	534,352	182,278	146,621	Jumlah Investasi <sup>3</sup>
<b>3,611,246</b>	3,949,183	5,403,056	5,150,022	5,139,265	Jumlah Kewajiban
<b>6,822,608</b>	3,314,890	2,804,264	2,496,905	2,290,961	Jumlah Ekuitas <sup>4</sup>

## Rasio Keuangan

<b>1.66</b>	1.27	1.65	1.37	1.25	Rasio Lancar
<b>0.20</b>	0.29	0.49	0.52	0.56	Rasio Kewajiban terhadap jumlah Aset
<b>0.3</b>	0.6	1.4	1.6	1.8	Rasio Kewajiban terhadap jumlah Ekuitas
<b>0.12</b>	0.27	0.10	0.08	0.08	Rasio Laba Bersih terhadap jumlah Ekuitas
<b>0.08</b>	0.12	0.03	0.03	0.02	Rasio Laba Bersih terhadap jumlah Aset
<b>31.2</b>	31.0	26.4	23.5	14.4	Marjin Usaha (%)

<sup>1</sup> Laporan Keuangan 2007 dan 2006 disajikan kembali untuk memperlihatkan hasil akuisisi 100% saham Holcim Malaysia yang merupakan entitas sepengendali (PSAK No. 38).

<sup>2</sup> Penurunan laba bersih 2010 vs 2009 terutama disebabkan tingginya perolehan nilai tukar mata uang asing pada tahun 2009.

<sup>3</sup> Tidak termasuk selisih nilai penilaian kembali aset tetap.

<sup>4</sup> Keterangan lengkap mengenai selisih dari penilaian kembali aset dapat dilihat pada halaman 37.

## Message from the President Commissioner

*Paul Hugentobler  
(President  
Commissioner)  
at Tuban Ground  
Breaking Day.*

*Paul Hugentobler  
(Presiden Komisaris)  
saat acara peresmian  
pabrik Tuban.*



The company has continued to maintain high standards and deliver value through service and innovation.

### **Dear Shareholder,**

#### **A five year perspective on standards**

Five years ago the Holcim brand was officially launched in Indonesia. In the annual report at the time I was pleased to note that we were the first Holcim group company in Asia Pacific to attain ISO 9001 for fulfilling customer quality requirements and ISO 14001 for continual improvement in environmental performance. It marked an auspicious beginning.

In the interim and over the course of 2010 the company has continued to maintain high standards, deliver value through service and innovation while maintaining a steadily improving financial performance.

In setting standards, Holcim passed the occupational health and safety milestone of 6 million man-hours zero harm to employees during 2010. The Holcim plant team at Cilacap was one of only two organisations

### **Pemegang saham yang terhormat,**

#### **Standar dalam kurun waktu lima tahun**

Lima tahun lalu merek Holcim resmi muncul di Indonesia. Dalam laporan tahunan Perusahaan saat itu saya sampaikan bahwa kamilah perusahaan pertama di bawah kelompok usaha Holcim di kawasan Asia-Pasifik yang meraih ISO 9001 karena berhasil memenuhi persyaratan kualitas yang diharapkan pelanggan, dan juga ISO 14001 berkat kinerja di bidang lingkungan hidup yang terus meningkat. Yang merupakan titik awal dari kesuksesan kinerja Perusahaan yang dicapai hingga kini.

Hingga tahun 2010, Perusahaan terus menerapkan standar yang tinggi, mencetak keuntungan melalui pelayanan dan inovasi dan kian memantapkan kinerja keuangannya.

Bicara tentang standar, Holcim berhasil melampaui rekor keselamatan dan kesehatan kerja, dengan membukukan 6 juta jam kerja tanpa kecelakaan pada tahun 2010. Tim

### Holcim terus mempertahankan standar yang tinggi dan memberikan nilai lebih melalui layanan dan inovasi.

in Indonesia to achieve Gold in the national PROPER awards (programme for pollution control evaluation and rating) - the highest recognition by Government of excellence in environmental performance. Many more examples of leadership and the setting of benchmarks are covered in this report.

Solusi Rumah, a one-stop centre for construction and building materials, was an innovative and brave idea five years ago. Today the Solusi Rumah franchise retail network is the largest branded chain of building materials suppliers in the country. Solusi Rumah customers can draw upon the skills of over 9,200 Holcim-trained masons, helping aspiring home-owners to realise their dreams. In addition we saw further cost and efficiency gains in manufacturing, improved products and services and more expansion in our logistics and supply network, both in Java and the outer islands.

#### **Financial strength creates new opportunities**

Since 2006, the combination of improved earnings, reduced debt, lower funding costs and the removal of exposure to exchange rate volatility has transformed the company's financial position. We closed the year with domestic sales revenues up by 4.4 per cent on volume growth of 4 per cent, slightly higher than the market trend for Java, and we see considerable opportunities ahead.

During the year, the Board of Directors captured one such opportunity in proposing a restructuring of equity and elimination of historical deficits, relating to foreign exchange losses from the Asian financial crisis - prior to Holcim acquiring majority ownership.

In December 2010, shareholder approval was given for a 'quasi-reorganisation' accounting procedure reappraising assets and liabilities to reflect current values. With no impact on the income statement, nor the company's tax position, this adjustment has given the company a fresh start by strengthening the balance sheet, thereby accommodating future financing for capacity expansion and working capital needs.

di pabrik Holcim Cilacap menjadi satu dari hanya dua organisasi di Indonesia yang mampu meraih peringkat Emas dalam program PROPER –penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah atas kinerja di bidang lingkungan hidup. Masih banyak prestasi dan standar yang berhasil diraih Holcim dan semua dibahas dalam laporan ini.

Solusi Rumah, gerai yang menyediakan segala kebutuhan konstruksi dan bahan bangunan, lima tahun lalu masih berupa gagasan yang inovatif dan berani, namun kini usaha waralaba ritel Solusi Rumah tercatat sebagai jaringan pemasok bahan bangunan terbesar di Indonesia. Untuk mewujudkan rumah impian, pelanggan Solusi Rumah dapat memanfaatkan jasa lebih dari 9.200 ahli bangunan yang telah mendapat pelatihan dari Holcim. Penghematan biaya dan efisiensi terus dilakukan di samping perbaikan produk dan layanan, serta perluasan jaringan pemasok dan logistik, baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa.

#### **Kinerja keuangan yang kuat membuka peluang baru**

Sejak tahun 2006 kombinasi antara kenaikan pendapatan Perusahaan dengan pengurangan hutang dan biaya pendanaan yang juga mengurangi risiko nilai tukar telah berdampak positif pada posisi keuangan Perusahaan. Pada penutupan tahun, angka pendapatan penjualan naik 4,4 persen sedangkan volume tumbuh 4 persen, sedikit lebih tinggi dibanding rata-rata kenaikan industri di Pulau Jawa, dan dari sini Perusahaan melihat berbagai peluang besar untuk terus tumbuh.

Pada tahun 2010 Dewan Direksi menangkap satu peluang besar, yaitu mengusulkan untuk melakukan restrukturisasi modal dan menghapus defisit terkait rugi nilai tukar akibat krisis keuangan di Asia yang muncul sebelum Holcim menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Pada bulan Desember 2010, para pemegang saham menyetujui prosedur akuntansi 'kuasi-reorganisasi' yang menilai kembali perkiraan aset dan kewajiban agar mencerminkan nilai yang wajar. Mengingat tidak ada dampaknya terhadap laporan laba-rugi maupun

## Message from the President Commissioner

### **Tuban: creating additional capacity...**

To ensure we will be able to respond to customer needs, and to complete our footprint in the leading cement market of Java, we completed a Ground Breaking on the 15<sup>th</sup> December 2010, for the construction of a new 1.7 million tonne cement plant near Tuban, East Java.

### **... as Indonesia gathers momentum**

Sound GDP growth in 2010 of 6 per cent, political stability, low interest and core inflation rates, rising inward and domestic investment - among other factors - demonstrate Indonesia is poised for strong economic growth. Under these conditions, with a housing backlog and Government infrastructure spending plans gaining traction, cement supply is already tight. In our view, any undue delay in adding to domestic capacity leaves the market exposed to higher imported cement prices, which does nothing for the orderly development of the local building materials sector and much needed jobs. Rising demand has pushed up real cement prices to levels we believe will sustain investment in new capacity.

### **Land reform and infrastructure**

The complexities in land acquisition have increasingly become an issue hampering Government infrastructure development plans. To clear the way Government sponsored a bill during the year revoking individual land rights and introducing the concept of compulsory land purchase for public facilities. The legislative process is nearing completion and we are therefore more optimistic that the Rp 400 trillion Ministry of Public Works programme 2010-2014 (of which 50 per cent is allocated to road development), will regain momentum in 2011. Holcim Beton is well positioned to participate in these opportunities, and saw considerable success in 2010, with on site concrete plants and effective new products applied in constructing new highways, and making overnight repairs to airport aprons, dock sides and city streets. Further interesting prospects are evident in the large scale and transformational market segments including new power projects, commercial tower blocks and contracts for precast materials.

### **Natural forces at work**

The environment and man made climate change remained topics of increasing concern, however it was natural phenomena that had a major impact on local markets in 2010. Sea temperature change known as the La Nina effect was responsible for unusually protracted rains during the year which affected

perhitungan pajak Perusahaan, penyesuaian tersebut memungkinkan Perusahaan memperkuat neraca sehingga mengakomodasikan kemungkinan pembiayaan rencana penambahan kapasitas dan modal kerja.

### **Tuban: menciptakan kapasitas tambahan...**

Demi memenuhi kebutuhan konsumen dan memantapkan jaringan usaha dalam rangka menguasai pasar semen di Pulau Jawa, kami meresmikan pembangunan pabrik semen baru berkapasitas 1,7 juta ton di dekat Tuban, Jawa Timur pada tanggal 15 Desember 2010.

### **... seiring momentum pembangunan di Indonesia**

PDB 2010 tumbuh hingga 6 persen, situasi politik stabil, suku bunga dan inflasi rendah, meningkatnya investasi asing dan dalam negeri – sejumlah faktor inilah yang memungkinkan perekonomian Indonesia tumbuh pesat. Dengan kondisi tersebut di atas dan kekurangan akan penyediaan perumahan serta rencana Pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur, pasokan akan semen sudah sangat terbatas. Kami berpendapat bahwa penundaan penambahan kapasitas dalam negeri akan mengundang masuknya semen impor dengan harga yang mahal, yang akan merugikan pengembangan sektor bahan bangunan dalam negeri dan lapangan pekerjaan. Meningkatnya kebutuhan akan semen akan membantu terciptanya harga ke tingkat yang dapat menjamin investasi berkelanjutan Perusahaan untuk menambah kapasitas.

### **Reformasi agraria dan infrastruktur**

Rumitnya masalah pembebasan lahan terus menghambat rencana pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Guna mengatasinya, tahun ini pemerintah membuat rancangan undang-undang yang pada intinya mencabut hak kepemilikan lahan oleh perorangan dan mengizinkan pembebasan lahan secara paksa untuk pembangunan fasilitas umum. Proses pembahasan hampir rampung, dan karenanya kami optimis bahwa proyek Departemen Pekerjaan Umum untuk periode 2010-2014 dengan anggaran Rp 400 triliun (50 persen dialokasikan untuk pembangunan jalan), dapat mulai berjalan pada tahun 2011. Holcim Beton siap menangkap peluang tersebut dan mengulang prestasi yang mereka raih pada tahun 2010: pembangunan fasilitas produksi beton di lokasi dan aplikasi produk baru untuk proyek pembangunan jalan tol baru, maupun pekerjaan perbaikan apron bandara, dermaga pelabuhan laut dan jalan raya dalam semalam. Prospek menjanjikan lainnya meliputi proyek skala besar untuk segmen pembangunan dasar seperti proyek pembangkit listrik, gedung perkantoran dan perniagaan serta pengadaan bahan bangunan pracetak.



## Sambutan Presiden Komisaris

all resource industries, notably coal, and slowed construction sector activity. However, I am pleased to note that competitively priced coal supply contracts have been negotiated for the year ahead to protect against further energy cost escalation. Meanwhile monthly cement demand resumed an upward trend by year-end. Another short-term influence was volcanic activity at Mt. Merapi causing widespread disruption and loss to farming communities, spikes in food prices and interruption to normal distribution and commerce. Our rapid response teams went into action to help those in the affected area, providing supplies and assistance in the immediate aftermath of eruptions. While many communities are still not fully back to normality, road and rail links are clear.

### Kendala alam

Lingkungan hidup maupun perubahan iklim akibat ulah manusia masih tetap menjadi persoalan, namun faktor yang menjadi kendala di dalam negeri sepanjang 2010 justru kondisi alam yang tidak menentu. Perubahan suhu laut sebagai efek La Nina menyebabkan musim hujan berlangsung lebih lama, dan mengganggu industri pertambangan khususnya batubara sehingga menghambat aktivitas di sektor konstruksi. Namun perlu saya sampaikan di sini bahwa kami berhasil mendapatkan kontrak pasokan batubara dengan harga bersaing untuk satu tahun di muka guna menekan risiko kenaikan harga bahan bakar. Sementara itu, permintaan semen perbulan menunjukkan kenaikan pada akhir tahun. Kendala lain yang sempat mengganggu adalah



*Setting standards,  
building skills with  
our partners.*

*Penetapan standar,  
kemampuan  
membangun  
dengan mitra.*

### People

We have come far in recent years in building capacity and skills among our employees at all levels, as well as key business partners. These include haulage contractors, distributors, retailers and masons.

As Holcim Academy celebrated its third anniversary, many of the successful business and operational programmes rolled out in 2010 were the result of effective cross-functional alignment between Directorates. Forming teams of people from different parts of our operations has promoted collaboration,

aktivitas Gunung Merapi yang menimbulkan bencana dan kerugian bagi para petani, serta memicu kenaikan harga bahan pangan dan terhentinya kegiatan distribusi dan perdagangan. Tim penanggulangan bencana Holcim segera bergerak ke kawasan bencana tidak lama setelah kejadian untuk memberikan bantuan serta makanan dan obat-obatan kepada para korban. Masih banyak warga yang belum dapat beraktivitas normal namun sarana jalan dan kereta api telah pulih.

### Personil

Beberapa tahun belakangan kami terus meningkatkan

## Message from the President Commissioner

opened up new possibilities and given us a sharper competitive edge. The first year of a company wide strategic improvement initiative, Project 2020 to prepare Holcim for market change and growth has generated promising results, while the second CEO awards produced over 600 bright ideas in savings and performance. The value of better all round knowledge, experience and enterprise will prove essential as we fill new positions at Tuban and expand our reach into the islands outside Java.

kemampuan dan keterampilan seluruh karyawan maupun mitra usaha Perusahaan termasuk kontraktor transportasi, distributor, peritel dan ahli bangunan.

Akademi Holcim tahun ini merayakan hari jadinya yang ketiga, dan program yang diselenggarakan untuk unit usaha dan unit operasi dapat berjalan baik berkat kerja sama yang terjalin antar-Direktorat. Tim dibentuk dengan anggota yang berasal dari berbagai unit operasi guna mempererat kerja sama, membuka peluang

*Working at height: a vital aspect of safety management.*

*Manajemen keselamatan merupakan aspek penting saat bekerja di ketinggian.*



### Community

During the year we took stock of our progress in the safety, health, education and livelihood programmes involving the local communities - those who live and work as our neighbours. This study has resulted in new community planning for the medium term. We were fortunate to be recognized with awards from the Governors of West and Central Java and the Regents of Cilacap, Bogor and Tuban, for environmental management and corporate social responsibility programmes. More information on this is included in our annual Sustainable Development report.

baru dan meningkatkan daya saing. Setahun sejak dicanangkan, Project 2020 telah memperlihatkan hasil – kinerja seluruh organisasi membaik sehingga Holcim siap menghadapi perubahan dan pertumbuhan pasar. Sementara itu program CEO Awards yang kedua mampu menelurkan lebih dari 600 gagasan cemerlang seputar efisiensi dan peningkatan kinerja Perusahaan. Sumber daya manusia dengan pengetahuan dan pengalaman yang beragam dan lengkap, serta kemampuan mengelola perusahaan dengan baik akan terbukti sangat penting untuk mengisi lowongan baru di Tuban dan memperluas jangkauan ke luar Pulau Jawa.

## Sambutan Presiden Komisaris

### Governance

Dr. Rozik Boedioro Soetjipto joined the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders, and brings considerable experience gained at Ministerial level and in senior positions in mining and public works. There were no other changes to the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors. A full programme of regular meetings of the Commissioners and the Audit Committee has been conducted, as part of the ongoing commitment to maintaining vigilance in corporate governance, professional integrity and best practice in our industry.

### Appreciation

I take this opportunity to thank our stakeholders, including employees, business partners, and shareholders for their ongoing support.

In closing this statement I am pleased to announce it is our intention to include a proposal to disburse a dividend from 2010 earnings, subject to shareholder approval, at the Annual General Shareholders' meeting to be held in Jakarta on Monday, April 18<sup>th</sup> 2011.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



**Paul Hugentobler**  
President Commissioner

### Masyarakat sekitar

Pada tahun 2010 ini program keselamatan kerja, kesehatan, pendidikan dan kewirausahaan bagi warga, yaitu mereka yang tinggal maupun yang bekerja di sekitar lokasi, menunjukkan kemajuan. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, selanjutnya dibuatkan rencana program kemasyarakatan untuk jangka menengah. Upaya ini mendapat pengakuan dari pemerintah propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah serta pemerintah kabupaten Cilacap, Bogor dan Tuban dalam bentuk penghargaan atas program perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan hidup dan kemasyarakatan. Informasi lengkap tentang ini dapat dibaca di laporan tahunan Pembangunan Berkelanjutan.

### Tata Kelola

Dr. Rozik Boedioro Soetjipto diangkat menjadi Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pengalamannya bekerja di kementerian dan jabatan senior bidang pertambangan dan pekerjaan umum sangat bermanfaat bagi Perusahaan. Tidak ada perubahan lain pada komposisi Dewan Komisaris atau Dewan Direksi. Dewan Komisaris maupun Komite Audit secara teratur mengadakan pertemuan, sebagai komitmen mereka untuk mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan, integritas dan prosedur kerja terbaik di industri ini.

### Penghargaan

Perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra usaha dan para pemegang saham, atas dukungan yang terus mereka berikan.

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya sampaikan usulan pembayaran dividen yang diambil dari pendapatan usaha tahun 2010 yang diharapkan dapat disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menurut rencana akan diselenggarakan di Jakarta pada hari Senin, 18 April 2011.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

**Paul Hugentobler**  
Presiden Komisaris

## Holcim in pictures

### January

The Fire-fighting team at Holcim Cilacap win 2<sup>nd</sup> place in the Central Java and Pertamina Fire & Rescue Challenge on 19 January 2010.

### Januari

Tim pemadam kebakaran Holcim Cilacap meraih juara ke-2 dalam Kompetisi Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang diselenggarakan Pemda Jawa Tengah dan Pertamina pada tanggal 19 Januari 2010.



### January

Cilacap NGOs and Community Care group visited Nusakambangan quarry to see Holcim's best practice in mining.

### Januari

LSM dan kelompok masyarakat di Cilacap melakukan kunjungan ke tambang Nusakambangan untuk melihat prosedur penambangan terbaik yang diterapkan Holcim.



### February

Opened the 130<sup>th</sup> Solusi Rumah branch in Malang.

### Februari

Gerai Solusi Rumah ke-130 dibuka di Malang.



### April

Former Minister of Environment Emil Salim visited Narogong plant to understand more about Holcim's approach to environmental performance.

### April

Mantan Menteri Negara Lingkungan Hidup, Emil Salim, berkunjung ke pabrik Narogong untuk melihat kinerja Holcim dalam menangani lingkungan hidup.



### April

Celebrated Earth Day by giving 1,000 fruit tree seedlings to neighbourhoods.

### April

Hari Bumi dirayakan Holcim dengan membagikan 1.000 bibit pohon buah kepada warga sekitar.



### April

Dr. Kiki Sutjahyo, (Corporate OHS Coordinator) attended the 25<sup>th</sup> Asia Pacific Occupational Safety and Health Organization (APOSHO) conference, Mauritius.

### April

Dr. Kiki Sutjahyo (Corporate OHS Coordinator) hadir dalam konferensi Asia Pacific Occupational Safety and Health Organization (APOSHO) ke-25 di Mauritius.





## February

Handed over new water facility – 102 metres well with a pump and tanks – to Mliwang community.

## Februari

Penyerahan infrastruktur baru pengadaan air bersih berupa sumur berkedalaman 102 meter berikut pompa dan tangki air kepada warga Mliwang.

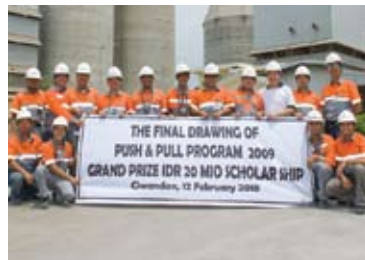


## February

Winner of the Safety champion programme for 2009 was Jonedi Chaniago from the Ciwandan grinding station.

## Februari

Program K3 tahun 2009 dimenangi Jonedi Chaniago dari pabrik penggilingan semen Ciwandan.



## March

Opened Holcim Kuningan, Jakarta batching plant.

## Maret

*Batching plant* Holcim Kuningan, Jakarta diresmikan.



## May

Launched Five Easy Steps Solusi Rumah advertising on television, press and outdoor media.

## Mei

Penayangan perdana iklan Lima Langkah Mudah Solusi Rumah di televisi, media cetak dan media luar ruang.



## June

Holcim Maloko training centre held mason training, for 80 masons from local villages.

## Juni

Pelatihan ahli bangunan diselenggarakan di pusat pelatihan Holcim Maloko, dan diikuti 80 warga desa sekitar.



## June

2<sup>nd</sup> CEO Awards held, 633 ideas submitted and multiple winners.

## Juni

CEO Awards ke-2 diselenggarakan; terkumpul 633 gagasan dan sejumlah staf penggagas keluar sebagai pemenang.



# Holcim in pictures

## June

1<sup>st</sup> Containerized delivery of 650 tonnes of Holcim cement to Medan.

## Juni

Pengiriman pertama peti kemas yang memuat 650 ton semen Holcim ke Medan melalui kapal.



## July

Nike staff from all over Asia visited Geocycle.

## Juli

Staf Nike dari seluruh Asia mengunjungi Geocycle.



## July

Mason Gala Bola winners journeyed to watch the World Cup final in South Africa.

## Juli

Pemenang Gala Bola Ahli Bangunan terbang ke Afrika Selatan menyaksikan pertandingan final Piala Dunia.



## September

Service Award in Sentul Batching Plant.

## September

Penyelenggaraan Service Award di Batching Plant Sentul.



## October

Achieved accreditation under ISO 17025 for our Alternative Fuel and Raw Material Laboratory.

## Oktober

Laboratorium Bahan Bakar Alternatif dan Bahan Baku Holcim meraih ISO 17025.



## October

Eamon Ginley, CEO, spoke on "Sustainable Green Business Transformation" at the Warta Ekonomi CEO Forum.

## Oktober

Eamon Ginley, CEO Holcim, tampil sebagai pembicara dalam CEO Forum Warta Ekonomi "Sustainable Green Business Transformation"





## July

Doris Leuthard, President of the Swiss Confederation on an official state visit toured one of our Solusi Rumah outlets in Surabaya.

## Juli

Doris Leuthard, Presiden Konfederasi Swis, dalam kunjungan kenegaraannya menyempatkan diri meninjau salah satu gerai Solusi Rumah di Surabaya.



## August

Opened Solusi Rumah Academy.

## Agustus

Akademi Solusi Rumah diresmikan.



## September

6<sup>th</sup> Holcim Mudik Bersama held, giving over 5,000 masons transportation home to 72 destinations across Java.

## September

Kegiatan Mudik Bersama Holcim ke-6 bagi lebih dari 5.000 ahli bangunan ke 72 daerah tujuan di seluruh Jawa dan Lampung.



## November

Launched Logistic Control Room in Narogong.

## November

Ruang Kontrol Logistic diresmikan di Narogong.



## November

Launched zero per cent installment credit with CIMB Niaga for ready-mixed concrete products.

## November

Penawaran fasilitas kredit tanpa bunga untuk pembelian produk beton-jadi bekerja sama dengan CIMB Niaga.



## December

Tuban Ground Breaking.

## Desember

Peresmian Proyek Tuban.



## Report of the President Director & Operating Review

*President Director and CEO, Eamon Ginley and Bustanul Arifin (Operational Manager) at Ciwandan grinding station safety awards.*

*Presiden Direktur dan CEO, Eamon Ginley bersama Bustanul Arifin (Operational Manager) saat penyerahan penghargaan K3 di fasilitas penggilingan Ciwandan.*



Substantial growth in our retail and franchise network, better product availability in the market and value added services.

### Dear Shareholder,

In 2010 we forged ahead.

Sales revenues for 2010 of Rp 5.96 trillion included sound growth of over 4 per cent in domestic sales to Rp 5.45 trillion at prices indicative of a general tightening of supply. Top line improvement reflected substantial growth in our retail and franchise network, better product availability in the market and value added services. In addition, effective use of capacity and operating efficiency has positioned Holcim with superior gross margin performance in the cement sector. Bottom line earnings were steady at Rp 828 billion or Rp 108 on a per share basis.

- Our financial position has been substantially improved and our balance sheet strengthened. We have eliminated the deficit of past years, and are now free to resume payment of dividends.
- We announced a major investment, the first new greenfield cement plant in Java for a decade. We

### Pemegang saham yang terhormat,

Banyak kemajuan dicapai Perusahaan selama tahun 2010.

Pada tahun 2010 Perusahaan membukukan angka penjualan sebesar Rp 5,96 triliun yang antara lain berasal dari penjualan di dalam negeri yang naik lebih dari 4 persen menjadi Rp 5,45 triliun akibat lonjakan harga yang disebabkan minimnya pasokan. Berkat pembenahan besar-besaran, jaringan usaha ritel maupun waralaba tumbuh pesat, dan konsumen lebih mudah mendapatkan produk dan layanan bernilai tambah. Pemanfaatan kapasitas seefektif mungkin dan efisiensi usaha membantu Holcim mencetak marjin bruto yang tinggi dibanding produsen semen lain. Laba bersih tercatat sebesar Rp 828 miliar atau Rp 108 per lembar saham.

- Posisi keuangan Perusahaan jauh lebih baik dibanding sebelumnya, sementara neraca semakin kuat. Defisit yang tercatat beberapa tahun silam sudah dihapus dan kami saat ini mampu membayarkan dividen.

## Jaringan usaha ritel dan waralaba tumbuh pesat, ketersediaan produk di pasar dan layanan bernilai tambah kian mudah dijangkau.

are already preparing civil work and infrastructure for the 1.7 million tonne plant.

- We were awarded the distinction of achieving Gold status for excellence in environmental management for our Cilacap plant under the Government PROPER rating system.
- We bettered our targets for safe working, and passed the milestone of 6 million man-hours with zero harm. Our journey of transforming safety from a routine to a culture among our employees, continues bringing a greater sense of responsibility, teamwork and productivity.

### Channel management

Further improvements in brand visibility and product penetration across multiple channels were key themes for 2010. We look at each channel in turn.

To further upgrade service to the traditional retail trade customer, we reorganised and modernised a number of our distributors, adding more Retail Distribution Centres (RDCs) for semi urban and rural markets and Contractor Distribution Centres (CDCs) for urban areas. These are integrated one stop supply centres saving time and money for trade customers and contractors. They offer additional essential building supplies, beyond our own cement, aggregates, concrete and pre cast products. We added new partners in steel rebar supply, in customer financing as BNI and CIMB Niaga joined as partner banks, and in micro insurance with Zurich Insurance. By leveraging our combined sales teams in the co-branding partnership with Mortar Utama, we succeeded in generating 20 per cent higher volume growth in cement-based mortar.

We increased sales and marketing support to the islands outside Java adding more stock points and generating 45 per cent higher volume in these markets compared with a year ago.

### Solusi Rumah

Interest in becoming a Holcim Solusi Rumah franchisee soared. We are now the largest branded chain of building materials suppliers in the country with a total of 298 Solusi Rumah outlets, more than double the number in the network 12 months ago.

- Kami mengumumkan investasi besar – Proyek “Greenfield” pabrik semen yang pertama di Pulau Jawa dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Pekerjaan sipil dan infrastruktur untuk pabrik berkapasitas 1,7 juta ton telah dimulai.
- Holcim memperoleh peringkat PROPER Emas atas kinerja luar-biasa yang ditunjukkan pabrik Cilacap di bidang pengelolaan lingkungan hidup dari pemerintah.
- Target keselamatan kerja terus ditingkatkan, dan kami berhasil melampaui 6 juta jam kerja tanpa kecelakaan. Upaya yang dilakukan selama ini untuk menjadikan keselamatan diri sebagai budaya dan bukan lagi rutinitas kerja mampu mengubah karyawan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, produktif dan aktif bekerja sama.

### Mengelola jalur pemasaran

Fokus utama kami pada tahun 2010 adalah memperkenalkan merek Holcim dan meningkatkan penetrasi produk melalui berbagai jalur pemasaran. Di bawah ini penjelasan tentang masing-masing jalur tersebut.

Pelayanan kepada pengusaha ritel tradisional bahan bangunan ditingkatkan dengan modernisasi dan penataan ulang sejumlah distributor di samping mendirikan lebih banyak Pusat Distribusi Ritel atau Retail Distribution Center (RDC) di pinggiran kota dan pedesaan serta Pusat Distribusi Kontraktor atau Contractor Distribution Center (CDC) di kawasan perkotaan. Di kedua pusat distribusi ini toko bahan bangunan maupun kontraktor dapat membeli produk semen, agregat, beton dan produk pracetak di samping barang kebutuhan lain sekaligus, sehingga menghemat waktu dan biaya. Kami menggandeng beberapa mitra baru untuk pengadaan besi beton. Di samping itu kami menjalin kerja sama dengan BNI dan CIMB Niaga yang menyediakan kredit untuk konsumen dan dengan Zurich Insurance yang menawarkan produk asuransi mikro. Dengan mengerahkan tim penjualan Perusahaan dan tim dari Mortar Utama yang merupakan mitra *co-branding*, Holcim berhasil menaikkan volume penjualan produk mortar berbahan semen hingga 20 persen.

Untuk daerah di luar Pulau Jawa, kami menambah gudang pasokan dan dukungan pemasaran, langkah

## Report of the President Director & Operating Review



*Pouring SpeedCrete for overnight airport maintenance.*

*Pengecoran SpeedCrete dalam rangka perawatan bandara selesai dalam semalam.*

Solusi Rumah is responsible for 7-8 per cent of our monthly sales volume of bagged cement and we see this share increasing. Adding to past innovative market leading ideas we introduced the first mobile laboratory service across Java, providing on site technical support to ensure optimal performance of our products and correct usage in building materials applications.

The numbers of Holcim trained masons available through Solusi Rumah grew to over 9,200 in 2010, many of whom have subsequently taken more advanced training courses on building techniques, optimal materials usage and strict enforcement of safety codes during construction.

### **Ready-mixed concrete**

Delays in Government spending on infrastructure plus increased competition in ready mixed concrete presented challenges to our subsidiary, Holcim Beton. However, we were pleased that we maximized

ini berhasil meningkatkan volume penjualan 45 persen lebih banyak dibanding tahun sebelumnya.

### **Solusi Rumah**

Minat masyarakat untuk mengambil waralaba Solusi Rumah sangat besar. Jumlah gerai Solusi Rumah saat ini sudah mencapai 298, dua kali lipat lebih dibanding 12 bulan sebelumnya, dan menjadikan kami jaringan usaha pemasok bahan bangunan terbesar di Indonesia.

Sekitar 7-8 persen volume penjualan bulanan semen sak disumbang oleh Solusi Rumah, dan angka ini terus meningkat. Layanan laboratorium keliling pertama di Pulau Jawa menambah panjang deret inovasi kami di bidang pemasaran. Dengan layanan tersebut pelanggan dapat memastikan produk serta penggunaannya yang tepat.

Solusi Rumah juga menawarkan jasa ahli bangunan, dan jumlah mereka yang telah mendapatkan pelatihan dari Holcim meningkat menjadi lebih dari 9.200 orang pada tahun 2010. Banyak dari mereka yang kemudian



available capacity, (which included a number of new batching plants) from large scale commercial projects for high rise buildings as well as concrete applications and road paving. Our aggregates operations undertook extensive maintenance work during the first half of the year but subsequently were able to boost monthly output to new records. Progress was made in preparing for the future, in terms of an aggregates productivity review and the signing of several new ready mix franchisee agreements for 2011. Research into alternative aggregates solutions, given tight supply conditions and rising prices for stone and sand, and the identification of additional quarry sites prepares us well for 2011 and the years ahead as we expect growth will accelerate.

The introduction of value added products and services helped to sustain our competitive position in the ready mixed concrete segment. SpeedCrete, a high-end mix solution in road building and repair, first trialled in 2009, was formally launched during 2010. A unique product in the market, being ready for normal use in a matter of hours, SpeedCrete proved instantly popular in busy urban and highway resurfacing projects and considerable further potential has yet to be developed.

### **Holcim Malaysia (HMY)**

HMY delivered a solid performance for 2010 and will generate dividends for parent company Holcim Indonesia. Top line growth was 9 per cent in 2010, contributing just under 10 per cent of consolidated sales. Cement sales volume was in line with local cement industry growth, however deliveries from ready mixed concrete operations increased significantly driven by project based sales in the economic development region of Iskandar Malaysia. We were also able to extend our service beyond our home base in Johor Bahru. Exchanges of employees between HMY and Holcim Indonesia has been valuable in promoting knowledge and synergy across both operations.

### **Effective supply chain management**

Despite well-documented difficulties but little improvement in road congestion, unusually heavy rains and high seas, we improved the distribution of products from plant to customer in Java as well as to the outer islands and export markets. Targets set for maintaining the product and packaging in top condition at delivery and for being on time, were met and often bettered. In the annual customer satisfaction survey benchmarking our performance

mengambil kursus pelatihan tingkat lanjut tentang teknik bangunan, pemanfaatan bahan secara optimal dan disiplin penerapan aturan K3 selama pekerjaan berlangsung.

### **Beton-jadi**

Penundaan pengucuran dana pemerintah untuk proyek infrastruktur serta persaingan yang kian ketat menjadi tantangan untuk anak perusahaan kami, Holcim Beton. Meski demikian, kami memaksimalkan kapasitas (di antaranya dengan membangun *batching plant* baru) untuk memenuhi permintaan dari proyek pembangunan gedung tinggi skala besar maupun proyek lain yang membutuhkan aplikasi beton dan pembangunan jalan. Unit usaha agregat sempat dihentikan sementara untuk kegiatan pemeliharaan pada semester pertama, namun setelah itu produksi dapat ditingkatkan hingga menyentuh angka tertinggi. Persiapan terus dilakukan dengan melakukan kajian produksi agregat untuk mengantisipasi naiknya permintaan menyusul ditandatanganinya kontrak waralaba beton-jadi dengan beberapa pihak pada tahun 2011. Kami mengadakan riset untuk mencari alternatif agregat mengingat pasokan tidak lagi memadai dan harga batu serta pasir terus melonjak. Pencarian tambang baru pun sudah dilakukan. Kami siap menghadapi 2011 dan tahun-tahun selanjutnya bersamaan dengan semakin menggeliatnya kegiatan pembangunan di dalam negeri.

Produk dan layanan yang memberi nilai tambah membuat kami mampu bersaing di segmen beton-jadi. Salah satunya adalah SpeedCrete yang kami tawarkan sebagai solusi untuk masalah pembangunan dan perbaikan jalan. Produk ini diuji coba pertama kali pada tahun 2009 dan resmi diluncurkan pada tahun 2010. Merupakan produk yang unik karena pekerjaan selesai dan siap pakai hanya dalam hitungan jam, SpeedCrete banyak digunakan dalam proyek pelapisan atau perbaikan jalan tol maupun jalan raya di wilayah perkotaan yang sibuk. Selain itu, banyak potensi lainnya yang dapat dikembangkan Perusahaan.

### **Holcim Malaysia (HMY)**

HMY mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2010 dan akan menghasilkan dividen untuk perusahaan induknya, Holcim Indonesia. Penjualan meningkat 9 persen di tahun 2010, memberikan kontribusi hampir 10 persen terhadap penjualan konsolidasi. Volume penjualan semen sejalan dengan pertumbuhan industri semen lokal, sedangkan kinerja beton-jadi meningkat signifikan dipicu oleh penjualan berbasis proyek di kawasan ekonomi Iskandar Malaysia. Kami juga mampu memperluas layanan kami di luar basis di Johor Bahru. Pertukaran karyawan antara HMY dan Holcim Indonesia membantu meningkatkan pengetahuan dan sinergi karyawan di kedua unit perusahaan.

## Report of the President Director & Operating Review



*Working with a supplier at Narogong equipment warehouse.*

*Bekerja bersama pemasok di gudang peralatan di Narogong.*

against competitors, Holcim was acknowledged as best performer in the order and delivery experience among customers.

Our logistics and export team extended the range and number of destinations, while maintaining costs per tonne at 2009 levels. Target turnaround times for trucks, train and ship loading were also achieved. In addition to maintaining a supply of clinker to our Malaysian milling operations, we were able to react quickly to secure export orders during periods when domestic demand eased. As we planned ahead on how best to handle new cement capacity starting 2013 and rising demand in the interim, we took a number of measures including installation of a new control room covering fleet operations to and from Narogong plant, West Java. Silo capacity was increased for the East Java market, boosting volumes by 30 per cent. We also commenced further new silo and logistics hubs for Sumatra and these will be completed and launched during 2011. The commitment of the logistics and export team with closer coordination and support to and from other directorates has contributed to the strong performance in 2010.

### **A 'healthy' brand**

Over time, the needs of society and the economy develop, and we must adapt to ensure we remain in tune and aligned with the needs and values of our stakeholders.

A brand is a promise delivered, and prior to launching the Holcim brand in Indonesia, extensive work had

### **Pengelolaan rantai pasokan yang efektif**

Meskipun kemacetan lalu-lintas yang masih terus menjadi persoalan, curah hujan yang tinggi dan gelombang pasang, kami tetap memperbaiki distribusi produk dari pabrik kepada konsumen di Pulau Jawa dan di wilayah Indonesia lainnya serta ke pasar di luar negeri. Kami menetapkan target bahwa produk dan kemasan tidak boleh rusak selama pengiriman serta tiba tepat waktu, target ini dapat kami penuhi bahkan kami lampau. Dalam survey tahunan kepuasan konsumen, dibandingkan dengan para pesaing, Holcim diakui sebagai yang terbaik oleh konsumen, khususnya untuk kategori pemesanan dan pengiriman produk.

Tim logistik dan ekspor memperluas jangkauan namun mampu mempertahankan biaya perton tahun ini sama seperti biaya tahun 2009. Target waktu pengiriman dengan truk, kereta maupun kapal dapat terpenuhi. Pasokan klinker ke unit penggilingan di Malaysia tetap lancar, dan pesanan untuk tujuan ekspor dapat segera dipenuhi saat permintaan dalam negeri tidak tinggi. Urusan logistik seiring peningkatan kapasitas produksi mulai tahun 2013 perlu mendapat perhatian, demikian pula naiknya permintaan menjelang tahun 2013. Langkah yang kami ambil antara lain dengan membangun ruang kontrol baru yang mengatur pengoperasian armada dari dan menuju pabrik Narogong di Jawa Barat. Guna memenuhi kebutuhan di Jawa Timur, Perusahaan menambah kapasitas silo yang membantu peningkatan volume penjualan sebesar 30 persen. Pembangunan silo baru dan sentra logistik untuk kawasan Sumatera sudah dimulai, dan akan rampung serta diresmikan pada tahun





### Five easy steps to a home

As the franchise base grows, we have invested in TV advertising to stimulate awareness of the affordability, design flexibility and efficient build times for aspiring homeowners.

### Lima langkah mudah memiliki rumah

Seiring dengan meningkatnya jumlah gerai waralaba, Holcim memasang iklan di media televisi untuk mengundang masyarakat bahwa mereka dapat membangun rumah dengan biaya terjangkau, desain yang fleksibel, dalam waktu singkat.

**Datang dengan mimpi, pulang bawa solusi.**

Ikuti 5 langkah mudah Solusi Rumah dan segera wujudkan rumah impian Anda.

- Datangi Gerainya
- Tentukan Desainnya
- Konsultasikan Biaya & Kreditnya
- Pilih Bahannya
- Bangun Rumahnya

[www.membangbersama.com](http://www.membangbersama.com)  
Call Center: 0800 1 Holcim (465246)



### World Cup Fever!

Among Holcim-trained masons there was more than the usual excitement about 2010 as a World Cup year. Holcim staged a fiercely contested football tournament among 1,028 teams from across Java. The prize? A once in a lifetime trip to Johannesburg, South Africa to watch the World Cup Final.

### Demam Piala Dunia!

Ahli bangunan binaan Holcim menyambut Piala Dunia 2010 dengan antusias. Mereka bergabung dengan 1.028 tim untuk mengikuti turnamen sepak bola Holcim yang berlangsung di seluruh Jawa demi meraih hadiah perjalanan tak terlupakan ke Johannesburg, Afrika Selatan, untuk menyaksikan pertandingan final Piala Dunia.

## Report of the President Director & Operating Review

*Launched in August 2010 our mobile fleet experts spread knowledge and quality awareness.*

*Holcim pada Agustus 2010 membentuk tim penyuluhan keliling untuk memberikan layanan informasi tentang produk dan kualitas kepada masyarakat.*



been done to ensure product quality and delivery were up to the required standard. We again showed positive improvement in the annual customer satisfaction survey, securing top position in a number of categories surveyed. A particularly strong performance was evident among transformational customers - those businesses engaged in precast products and related manufacturing applications.

Our standards continue to rise and in 2010 the Holcim offer to our customers was considerably more developed, to meet rising aspirations and expectations. With this in mind we took the opportunity to review and refresh our vision and mission statements.

**Our vision:** To provide healthy living conditions for society's future.

**Our mission:** Holcim Indonesia will grow by delivering sustainable building solutions focused on distinctive customer segments, through the development of people, innovative leadership and integrated networks, to create maximum value for stakeholders whilst caring for the environment and society.

At the beginning of the year we launched the Healthy House challenge – via local television, our [membangunbersama.com](http://membangunbersama.com) website continues to offer

2011. Kinerja Perusahaan yang tinggi sepanjang tahun 2010 juga terwujud berkat komitmen tinggi tim logistik dan ekspor serta koordinasi yang baik dan dukungan timbal-balik dengan direktorat lain.

### **Merek yang 'sehat'**

Semakin lama kebutuhan masyarakat dan ekonomi semakin meningkat, Perusahaan harus menyesuaikan agar dapat terus memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan nilai lebih bagi para pihak yang berkepentingan.

Merek mencerminkan janji yang harus ditepati, dan sebelum peluncuran merek Holcim di Indonesia, Perusahaan bekerja keras untuk membuat produk yang berkualitas dengan pengiriman sesuai standar yang ditetapkan. Peningkatan kembali terlihat menurut hasil survey tahunan kepuasan pelanggan: Holcim menjadi yang terbaik dalam beberapa kategori. Kinerja Perusahaan diakui oleh pelanggan transformational, pelanggan usaha yang berhubungan dengan produk pracetak dan aplikasi manufaktur.

Standar Perusahaan kian meningkat, dan pada tahun 2010 produk dan layanan yang ditawarkan Holcim kepada pelanggan sudah jauh lebih baik untuk memenuhi keinginan dan harapan pelanggan. Karena alasan inilah kami mengkaji kembali visi dan misi Perusahaan.

lifestyle advice for homeowners. In August we were again recognised as 'Superbrand' in the cement sector.

## **Sustainable Construction**

The Holcim Sustainable construction team conducted an extensive roadshow to disseminate information and build awareness of the latest global Holcim Awards – seeking and rewarding competitor ideas for promoting sustainable building practice, across the 70 countries where Holcim has a presence. We hope there will be some more successful entries from Indonesia when the panel of judges deliberates in 2011. The team continued to explore new ideas for energy efficiency in commercial buildings and the commercialization of the pioneering Ecohome concept completed in 2009, as well as supporting mass transit projects still under development. Close cooperation continues with Holcim Beton in pursuit of value added products and services for customers and collaboration and knowledge sharing with other Holcim centres in the region.

## **Capacity and operating efficiency**

Further production records were achieved in output from our kilns in 2010 including the highest level of clinker production. Personnel productivity increased 12 per cent and production costs per tonne were well controlled, held at a level slightly below that achieved in 2009. Electrical energy consumption per tonne of cement and clinker was also lower. Significant cost reductions were made in coal procurement, with long term contracts secured at competitive prices and we continue to achieve economies through greater use of low rank coal and alternative fuels.

The generation of energy from waste – a means of conserving nature's finite fossil fuel resources - increased and we were constrained only by varying availability and quality of biomass from rice farming and plantation waste, affected by heavy rain during harvesting. CO<sub>2</sub> emissions were slightly higher, reflecting lower than expected usage of CO<sub>2</sub> neutral biomass. However the amount of industrial and other waste handled by Geocycle, our waste management solutions team, increased by 56 per cent to 169,000 tonnes. Total alternative materials handled, including biomass, grew 30 per cent to 318,000 tonnes.

Good coordination between plant technical, quality assurance and marketing teams was evident. This applied equally well whether by improving clinker and cement throughput and quality or in terms of increasing feed rates for waste co-processing.

## **Visi kami:**

Menyediakan kondisi lingkungan hidup sehat demi masa depan masyarakat.

## **Misi kami:**

Holcim Indonesia berkembang dengan memberikan solusi pembangunan berkelanjutan, berkonsentrasi di segmen pelanggan khusus melalui pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan yang inovatif serta jaringan terpadu, untuk menciptakan keuntungan maksimal bagi semua pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kehidupan masyarakat.

Pada awal tahun 2010 kami mengadakan kompetisi Rumah Sehat melalui stasiun televisi lokal dan situs membangunbersama.com. Acara ini memberikan masukan tentang gaya hidup sehat bagi konsumen. Pada bulan Agustus kami kembali mendapat penghargaan 'Superbrand' untuk sektor semen.

## **Pembangunan Berkelanjutan**

Tim pembangunan berkelanjutan Holcim mengadakan kegiatan promosi untuk mensosialisasikan dan memberikan informasi tentang Holcim Awards, yaitu ajang pencarian ide pembangunan berkelanjutan di 70 negara tempat Holcim beroperasi. Kami harap ada peserta dari Indonesia yang lolos dalam penilaian dewan juri yang akan berlangsung pada tahun 2011. Tim terus menggali cara untuk melakukan penghematan energi di gedung perkantoran/perniagaan, dan menjual konsep Ecohome atau rumah ramah lingkungan yang dibangun Perusahaan pada 2009 lalu, serta terlibat dalam proyek transportasi masal yang saat ini masih dalam tahap pengembangan. Bersama Holcim Beton mereka membuat program maupun layanan yang bernilai tambah bagi pelanggan, di samping menjalin kerja sama dan berbagi pengetahuan dengan perusahaan Holcim lainnya di kawasan Asia Pasifik.

## **Kapasitas dan efisiensi usaha**

Di bidang produksi, *kiln* Holcim pada tahun 2010 mampu membukukan angka produksi tertinggi termasuk produksi klinker. Produktivitas personil meningkat 12 persen sementara biaya produksi perton dapat ditekan menjadi sedikit lebih rendah dibanding tahun 2009. Konsumsi energi listrik perton semen dan klinker pun mengalami penurunan. Perusahaan menandatangani kontrak pasokan batubara jangka panjang dengan harga bersaing sehingga mampu mengurangi biaya secara signifikan. Langkah penghematan lainnya adalah dengan memanfaatkan batubara kalori rendah dan bahan bakar alternatif.



## Report of the President Director & Operating Review

*Geocycle waste storage and handling dome.*

*Fasilitas penyimpanan dan penanganan limbah Geocycle.*



Organisational improvement programmes, exchanges of personnel within the Holcim region, various technical excellence programmes coupled with capital expenditures for equipment and systems all contributed to enhance the manufacturing process and capacity utilisation.

### **Geocycle: customer reputation management**

Both volume and types of waste handled were expanded and additional capacity created through improvements in waste pre-processing and inventory management. New services launched included a document destruction facility with formal certification for audit purposes. The Geocycle team received a growing number of customer enquiries on the implementation of national regulations covering responsible waste treatment. There is greater interest in services such as waste mapping and analysis, with our laboratory attaining ISO 17025 accreditation for quality management, recognized by the National Standardisation Agency. Advice on transportation is equally in demand. Our consultants helped customers to improve their Ministry of Environment PROPER ranking, as waste disposal methods were one of the criteria

Perusahaan kini lebih banyak menggunakan limbah sebagai bahan bakar untuk mendukung upaya pelestarian bahan bakar fosil yang jumlahnya terbatas. Satu-satunya tantangan yang dihadapi adalah sulitnya mendapatkan biomassa karena ketersediaan dan kualitas yang beraneka ragam dari limbah pertanian dan perkebunan akibat curah hujan yang tinggi saat panen berlangsung. Emisi CO<sub>2</sub> sedikit lebih tinggi karena Perusahaan kekurangan biomassa yang netral CO<sub>2</sub>. Namun demikian jumlah limbah industri dan limbah jenis lain yang ditangani Geocycle, unit penyedia solusi penanganan limbah Holcim, naik 56 persen menjadi 169.000 ton. Jumlah bahan bakar alternatif yang diproses, termasuk biomassa, meningkat 30 persen menjadi 318.000 ton.

Tim teknik, tim pengawasan mutu dan tim pemasaran melakukan koordinasi dengan baik untuk meningkatkan volume maupun kualitas klinker dan semen, serta meningkatkan kecepatan pengisian limbah ke *kiln* untuk *co-processing*. Proses produksi dan tingkat pendayagunaan kapasitas membaik setelah Perusahaan melakukan program peningkatan organisasi, rotasi

## Holcim "Inside"

The power of strategic partnership. Joint sales teams promoted the range of Holcim and Mortar Utama co-branded products with our distributors. Cement-based mortar volumes grew 20 per cent in 2010.

## Holcim "Inside"

Kekuatan kemitraan strategis. Tim penjualan gabungan mempromosikan berbagai produk keluaran bersama Holcim dan Mortar Utama kepada distributor. Volume penjualan mortar semen naik 20 persen sepanjang tahun 2010.



## X marks the bloc

The strength of our brand is our reputation – in this case in capacity and logistics. These were the main considerations in winning a contract to supply 100,000 cubic metres of ready-mixed concrete for precast blocs to be exported to Australia from our operations at Ciwandan, West Java.

## X marks the bloc

Merek yang kuat mengangkat reputasi Perusahaan – dalam hal ini untuk urusan logistik dan kapasitas produksi. Berkat reputasi, Holcim berhasil menang dalam kontrak pengadaan 100.000 meter kubik beton-jadi untuk produksi balok pracetak. Produk dari unit Ciwandan, Jawa Barat tersebut diekspor ke Australia.



## Report of the President Director & Operating Review

under scrutiny; timely advice to avert a result that might otherwise risk damage to a corporate reputation. For the future we are continuing to bring together waste and environmental management practitioners to share best practices at our customer gathering events.

Safety is equally important when it comes to a company's waste handling activities. Holcim and Geocycle launched the first safe driving programmes under ACert in 2010, an externally assured waste management system accenting safety and environmental controls. Holcim Indonesia piloted the ACert programme for the Holcim Group which has led to considerable improvements in our waste management activities and services. Proper vehicle maintenance, defensive driving, fire treatment, prevention and emergency response were key topics and the training was conducted under the auspices of the Ministry of Transport and the Association of Transporters.

### Talent management

As our business continues to evolve we are continually assessing the range of talent needed, whether to manage growth in the geography of our market, product and service innovation or the challenges of building and operating a new plant.

The focus in 2010 was on a review of organisational design and progress on building competence. Preparations for staffing the Tuban project from inception to commissioning were completed, and we will fill vacancies by internal transfers predominantly with external recruitment used as and when necessary. The development and employment of local Tuban people remains a key objective in this process, and is progressing well, with a variety of skills development programmes and recruitment of young Tuban talent into our EVE apprenticeship training scheme operating in our existing plants.

Holcim Academy (HA) completed its three-year anniversary and issued personal record books for all employees to track their individual career, learning and skills development. The work of the OPI team (organizational performance improvement), a component of HA, continued concentrating on maximizing efficiency and generating more value through cross functional cooperation throughout the Holcim value chain that operates between our production sites and quarries and our customers.

We conducted a companywide employee climate survey with heartening results showing clear improvement from already robust results of the

karyawan di antara unit-unit Holcim sekawasan, perbaikan di bidang teknik dan menganggarkan belanja peralatan dan sistem.

### Geocycle: manajemen reputasi Perusahaan

Volume dan jenis limbah yang dapat ditangani bertambah, dan kapasitas penanganan limbah juga meningkat setelah dilakukan perbaikan pada tahap pra-olah limbah dan pembenahan manajemen persediaan. Layanan baru yang ditawarkan adalah fasilitas pemusnahan dokumen dengan memberikan sertifikasi formal untuk keperluan audit pelanggan. Menyusul diterbitkannya peraturan pemerintah tentang pengolahan limbah, semakin banyak perusahaan yang mencari informasi ke Geocycle. Banyak perusahaan berminat pada layanan pemetaan dan analisa limbah, sementara laboratorium kami memperoleh akreditasi manajemen mutu ISO 17025 yang diakui Badan Standarisasi Nasional. Layanan konsultasi tentang pengangkutan limbah juga kian diminati. Konsultan Geocycle memberikan bantuan kepada klien tentang cara meningkatkan peringkat PROPER yang diselenggarakan Kementerian Negara Lingkungan Hidup mengingat satu kriteria yang dinilai dalam program ini adalah metode pembuangan limbah; layanan ini dibutuhkan karena terkait erat dengan reputasi klien. Kami akan terus mengadakan acara temu klien dan pada kesempatan semacam ini kami akan menghadirkan praktisi manajemen limbah dan lingkungan untuk menjelaskan prosedur kerja terbaik kepada para klien.

Yang tak kalah penting adalah keamanan ketika menangani limbah perusahaan. Holcim dan Geocycle menyelenggarakan pelatihan cara mengemudi yang aman pada tahun 2010 dalam rangka ACert. ACert sendiri adalah program sertifikasi manajemen limbah yang diselenggarakan pihak luar dengan fokus pada keamanan kerja dan lingkungan hidup. Program ACert untuk grup Holcim diprakarsai oleh Holcim Indonesia, dan dampaknya telah dirasakan: kegiatan dan layanan manajemen limbah perusahaan kini sudah semakin baik. Pelatihan mencakup perawatan kendaraan, cara mengemudi defensif, pemadaman api serta pencegahan dan penanggulangan kondisi darurat, dan terselenggara berkat dukungan Departemen Perhubungan dan Asosiasi Pengangkut, Pengumpul dan Pengolah Limbah B3 (Aspel).

### Pengembangan sumber daya manusia

Perusahaan terus berkembang dan berubah sehingga kami pun perlu terus mengevaluasi personil yang tepat untuk mengemban tugas mengembangkan pasar dan melakukan inovasi produk dan layanan, atau untuk menangani pembangunan dan pengoperasian pabrik baru.



## Laporan Presiden Direktur & Tinjauan Operasional

previous survey in 2008 in terms of employee engagement, values and behaviour. Focus groups discussed the findings and action plans have been agreed for all Directorates to respond to 2011.

Holcim was judged to be a top ten employer in Indonesia in 2010, and regular requests are received from leading companies to study various aspects of our organization, not least our approach to learning and commitment to health and safety. These efforts position us well in the competitive Indonesian job market.

A second 'CEO awards' proved that our employees have not lost their appetite for generating new ideas. Some 633 suggestions were received with six gold and six silver winners. A total of 56 ideas from the previous year's awards have been successfully implemented.

### Health and Safety

We closed the year by outperforming our targets in respect of lost time injuries. The total of more than 6.5 million man-hours with zero harm easily exceeded the 4.7 million hours LTI free reported in 2009. At these performance levels we have set higher targets for the future.

The Safety Champion programme was again extended to recognise safety minded employees. Special training on fatality prevention elements

Pada tahun 2010 kami mengkaji kembali desain organisasi dan kemajuan seputar program peningkatan kemampuan karyawan. Susunan personil untuk proyek Tuban, mulai dari tahap perancangan hingga pelaksanaan, sudah dibuat, dan karyawan yang ditempatkan di sana sebagian besar akan diambil dari internal sementara tenaga eksternal akan diambil saat diperlukan dan memang dibutuhkan. Sesuai tujuan Perusahaan, warga sekitar Tuban akan diberdayakan dengan berbagai pelatihan keterampilan, dan para lulusan Tuban sudah diikutsertakan dalam program pelatihan kerja EVE di pabrik kami yang ada.

Akademi Holcim merayakan hari jadinya yang ketiga, tahun ini dibagikan buku catatan untuk semua karyawan yang memuat jenjang karir, pelatihan maupun kemajuan masing-masing. Tim OPI (Organizational Performance Improvement) yang merupakan bagian dari Akademi Holcim, bekerja sama dengan semua bagian lain, mulai dari produksi dan tambang sampai bagian yang berhubungan dengan pelanggan, terus berupaya meningkatkan efisiensi kerja dan nilai tambah produk dan layanan.

Perusahaan menyelenggarakan survey iklim kerja yang melibatkan semua karyawan, dan hasilnya sangat memuaskan karena lebih baik dibanding hasil tahun 2008 yang sudah bagus, terutama komponen keterlibatan karyawan, nilai dan perilaku yang



**Gold PROPER for Cilacap plant - the highest award in Government environmental standards.**

*Peringkat PROPER Emas untuk pabrik Cilacap – peringkat tertinggi yang diberikan pemerintah untuk bidang lingkungan hidup.*

## Report of the President Director & Operating Review

was completed. Considerable work was carried out to engage contractors on the importance of safety at all times; it included safe driving under the ACert initiative and working at height training. An individual employee health development programme was launched with 80 per cent of employees having completed a medical check up.

### **The environment**

Sustainable development and sustainable construction are principles that we use to guide our operations. These principles help us meet commitments to supply the materials for building homes, roads, offices and power stations in a responsible manner. We aim to conserve finite materials, to monitor and limit emissions from our operations and pursue policies to re-use, recycle and replenish. Our corporate and plant activities operate in line with an Environmental Roadmap which delineates our environmental objectives and programmes for 2010-2014.

Initiatives in 2010 included completing the secondary phase in a biodiversity programme for our Nusakambangan Quarry with independent consultant Flora & Fauna International; and furthering work on our clean development mechanism (CDM) project.

mendapat nilai tinggi. Hasilnya telah dibahas oleh tim yang ditunjuk, dan semua direktorat telah sepakat untuk menjalankan rencana aksinya pada tahun 2011.

Holcim termasuk sepuluh perusahaan yang paling diminati pencari kerja di Indonesia pada tahun 2010, dan perusahaan besar kerap mengajukan permohonan untuk melakukan studi tentang berbagai aspek di Holcim termasuk penerapan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Hal tersebut membuat Perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain di pasar kerja di Indonesia.

Ajang CEO Awards yang kedua memperlihatkan bahwa karyawan masih tetap antusias menelurkan berbagai ide baru. Ada sekitar 633 masukan yang diterima, dengan enam pemenang hadiah utama dan enam peraih tempat kedua. Sebanyak 56 gagasan dari ajang tahun lalu telah berhasil dijalankan.

### **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Di penghujung tahun 2010 kami berhasil mencetak prestasi 6,5 juta jam kerja tanpa kecelakaan, jauh lebih tinggi dibanding angka LTI kami tahun 2009 yang tercatat 4,7 juta jam. Melihat keberhasilan ini, kami kembali menaikkan target untuk tahun-tahun selanjutnya.



*Learning is fun at Narogong school.*

*Siswa menikmati pelajaran di sekolah di Narogong.*

This is one of the largest accredited certified emission reductions project in Indonesia and Holcim Group under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) and relates to the use of agricultural and plantation waste as alternative fuels.

In recognition of our environmental and our CSR efforts, our Cilacap Plant qualified for Gold PROPER status in November 2010, the highest possible rating. International ISO 14001 standards were maintained for both plants. We also rehabilitated more than 20 hectares of former quarry sites; planted approximately 40,000 trees around our operations in Java, and continued to recycle domestic waste at our plants, with organic waste being turned into fertiliser, and all plastic and paper waste being used as alternative fuels.

Through Geocycle, we offer waste solutions to reduce pressure on over-pressed landfills and the risks associated with illegal dumping, river and groundwater pollution, methane gas emission and the dangers of untreated hazardous waste.

We use a range of materials to substitute for clinker generated in our kilns from limestone, enhancing the properties of our cement and reducing the amount of CO<sub>2</sub> emitted per tonne of finished cement.

### **Community empowerment**

Our efforts in supporting and encouraging our local communities across a number of different site locations were rewarded during the year, a tribute to the hard work of our community relations teams and Holcim employees from plants and offices who assist with these efforts. Presentations and awards were received from the Governors of West Java and Central Java respectively and the Regents of Bogor, Cilacap and Tuban. We appreciate the interest and participation of local government to help these initiatives which change lives for the better.

It was also an opportunity for us to take stock of our many different programmes – some examples are outlined below - and set out a new blueprint in line with our vision and mission that will take us and our neighbours into the future.

Our community relations programmes focus on the standards of education and health care, and the development of livelihood opportunities to alleviate poverty.

We set up early childhood education facilities in 19 villages, awarded scholarships to 770 schoolchildren

Program Safety Champion terus ditingkatkan, dan penilaian diberikan kepada karyawan yang menunjukkan kepedulian akan keselamatan kerja. Perusahaan mengadakan pelatihan khusus untuk mencegah jatuhnya korban kecelakaan kerja. Kami juga berupaya keras untuk selalu mengingatkan kontraktor agar memperhatikan keselamatan, termasuk memberikan pelatihan cara mengemudi yang aman dalam program ACert dan prosedur bekerja di tempat tinggi. Program perbaikan kesehatan karyawan diluncurkan, dan 80 persen karyawan telah melakukan pemeriksaan kesehatan.

### **Lingkungan hidup**

Seluruh kegiatan Perusahaan dilandasi prinsip pembangunan berkelanjutan dan konstruksi berkelanjutan, dan prinsip ini pula yang menjadi pegangan kami dalam memasok bahan bangunan untuk proyek pembangunan rumah, jalan, gedung perkantoran dan pembangkit listrik. Kami berusaha melestarikan sumber daya yang terbatas, memantau serta mengurangi tingkat emisi yang dihasilkan semua unit dan kegiatan usaha, dan menerapkan kebijakan untuk memanfaatkan kembali, mendaur ulang dan mengganti kembali bahan yang kami pakai. Aktivitas Perusahaan maupun pabrik berjalan sesuai dengan Environmental Roadmap yang memuat program lingkungan hidup dan sasarannya untuk periode 2010-2014.

Proyek yang dilaksanakan sepanjang 2010 antara lain pelaksanaan tahap lanjutan dalam kajian flora-fauna di tambang Nusakambangan bersama konsultan independen, Flora & Fauna International. Kami juga melanjutkan proyek Clean Development Mechanism (CDM) yang merupakan salah satu proyek pengurangan emisi terbesar di Indonesia dan grup Holcim di bawah program United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) melalui pemanfaatan limbah pertanian dan perkebunan sebagai bahan bakar alternatif.

Berkat program lingkungan dan kemasyarakatan, pabrik Cilacap memperoleh status Emas pada bulan November 2010, status tertinggi dalam program PROPER. Standar ISO 14001 terus diterapkan di kedua pabrik. Kami juga merehabilitasi lebih dari 20 hektar lahan bekas tambang, selain melakukan penanaman sekitar 40.000 batang pohon di semua lokasi unit usaha Perusahaan di seluruh Jawa. Limbah domestik di pabrik didaur ulang, limbah organik menjadi pupuk sedangkan semua limbah plastik dan kertas dijadikan alternatif bahan bakar.

Melalui Geocycle kami menawarkan solusi penanganan limbah yang dapat mengurangi beban TPA dan



## Report of the President Director & Operating Review

*Ministers, Governors & Regents joined us for the Tuban Ground breaking in December.*

*Sejumlah menteri, gubernur dan bupati hadir dalam acara peresmian peletakan batu pertama proyek Tuban pada bulan Desember.*



and conducted life skills, educational and vocational training for 111 adults. We continued to support 14 village child care centers in Narogong and set up 41 health posts for children and adults in our Cilacap area of operations. Providing microfinance, we supported local revolving funds in Cilacap, setting up 27 Village Empowerment Programmes (Posdaya) in 19 villages, serving a total of 1,000 families with assets of Rp 2.1 billion. In Narogong microfinance grants support 2,954 people with total assets of Rp 3.8 billion.

Examples of micro businesses supported by these funds include food processing, fish, crab, chicken and duck breeding, eucalyptus oil refining, welding and the production of rattan and banana-leaf furniture and handicrafts.

To meet local infrastructure needs, construction projects in 2010 included village road improvements, village office renovations and sanitation facilities

During the November eruption of Mt Merapi in Yogyakarta province, Holcim donated food, water, clothing, masks and emergency medical kits to 32 refugee shelters in the province.

meminimalkan risiko akibat pembuangan sampah sembarangan, pencemaran sungai dan air tanah, emisi gas metana serta bahaya lain yang timbul dari limbah berbahaya yang tidak diolah dengan benar.

Sebagai pengganti klinker yang merupakan hasil olahan batu gamping di kiln, kami menggunakan berbagai materi lain yang membantu meningkatkan mutu semen dan mengurangi emisi CO<sub>2</sub> per ton semen jadi.

### **Pemberdayaan masyarakat**

Upaya dan kerja keras staf community relations dengan dukungan karyawan Holcim, baik yang bekerja di pabrik maupun kantor, untuk membantu dan mendorong masyarakat di sejumlah lokasi kerja Perusahaan akhirnya membuahkan hasil: Holcim mendapat sejumlah penghargaan dari gubernur Jawa Barat dan Jawa Tengah serta dari bupati Bogor, Cilacap dan Tuban. Partisipasi dan perhatian pemerintah daerah dalam program perusahaan sangat besar artinya bagi peningkatan taraf hidup warga.

Di bawah ini kami sampaikan beberapa dari sekian banyak program yang tercakup dalam rencana baru Perusahaan sejalan dengan visi dan misi yang akan membawa kami dan masyarakat sekitar menuju masa depan.



*Holcim Manager Peterson Siringoringo converses in German with Doris Leuthard Swiss President who visited us in Surabaya.*

*Holcim Manager, Peterson Siringoringo, berbincang-bincang dalam bahasa Jerman dengan Doris Leuthard, Presiden Swiss, yang berkunjung ke Surabaya.*

Perhaps our most important focus during 2010 was our continued work among the communities who live in the area of Holcim's planned Tuban Plant. We provided piped-water infrastructure to Mliwang village, a project that was officially handed over to the community in February 2010. We also began a bio-gas production project in the villages of Karangasem and Kedungrejo. Our Tuban Community Relations team is developing skills training programmes, among them a programme focused on Tuban fishing communities to be rolled out in 2011.

### **How Tuban fits into our future**

This is a greenfield expansion project with coastal access and significant limestone reserves. A full environmental and social impact assessment has been completed, disseminated to the local community and we have already completed two years of detailed community empowerment programmes that are making a difference to living standards, education and livelihood opportunities. These include the vocational training of young local trainees who will hold positions of responsibility in the plant, when operational.

Tuban will contribute to sustain our position in anticipation of a high growth phase in the economy. The plant location completes our footprint for Java, as

Program pemberdayaan masyarakat diselenggarakan Holcim untuk meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan warga, serta membuka peluang kerja demi memberantas kemiskinan.

Di 19 desa kami membangun unit pendidikan anak usia dini. Kami juga menyediakan beasiswa bagi 770 siswa sekolah, di samping menyelenggarakan pelatihan keterampilan, pendidikan dan kejuruan bagi 111 warga dewasa. Bantuan untuk posyandu di 14 desa di Narogong terus dialirkan, dan Holcim membangun 41 klinik kesehatan di Cilacap. Di bidang ekonomi, kami menyediakan dana bergulir untuk warga di Cilacap, mendirikan 27 posdaya (pos pemberdayaan warga) di 19 desa yang melayani 1.000 kepala keluarga dengan aset sebesar Rp 2,1 miliar. Kredit mikro yang dihibahkan kepada 2.954 warga desa di Narogong saat ini sudah mencapai Rp 3,8 miliar.

Usaha mikro yang dibiayai dengan dana tersebut antara lain usaha pengolahan makanan serta peternakan ikan, kepiting, ayam dan bebek, di samping usaha penyulingan minyak kayu putih, usaha las, dan usaha pembuatan mebel dan kerajinan tangan berbahan baku rotan dan pelepah pisang.

Guna memenuhi kebutuhan infrastruktur, Holcim menjalankan sejumlah proyek pembangunan pada tahun



## Report of the President Director & Operating Review

### *Quarry revegetation in Jeruk Legi, Cilacap.*

*Penghijauan quarry di Jeruk Legi, Cilacap.*



well as giving us the capability to serve other island and regional export markets as desired. Our network in East Java is already well developed and supply from the new facility will reduce distribution costs and cut delivery times significantly. Taking these and other factors into consideration the expansion will further improve the company's financial performance.

### **Outlook**

We are poised for a promising year ahead.

The economic fundamentals are highly attractive. We view cement demand as sustainable at or about 6 per cent annually based on pent up demand for housing, rising disposable incomes and available financing capacity. Residential mortgage debt to GDP is just 2 per cent against regional peer economies at about 4 per cent. In more mature markets, such as Singapore, the ratio is as high as 35 per cent – one view of the significant upside to be realized.

Large scale infrastructure projects offer significant potential to producers such as Holcim with an integrated capability and new capacity available in the medium term.

Our margin improvement in 2010 underlines that we have both the brand and channel capability to deliver strong sales growth and the expertise to maintain a tight rein on costs and operating performance. Our strong balance sheet and financial track record positions us well to optimize our funding needs via a variety of sources.

2010, di antaranya proyek perbaikan jalan, renovasi kantor desa dan perbaikan fasilitas kebersihan.

Saat bencana gunung Merapi di Yogyakarta, Holcim menyumbangkan bahan makanan, air, pakaian, masker dan obat-obatan kepada korban yang ada di 32 lokasi pengungsian.

Kegiatan yang menjadi perhatian utama kami sepanjang tahun 2010 adalah proyek untuk masyarakat di sekitar lokasi pembangunan pabrik Tuban. Kami mendirikan infrastruktur pipa air bersih bagi warga desa Mliwang, dan telah resmi diserahkan kepada warga pada bulan Februari 2010. Proyek lainnya adalah proyek produksi biogas di desa Karangasem dan Kedungrejo. Staf Community Relations Tuban juga akan menyelenggarakan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat nelayan di Tuban pada tahun 2011.

### **Peran Tuban bagi masa depan Holcim**

Proyek Tuban termasuk dalam rencana ekspansi usaha Perusahaan, dan merupakan pabrik pertama yang seluruh tahap pembangunannya dilaksanakan Holcim sendiri. Daerah ini dipilih karena berada di daerah pesisir dan memiliki cadangan gamping dalam jumlah besar. Analisis dampak sosial dan lingkungan telah selesai dikerjakan, dan hasilnya telah disampaikan kepada warga. Program pemberdayaan masyarakat yang berlangsung selama dua tahun sudah terlaksana, dan telah berhasil memperbaiki taraf hidup, pendidikan dan ekonomi warga. Di antaranya pelatihan kejuruan untuk warga muda Tuban yang nantinya akan dipekerjakan di pabrik.

Pabrik Tuban dibangun untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan proyek ini membuat jaringan kami lengkap dan mampu menjangkau seluruh Jawa sehingga bila dibutuhkan Holcim sanggup memenuhi pesanan dari luar Jawa dan luar negeri. Jaringan di wilayah Jawa Timur kini sudah terbentuk, dan jika pasokan dari pabrik baru sudah tersedia, biaya maupun waktu distribusi akan berkurang signifikan. Ekspansi ini dan sejumlah faktor lain akan semakin memantapkan kinerja Perusahaan di bidang keuangan.

### **Prospek**

Perusahaan siap menghadapi tahun 2011 yang penuh harapan.

Kami melihat ada berbagai faktor yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Kenaikan permintaan semen pertahun stabil di kisaran 6 persen, antara lain

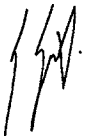
## Laporan Presiden Direktur & Tinjauan Operasional

Plans for additional capacity of 1.7 million tonnes at Tuban are well advanced, and will, by 2013 complete our footprint on Java, a dense market of 160 million people.

Not least, our people make a significant difference, in sustaining teamwork and developing talent from within, backed by our global organization and knowledge base.

We look forward to updating all stakeholders with the progress of the Tuban project alongside our existing operations and express our thanks for the support of the many stakeholders who share our commitment to growth and healthy living conditions for society's future.

For an on behalf of the Board of Directors,



**Eamon Ginley**  
President Director

karena adanya kebutuhan dari sektor perumahan, meningkatnya angka pendapatan bersih konsumen dan tersedianya fasilitas kredit. Kredit pemilikan rumah di Indonesia hanya 2 persen dari PDB sementara di negara lain sekawasan sudah mencapai sekitar 4 persen. Di negara yang tingkat perekonomiannya sudah lebih matang, seperti Singapura, rasio bahkan bisa mencapai 35 persen - selisih yang sangat jauh namun sangat berpotensi untuk direalisasikan.

Proyek skala besar merupakan peluang yang dapat ditangkap oleh produsen seperti Holcim karena kami memiliki kemampuan dan kapasitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan jangka menengah

Marjin pada tahun 2010 meningkat, dan ini membuktikan bahwa merek Holcim dan jalur pemasarannya merupakan modal untuk meningkatkan angka penjualan, serta kemampuan mengendalikan biaya dan meningkatkan kinerja usaha. Neraca dan jejak rekam keuangan yang kuat, memposisikan Holcim dengan baik untuk memperoleh dana yang dibutuhkan dari berbagai sumber.

Rencana penambahan kapasitas sebesar 1,7 juta ton di Tuban berjalan baik, dan pada tahun 2013 nanti, kami akan memiliki jaringan usaha lengkap untuk menguasai pulau Jawa yang merupakan pasar potensial berpenduduk 160 juta jiwa.

Karyawan Holcim terus meningkatkan kemampuan diri dan saling mempererat kerja sama, dengan dukungan perusahaan lain di bawah grup Holcim yang mendunia.

Kami akan terus memberitakan perkembangan proyek Tuban dan unit usaha lain, dan perkenankan kami menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh para pihak yang berkepentingan yang memiliki komitmen yang sama untuk menyediakan kehidupan yang sehat demi masa depan masyarakat.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi,

**Eamon Ginley**  
Presiden Direktur

# Financial Review

## Overview

Holcim Indonesia is a fully integrated solutions-provider generating revenues from a wide range of value added products and services for customers in Indonesia and Malaysia:

- A comprehensive range of bag and bulk cements, (including cement-based mortar) via distributors serving our large retailer and franchisee base as well as direct to transformational, large construction customers and our own ready mixed concrete operations.
- Solusi Rumah: a fast growing, highly visible retail and franchise chain offering complete affordable homes, access to financing, materials - including non-cement based components - and skilled masons.
- Ready-mixed custom concrete mix designs and deliveries both direct and via a franchise – covering large-scale projects, smaller door-to-door MiniMix deliveries and aggregates.
- Waste management solutions for industrial and manufacturing companies seeking to minimise their environmental impact.

The majority of revenue, about 85 per cent is generated from cement, the remainder derived from ready-mixed concrete, aggregates and fees from professional services. In terms of geographical segmentation, 68 per cent of sales were to customers on Java in 2010, 23 per cent to outer island markets and 8 per cent from export sales.

## Market conditions

The upward trend in demand towards the end of 2009 continued for the first half semester in 2010. Persistent rain, and for a relatively short term, the eruption of Mt. Merapi slowed sales but demand recovered towards year end, as retail markets picked up and infrastructure spending gathered momentum. Supply conditions remained tight towards year-end, with a number of producers including Holcim, initiating plans for new capacity which will become effective for supply in the years ahead. National cement consumption rose 6.2 per cent during the year to 40.8 million tonnes with Java accounting for 54 per cent of the total or 21.9 million tonnes, representing growth of 3.8 per cent, according to the Cement Association.

## Income statement

### Revenues and operating performance

Holcim Indonesia completed 2010 with domestic sales revenues, both cement and ready mix, up 4.4 per cent to Rp 5.45 trillion. Prices were slightly higher compared

## Garis besar

Sebagai perusahaan penyedia solusi terpadu, pendapatan Holcim Indonesia berasal dari beragam produk serta jasa bernilai tambah bagi konsumen yang dipasarkan di Indonesia dan Malaysia:

- Berbagai jenis semen sak dan curah (termasuk mortar semen) didistribusikan melalui distributor ke toko bahan bangunan besar dan unit usaha waralaba serta penjualan langsung ke industri – industri, perusahaan konstruksi dan kepada unit usaha beton-jadi Holcim.
- Solusi Rumah: jaringan gerai ritel dan waralaba yang terkenal dan berkembang pesat menawarkan rumah dengan harga yang terjangkau, akses fasilitas kredit, bahan bangunan – termasuk bahan non-semen – dan ahli bangunan.
- Produk beton-jadi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dan agregat; produk dijual langsung dan melalui jaringan waralaba untuk proyek pembangunan skala besar atau dalam jumlah kecil langsung ke lokasi konsumen dikirim oleh kendaraan kecil - MiniMix.
- Solusi penanganan limbah untuk industri dan perusahaan manufaktur yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan.

Sebagian besar pendapatan Perusahaan, sekitar 85 persen, berasal dari penjualan semen, sisanya dari penjualan beton-jadi, agregat dan layanan profesional yang diberikan Perusahaan. Dilihat dari wilayah penjualan, pada tahun 2010 penjualan di Pulau Jawa mencapai 68 persen, sedangkan luar Jawa 23 persen dan luar negeri 8 persen.

## Kondisi pasar

Permintaan sepanjang tahun 2009 meningkat, demikian pula pada semester pertama 2010. Penjualan mengalami hambatan akibat hujan terus-menerus maupun akibat bencana letusan gunung Merapi, meski tidak berlangsung lama. Permintaan pasar ritel kembali naik menjelang akhir tahun, dan pembangunan infrastruktur mulai menggeliat. Pasokan tetap minim hingga akhir tahun, dengan sejumlah produsen, termasuk Holcim, berencana menambah kapasitas untuk memenuhi permintaan pada tahun-tahun mendatang. Konsumsi semen nasional tahun ini naik 6,2 persen menjadi 40,8 juta ton, dan konsumsi di Pulau Jawa mencapai 54 persen atau 21,9 juta ton, 3,8 persen lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, menurut data Asosiasi Semen.

## Laporan Laba-Rugi

### Pendapatan dan kinerja usaha

Pada tahun 2010 Holcim Indonesia mencatatkan angka

with the previous year with some additional firming during the fourth quarter reflecting ever tighter supply conditions. Domestic cement sales volumes for the year rose 4 per cent to 6.24 million tonnes. Export volumes were 14 per cent lower. Export revenues for 2010 were Rp 501 billion (2009: Rp 718 billion). Taking these factors combined, total sales revenues (domestic plus exports) were flat year on year at Rp 5.96 trillion for 2010.

Despite tight supply conditions, competition has remained intense. Our “Five Easy Steps” to home ownership TV campaign was well received, supported by substantial new franchisee growth, up by 134 per cent to just under 300 outlets. By year-end Solusi Rumah accounted for about 8 per cent of total sales volume. Retail sales were also backed by a number of special promotions.

Gross profit was maintained at Rp 2.25 trillion, with margins unchanged at 38 per cent. Raw materials costs - including coal - were well contained at less than 4 per cent growth, despite the upward trend in coal price indices.

Income from operations was 4.6 per cent lower year on year at Rp 1.33 trillion (2009: Rp 1.39 trillion), reflecting higher selling expenses up 20 per cent - as we expanded sales to the outer islands. General and administrative costs were 10 per cent lower.

#### **Other income/charges**

Other charges were higher at Rp 185 billion (2009: Rp 101 billion) primarily due to the impact of lower foreign exchange translation gains on US Dollar denominated net liabilities. This was a function of the rate of appreciation of the Rupiah year to year against the US Dollar (from Rp 10,950 per Dollar in 2008 to Rp 9,400 in 2009 and Rp 8,991 in 2010) and the lower level of net liabilities as we succeeded in reducing US Dollar debt from US\$ 330 million at year end 2008 to US\$ 105 million and US\$ 100 million in the two successive years. Interest charges reduced from Rp 445 billion to Rp 233 billion reflecting low interest rates and a lower level of debt.

#### **Net income**

Net income after tax for the year was Rp 828 billion or Rp 108 earnings per share, slightly lower compared to the previous year at Rp 896 billion or Rp 117 earnings per share. Net margin reduced from 15 per cent to 14 per cent.

penjualan dalam negeri, baik untuk semen dan beton-jadi naik 4,4 persen menjadi Rp 5,45 triliun. Harga jual sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dan kembali naik pada triwulan keempat akibat kurangnya pasokan. Volume penjualan domestik tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 4 persen menjadi 6,24 juta ton. Volume ekspor turun 14 persen sementara angka penjualan ekspor Rp 501 miliar (2009: Rp 718 miliar). Semua faktor di atas menyebabkan total penjualan (domestik dan ekspor) tahun 2010 tidak berubah dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 5,96 triliun.

Di tengah kurangnya pasokan, persaingan antar produsen terus berlangsung. Penayangan iklan “Lima Langkah Mudah” membangun rumah mendapat sambutan hangat, karena didukung jaringan waralaba yang pada tahun ini tumbuh 134 persen menjadi hampir 300 gerai. Hingga akhir tahun 2010, Solusi Rumah menyumbang sekitar 8 persen volume penjualan. Untuk membantu penjualan ritel, Holcim juga mengadakan sejumlah kegiatan promosi khusus.

Laba kotor tetap sama, yaitu sekitar Rp 2,25 triliun, demikian pula marjin – tetap 38 persen. Biaya pengadaan bahan baku – termasuk batubara – dapat dijaga untuk tidak mengalami peningkatan berarti; hanya kurang dari 4 persen, meski harga acuan batubara terus naik.

Laba usaha turun 4,6 persen menjadi Rp 1,33 triliun (2009: Rp 1,39 triliun) akibat naiknya beban penjualan sebesar 20 persen mengingat penjualan ke luar Jawa mulai dilakukan. Biaya umum dan administrasi turun 10 persen.

#### **Pendapatan/beban lain**

Beban lain-lain naik menjadi Rp 185 miliar (2009: Rp 101 miliar) terutama akibat turunnya nilai tukar untuk kewajiban dalam mata uang Dolar AS, menyusul penguatan Rupiah yang terus terjadi (dari Rp 10.950 per Dolar pada tahun 2008 menjadi Rp 9.400 pada tahun 2009 dan Rp 8.991 pada tahun 2010), dan penurunan total kewajiban bersih Perusahaan setelah hutang dalam Dolar AS dapat dikurangi dari US\$ 330 juta pada akhir tahun 2008 menjadi US\$ 105 juta dan US\$ 100 juta selama dua tahun berturut-turut. Biaya bunga berkurang dari Rp 445 miliar menjadi Rp 233 miliar berkat rendahnya suku bunga dan berkurangnya hutang Perusahaan.

#### **Laba bersih**

Laba bersih sesudah pajak untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp 828 miliar atau setara Rp 108 per saham. Angka ini sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 896 miliar atau Rp 117 per saham. Marjin bersih mengalami penurunan dari 15 persen menjadi 14 persen.



# Financial Review

## Financial Position

### The Quasi Reorganisation - background

Over the previous four years the company's earnings record and debt reduction has significantly enhanced its financial condition. Debt to equity has improved from a ratio of 1.60:1 as at December 31<sup>st</sup> 2007 to 0.3:1 at the close of 2010. Progress in debt reduction continued: total liabilities were reduced from Rp 3,949 billion in 2009 to Rp 3,611 billion as at December 31<sup>st</sup> 2010.

As stated in the previous annual report, net income for 2009 had been applied in reduction of the outstanding net total deficit to Rp 4,288 billion as at December 31<sup>st</sup> 2009. The outstanding deficit related to significant foreign exchange losses incurred during the Asia Pacific economic crisis mid 1997, before Holcim had acquired a controlling ownership interest. Since 1997 this condition has of course impacted the operation of the company. In particular, until such time as the deficit is eliminated, Capital Market Supervisory Agency Bapepam LK regulations state that a dividend to shareholders may not be paid.

In addition to freeing the company to pay a dividend, removal of the deficit would further strengthen the balance sheet, enhancing the company's ability to fund future business expansion thereby generating further opportunities for enhancing shareholder value.

### Summary of the steps under the Quasi Reorganisation

Based on the report of an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan the company's assets were revalued as at June 30<sup>th</sup> 2010 to Rp 10,155 billion resulting in an increment adjustment of Rp 2,681 billion.

Applying this revaluation adjustment plus additional paid in capital of Rp 1,303 billion eliminated the deficit as at June 30<sup>th</sup> 2010 being Rp 3,936 billion with a resulting small surplus of Rp 47 billion as retained earnings. As at December 31<sup>st</sup> 2010 retained earnings of Rp 505 billion included net income generated for the period June 30<sup>th</sup> 2010 until year end.

### Benefits accruing from the Quasi Reorganisation

At an Extraordinary Meeting held December 17<sup>th</sup> 2010 in which shareholders approved the Quasi Reorganisation, the Board of Directors and Board of Commissioners communicated the following benefits:

- The company gained a fresh start balance sheet reflecting a better financial position and capital structure without being burdened by past deficits.
- The company's funding capability for the purpose of business expansion had been enhanced.

## Posisi Keuangan

### Kuasi Reorganisasi – latar belakang

Posisi keuangan Perusahaan selama empat tahun terakhir menguat berkat pendapatan usaha yang tinggi dan keberhasilan Holcim mengurangi jumlah hutang. Rasio kewajiban terhadap ekuitas meningkat dari 1,60:1 per 31 Desember 2007 menjadi 0,3:1 pada akhir tahun 2010. Upaya pengurangan hutang terus berjalan: total kewajiban turun dari Rp 3.949 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 3.611 miliar per tanggal 31 Desember 2010.

Dalam laporan tahunan yang lalu, disebutkan bahwa laba bersih 2009 digunakan untuk mengurangi total defisit menjadi Rp 4.288 miliar per 31 Desember 2009. Defisit ini berasal dari rugi selisih nilai tukar saat krisis ekonomi yang melanda wilayah Asia Pasifik pada pertengahan tahun 1997, sebelum Holcim menjadi pemegang saham pengendali. Kondisi ini tentu berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan sejak tahun 1997, terlebih karena selama defisit belum dihapus, ketentuan Bapepam-LK melarang Perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dengan penghapusan defisit, Perusahaan mampu membayarkan dividen dan memperkuat neraca, sehingga Perusahaan sanggup membiayai kebutuhan ekspansi usaha serta membuka peluang baru yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan kepada para pemegang saham.

### Garis besar langkah Kuasi Reorganisasi

Berdasarkan laporan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Doli Siregar & Rekan, dilakukan penilaian kembali nilai aset Perusahaan per 30 Juni 2010 menjadi Rp 10.155 miliar sehingga ada peningkatan sebesar Rp 2.681 miliar.

Total penyesuaian ini dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.303 miliar menjadi Rp 3.936 miliar digunakan untuk menghapus defisit per 30 Juni 2010 dengan surplus sebesar Rp 47 miliar yang dicatatkan sebagai laba ditahan. Per 31 Desember 2010 Perusahaan membukukan laba ditahan sebesar Rp 505 miliar yang mencakup laba bersih yang diperoleh sejak 30 Juni 2010 hingga dengan akhir tahun.

### Keuntungan Kuasi Reorganisasi

Kuasi Reorganisasi disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlangsung 17 Desember 2010, dan pada kesempatan itu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan keuntungan yang didapat Perusahaan:

- Perusahaan dapat memulai awal yang baru (*fresh start*) dengan neraca keuangan yang menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau.
- Kemampuan Perusahaan diharapkan akan lebih mudah memperoleh pendanaan dalam rangka pengembangan usaha.

- The company was no longer restricted from paying dividends, under capital market regulations.
- The company's improved condition was likely to attract investors to possess its shares thereby contributing to increased liquidity of the shares in the market.

## Dividend

In view of the foregoing developments, it is the intention of the Board of Directors and the Board of Commissioners to propose a dividend to be distributed from 2010 earnings during 2011, subject to shareholder approval, at the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders to be held April 18<sup>th</sup> 2011, Jakarta.

## Balance Sheet

### Assets

Total assets increased from Rp 7.26 trillion to Rp 10.44 trillion principally due to the revaluation of assets during the year.

Current asset growth from Rp 1.47 trillion to Rp 2.25 trillion reflected the increase in inventory, work in progress and spare parts. Additionally, rigorous efforts to expedite receivables collection contributed a higher cash and cash equivalents position of Rp 1 trillion.

An amount of Rp 291 billion represents additional construction in progress which mainly consists of expenditures for routine maintenance of existing plant and equipment and some additional batching plant equipment for subsidiary, Holcim Beton.

### Liabilities

Continued progress has been made in reducing debt and managing the level of gearing, ahead of 2011, in which the company will commence significant funding activity in connection with the Tuban expansion project.

### Equity

As indicated above the company closed the year having completed a reorganization and asset revaluation, thus eliminating the net deficit. As a result, and taking account of retained earnings for the year, total equity increased from Rp 3.31 trillion to Rp 6.82 trillion.

## Holcim Malaysia

As part of an exercise to streamline the corporate structure, the company has initiated voluntary liquidation of one of its Malaysian subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. in accordance with Malaysian regulatory requirements. On completion of this process the company will have direct beneficial ownership of its Malaysian operations via Holcim Malaysia Sdn. Berhad (HMSB).

- Sesuai ketentuan pasar modal, Perusahaan dapat membayarkan dividen.
- Kondisi yang semakin baik akan menarik pemodal untuk membeli saham Perusahaan sehingga likuiditas saham di pasar saham meningkat.

## Dividen

Melihat perkembangan di atas, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris bermaksud mengusulkan pembagian dividen dari pendapatan tahun 2010 pada tahun 2011, jika mendapat persetujuan pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham mendatang yang akan diselenggarakan pada tanggal 18 April 2011 di Jakarta.

## Neraca

### Aset

Jumlah aset naik dari Rp 7,26 triliun menjadi Rp 10,44 triliun menyusul penilaian kembali aset dan kewajiban yang dilakukan pada tahun 2010.

Aset lancar meningkat dari Rp 1,47 triliun menjadi Rp 2,25 triliun, yang berasal dari penambahan persediaan, produk setengah jadi dan suku cadang. Selain itu, upaya mempercepat penagihan piutang membuat kas dan setara kas Perusahaan meningkat menjadi Rp 1 triliun.

Aset dalam penyelesaian untuk pemeliharaan rutin pabrik dan peralatan serta pengadaan peralatan *batching plant* untuk anak perusahaan, Holcim Beton, tercatat sebesar Rp 291 miliar.

### Kewajiban

Perusahaan terus menekan jumlah hutang dan rasio hutang modal sebelum tahun 2011 karena pada tahun 2011 ini Perusahaan perlu menyediakan dana untuk pembiayaan proyek Tuban.

### Ekuitas

Seperti disebutkan di atas, hingga akhir tahun 2010 Perusahaan berhasil melakukan reorganisasi dan penilaian kembali aset dan kewajiban untuk menghapus defisit. Sebagai hasilnya, dan dengan memasukkan laba ditahan untuk tahun berjalan, total ekuitas Perusahaan meningkat dari Rp 3,31 triliun menjadi Rp 6,82 triliun.

## Holcim Malaysia

Sebagai bagian dari perampingan struktur perusahaan, Holcim Indonesia melakukan likuidasi sukarela atas salah satu anak perusahaannya di Malaysia, yaitu Holcim Sdn. Bhd. sesuai ketentuan yang berlaku di Malaysia. Setelah proses ini selesai Holcim Indonesia akan menjadi pemegang saham langsung unit operasi Malaysia melalui Holcim Malaysia Sdn. Berhad (HMSB).

## Corporate Governance

Ethical conduct and a culture of transparency and trust are the fundamental roots of good corporate governance. Holcim Indonesia's governance structure is comprehensive: embracing the interests of our stakeholders, the management of business risks, the protection of our reputation, and our corporate social responsibilities which include the welfare of our communities and environment.

Holcim Indonesia's code of conduct promotes fairness, transparency and accountability, and is applied at every level across the Holcim Group and to all individuals.

Ultimate responsibility for Holcim Indonesia lies with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners largely acts as a supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. The Board of Directors is responsible for financial reporting, developing structured business plans including risk management and strategic plans, complying with Indonesian laws and regulations, and establishing and overseeing the internal control system.

The Board of Commissioners met 4 times during 2010, and the Board of Directors met 12 times formally. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, an expert independent body chaired by one of the Independent Commissioners. The Audit Committee specifically supports the Board of Commissioners regarding internal control systems, the evaluation of external and internal audits, the review of risk management processes, and the evaluation of financing issues. The internal audit department operates in full compliance with international auditing standards, and reports to the Audit Committee.

Tata kelola perusahaan akan berjalan dengan baik jika dilandasi cara kerja yang etis, transparan dan atas dasar kepercayaan. Holcim Indonesia memiliki struktur tata kelola yang lengkap: memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, mengelola risiko bisnis, menjaga nama baik Perusahaan dan menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat, termasuk mengupayakan kesejahteraan warga sekitar dan lingkungan.

Kode etik Holcim Indonesia mengutamakan kejujuran, keterbukaan dan akuntabilitas, yang berlaku untuk semua jajaran di grup Holcim dan semua pihak.

Tanggung jawab tertinggi ada di tangan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Holcim Indonesia. Dewan Komisaris bertugas mengawasi Dewan Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat pihak manajemen. Dewan Direksi bertanggung jawab membuat laporan keuangan, menyusun rencana usaha, termasuk rencana pengelolaan risiko dan rencana strategis, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, membuat sekaligus mengawasi jalannya sistem pengawasan internal Perusahaan.

Selama tahun 2010 Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali, sedangkan Dewan Direksi 12 kali. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yaitu tim independen yang beranggotakan sejumlah tenaga ahli di bidangnya, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit membantu Dewan Komisaris menjalankan sistem pengawasan internal, mengevaluasi hasil audit eksternal dan internal, mengkaji proses manajemen risiko serta mengevaluasi berbagai persoalan keuangan. Departemen audit internal melaksanakan tugas sesuai standar audit internasional, dan melaporkan hasilnya kepada Komite Audit.

### Board of Commissioners

#### **Paul Heinz Hugentobler – President Commissioner**

Appointed as President Commissioner in May 2004, Mr. Hugentobler has been a member of the Executive Committee of Holcim Ltd. since January 2002, and has responsibility for Holcim operations in South Asia and Northern ASEAN. From 1999 until 2000 he served as CEO of Siam City Cement (Public) Company Ltd. headquarters in Bangkok and was Holcim Ltd. Area Manager for the Asia Pacific region from 1994. With a degree in civil engineering from the Swiss Federal Institute of Technology, he also holds a post-graduate degree in Economic Science from the Graduate School of Economics and Business of Saint Gallen, and completed the International Senior Management Program at Harvard Business School.

#### **Madan Lal Narula – Commissioner**

Appointed as Commissioner in May 2008, Mr. Narula has over 45 years experience in connection with India's largest cement company, ACC, culminating in serving as Managing Director from December 2002 until his retirement in 2007. As of April 2007, he now serves as a Non-Executive Director on ACC's Board of Directors. Mr. Narula also serves as a Senior Advisor to Holcim Group Services, Zurich, Switzerland. He holds a B.Sc. in Electrical Engineering from Punjab University, India, and is a Fellow of the Institute of Engineers, India.

#### **Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha – Commissioner**

Appointed as Commissioner in May 2008, Ms. Zecha is a founder of PT FirstAsia M&A. She has over 20 years experience in international capital markets with Hambros, Citibank, and HSBC Investment Bank, and a member of the Governing Council of ITB School of Business Management. Previously, Ms. Zecha served as President Director and Joint Venture Partner of PT UBS Warburg Indonesia, and has served on the Board of Officers for the Association of Indonesian Underwriters (APEI), the Indonesian Financial Executives Association (IFEFA), and the Listing Committee of the Indonesia Stock Exchange. Ms. Zecha holds a B.Sc. Honours degree in Economics from the London School of Economics and Political Science.

### Dewan Komisaris

#### **Paul Heinz Hugentobler – Presiden Komisaris**

Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Mei 2004, beliau merupakan anggota Executive Committee Holcim Ltd. sejak Januari 2002, bertanggung jawab atas unit kerja Holcim di kawasan Asia Selatan dan negara-negara ASEAN di bagian utara. Dari tahun 1999 hingga 2000 beliau menjabat sebagai CEO Siam City Cement (Public) Company Ltd. yang berkantor pusat di Bangkok, pernah menjabat selaku Area Manager Holcim Ltd. untuk kawasan Asia Pasifik sejak tahun 1994. Memperoleh gelar di bidang teknik sipil dari Swiss Federal Institute of Technology dan paska sarjana di bidang ekonomi dari Graduate School of Economic and Business of Saint Gallen, dan menyelesaikan studinya di International Senior Management Program, Harvard Business School.



#### **Madan Lal Narula – Komisaris**

Diangkat sebagai Komisaris pada bulan Mei 2008, beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 45 tahun terkait dengan perusahaan semen terbesar di India, ACC. Jabatan terakhir di ACC adalah Managing Director, sejak Desember 2002 hingga pensiun pada tahun 2007. Sejak April 2007, beliau menjabat sebagai Non-Executive Director di ACC. Beliau juga bekerja untuk Holcim Group Services di Zurich, Swis, sebagai Senior Advisor. Beliau meraih gelar B.Sc. teknik listrik dari Punjab University, India dan juga anggota Institute of Engineers di India.



#### **Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha – Komisaris**

Diangkat sebagai Komisaris pada bulan Mei 2008, beliau adalah pendiri PT FirstAsia M&A. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di pasar modal internasional dengan perusahaan Hambros, Citibank dan HSBC Investment Bank. Saat ini beliau menjadi anggota Governing Council di Sekolah Bisnis Manajemen ITB. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai President Director dan Joint Venture Partner PT UBS Warburg Indonesia, dan juga menjadi anggota Dewan Eksekutif di Asosiasi Penjamin Efek Indonesia (APEI), Indonesian Financial Executive Association (IFEFA) dan Listing Committee di Bursa Efek Indonesia. Beliau meraih gelar B.Sc. ekonomi (Honours) dari London School of Economics and Political Science.





## Corporate Governance



### **Arief Tarunakarya Surowidjojo – Independent Commissioner**

Arief T Surowidjojo was appointed as independent commissioner in December 2001, a member of the Audit Committee, and Vice President Commissioner since 2010. He graduated from the Law Faculty of University of Indonesia in 1977 and School of Law of the University of Washington in 1984 (LLM). He was admitted to the Indonesian Bar Association in 1980, and is a member of the International Bar Association, Asia Pacific Bar Association and Indonesian Capital Market Lawyers Association. He founded law firm Lubis Ganie Surowidjojo in 1985, and focuses his law practice in capital markets, merger and acquisition, corporate restructuring and reorganization, infrastructure, corporate finance and commercial litigation. He advised the Indonesian government during the Asian economic crisis (1998-2004) and the global economic crisis (2009-2010), as well as large Indonesian companies and multinational companies operating in Indonesia. He founded several non- governmental organizations including WWF International Indonesia (vice chairman), Transparency International Indonesia (former chairman), Indonesian Society for Transparency (supervisory board), and Indonesian Law and Public Policy Study Center (chairman). He has served as a senior lecturer at the Law Faculty of University of Indonesia since 1990 in commercial law, and as independent commissioner and chairman of the audit committee of PT Sampoena Agro Tbk., independent commissioner and chairman of the audit committee of PT Inco Tbk., and chairman of the Corporate Governance Committee of PT Indika Energy Tbk, and chairman of PT Agrakom Multicitra Siberkom (detik.com), the largest online media in Indonesia, and chairman of PT Justika Siar Publika (hukumonline.com), the largest law database media in Indonesia.



### **Kemal Azis Stamboel – Independent Commissioner**

Mr. Stamboel is an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners since May 2004. Former Country Leader for IBM Business Consulting Services and previously Managing Partner of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. Mr. Stamboel has also been appointed Member of Board of Supervisors of BRR Aceh and Nias, Vice Chairman Executive Team of the National ICT (Information Communication and Technology) Council, Independent Commissioner of PT Krakatau Steel and Independent Commissioner of PT Titan Petrokimia Nusantara. Mr. Stamboel has over 20 years consulting experience with leading public and state-owned companies. Mr. Stamboel is a founding member of

### **Arief Tarunakarya Surowidjojo – Komisaris Independen**

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada bulan Desember 2001, dan kemudian menjadi anggota Komite Audit, serta sejak tahun 2010 ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1997 dan meraih gelar LLM dari School of Law, University of Washington pada tahun 1984. Beliau menjadi anggota Perhimpunan Advokat Indonesia sejak tahun 1980 dan juga merupakan anggota International Bar Association, Asia Pacific Bar Association dan Indonesian Capital Market Lawyers Association. Beliau mendirikan kantor hukum Lubis Ganie Surowidjojo pada tahun 1985, dan spesialisasinya adalah pasar modal, merger dan akuisisi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, keuangan perusahaan dan litigasi. Beliau menjadi konsultan bagi pemerintah Indonesia ketika krisis ekonomi Asia (1998-2004) dan krisis ekonomi dunia (2009-2010) maupun bagi berbagai perusahaan Indonesia dan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Beberapa organisasi non-pemerintah yang didirikannya antara lain WWF International Indonesia (wakil ketua); Transparency International Indonesia (mantan ketua), Indonesian Society for Transparency (dewan pengawas) dan Indonesian Law and Public Policy Study Center (ketua). Beliau aktif sebagai dosen senior Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak tahun 1990 dan mengajar mata kuliah hukum dagang. Sejumlah jabatan juga dipegangnya, antara lain Komisaris Independen dan ketua Komite Audit PT Sampoena Agro Tbk., Komisaris Independen dan ketua Komite Audit PT Inco Tbk., ketua Komite Tata Kelola Perusahaan PT Indika Energy Tbk, dan pimpinan PT Agrakom Multicitra Siberkom (detik.com), perusahaan media online terbesar di Indonesia serta pimpinan PT Justika Siar Publika (hukumonline.com), media database hukum terbesar di Indonesia.

### **Kemal Azis Stamboel – Independent Commissioner**

Beliau merupakan Komisaris Independen yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak bulan Mei 2004. Pernah menjabat sebagai Country Leader di IBM Business Consulting Services dan sebelumnya menjabat sebagai Managing Partner PriceWaterhouseCoopers di Indonesia. Beliau juga ditunjuk sebagai anggota Dewan Pengawas BRR Aceh dan Nias, Wakil Ketua Tim Eksekutif Nasional ICT (Information, Communication and Technology) Council, Komisaris Independen PT Krakatau Steel, dan Komisaris Independen PT Titan Petrokimia Nusantara. Beliau memiliki pengalaman sebagai konsultan pada perusahaan publik dan BUMN selama lebih dari 20 tahun. Di antara keanggotaan profesional lainnya, beliau merupakan salah satu pendiri Masyarakat Transparansi

the Indonesian Society for Transparency, a member of the Indonesian Institute for Good Governance and a Board Member of the National Committee for Policy and Good Governance, among other professional memberships. Mr. Stamboel holds an MBA from the Management Institute Arthur D. Little, USA and a degree in Psychology, Padjajaran, Bandung.

### **Rozik Boedioro Soetjipto - Independent Commissioner**

Appointed as Independent Commissioner in March 2010, he has over 30 years experience working in the mining and mineral resources sector in education, government and the private sector. He currently serves as a Commissioner for copper and gold mining company PT. Freeport Indonesia (since October 2000) and as an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee for coal mining company PT. Bayan Resources (since March 2008). He served as Chairman of the Audit Committee for nickel producer PT. Inco Indonesia from March 2007 – April 2010. A long-time lecturer at the Bandung Institute of Technology (ITB) (1968-2008), he previously served as Director General of Geology and Mineral Resources from 1997–1998, and Director General of Mines from 1998-1999, at the Department of Mines and Energy. He was appointed as Minister of Public Works from 1999–2000. He also served as President Commissioner of state owned mining company PT. Aneka Tambang from 1997-2000 and Managing Director of PT Puri Consulting from 2001-2008. He holds a Doctorate Degree in Applied Sciences (Extractive Metallurgy) and a Masters of Metallurgical Engineering Degree both from the Catholic University of Louvain, Belgium.

### **John Daniel Rachmat – Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee**

Appointed as Independent Commissioner in March 2010, Mr. Rachmat is currently Assistant Director in RBS Asia Securities (Singapore) covering equity research on ASEAN consumer, media and transportation sectors. A qualified Chartered Accountant with Stoy Hayward, London, Mr. Rachmat has served with a number of leading stock broking companies and investment banks including Indosuez W.I.Carr Securities, Schroders Indonesia and Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Mr. Rachmat holds an MBA from the London Business School and a B.Sc. degree in Economics (First Class Honours) from the London School of Economics and Political Science.

Indonesia, anggota Indonesian Institute for Good Governance dan anggota Dewan Komite Nasional untuk Kebijakan dan Tata Kelola yang Baik. Beliau memperoleh gelar MBA dari Management Institute Arthur D. Little, Amerika Serikat dan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung.

### **Rozik Boedioro Soetjipto – Komisaris Independen**

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada bulan Maret 2010. Berpengalaman 30 tahun di bidang sumber daya mineral dan pertambangan untuk pendidikan, badan pemerintah dan sektor swasta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di perusahaan pertambangan emas dan tembaga, PT Freeport Indonesia (sejak Oktober 2000) maupun sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit di perusahaan pertambangan batubara, PT Bayan Resources (sejak Maret 2008). Sebelumnya beliau bekerja di perusahaan produsen nikel, PT Inco Indonesia, sebagai Ketua Komite Audit untuk periode Maret 2007-April 2010. Selain lama mengajar di Institut Teknologi Bandung (ITB) (1968-2008), beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral (1997-1998) serta Direktur Jenderal Pertambangan, Departemen Pertambangan dan Energi (1999-2000). Beliau menjadi Menteri Pekerjaan Umum selama dua tahun (1999-2000) dan bekerja di salah satu BUMN, PT Aneka Tambang, sebagai Komisaris Utama (1997-2000), serta di PT Puri Consulting sebagai Direktur Pelaksana (2001-2008). Rozik meraih gelar doktor Sains Terapan (Metalurgi Ekstraksi) dan magister Teknik Metalurgi dari Catholic University of Louvain, Belgia.



### **John Daniel Rachmat – Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit**

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Maret 2010, saat ini beliau menjabat sebagai Asisten Direktur RBS Asia Securities (Singapore), yang menangani penelitian ekuitas pada industri konsumen, media dan transportasi di ASEAN. Sebagai Chartered Accountant di Stoy Hayward, London, beliau pernah bekerja dengan sejumlah perusahaan saham dan bank-bank investasi terkemuka termasuk Indosuez W.I.Carr Securities, Schroders Indonesia dan Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Beliau meraih gelar MBA dari London Business School dan gelar B.Sc. di bidang Ekonomi (First Class Honours) dari London School of Economics and Political Science.



# Corporate Governance

## Board of Directors



### **Eamon John Ginley – President Director**

President Director since July 2009. Formerly serving as Manufacturing Director since November 2004, with responsibility for the Narogong and Cilacap cement plant operations, for Corporate Engineering, and the Geocycle business unit. He began working for Holcim Southeast Asia in 2001 as advisor to the Company, assuming duties of Narogong Plant Production Director when Holcim became majority shareholder in December 2001. Previous to this he was Manufacturing Manager for the Gladstone Cement Plant of Queensland Cement Ltd. He holds a Bachelor of Science in Chemistry from Canterbury University, New Zealand.



### **DR. Jannus Onggung Hutapea – Director and Corporate Secretary**

Legal & Corporate Affairs Director and Corporate Secretary since January 2002. Prior to this he was General Manager from 1997-2001. Before joining the Company, he was Public Relations and External Affairs Manager in PT Coca-Cola Indonesia (1983-1997) and concurrently a lecturer at the University of Indonesia and the London School of Public Relations in Jakarta. He was also joined the NHK-TV (The Japanese largest television and radio network – Nihon Hoso Kyokai) as the English Broadcaster and Correspondent for Indonesia (1977-1982). He holds a degree in Social Science from the Adventist University of Indonesia (UNAI), 1976 and a Master's in Communications from Tokyo Nihon Institute, Japan, 1978. He was ordained as Doctor Honoris Causa in Humanity from the Adventist University of Philippines (AUP) in Manila, The Philippines, 2009.



### **Dr. Olaf Nahe – Director**

Chief Financial Officer since April 2007, responsible for Finance & Controlling, Procurement, and Information Technology. Prior to joining the Company, he was CFO of Holcim Deutschland. His career started in PricewaterhouseCoopers, and he has held various positions for Colgate - Palmolive in Germany and the U.S.A. He holds a degree in Economics from Hamburg University, and a Doctorate in Consolidated Accounting.



### **Patrick Walser – Director**

Director of Marketing and Innovation since 2005. Joined Holcim Apasco in 1991, in the fields of construction, commissioning, and maintenance. In 1999 he joined Holcim Group Support Ltd. as a senior consultant and assumed the responsibility of leading the MAC programme around the globe. In 2002 was

## Dewan Direksi

### **Eamon John Ginley – Presiden Direktur**

Eamon diangkat sebagai Presiden Direktur sejak Juli 2009. Sebelumnya beliau menjadi Manufacturing Director, sejak November 2004, dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional pabrik di Narogong dan Cilacap, Corporate Engineering dan Geocycle. Beliau mulai bekerja untuk Holcim South East Asia pada 2001 sebagai penasehat, dan mengemban tugas sebagai Production Director pabrik Narogong pada saat Holcim menjadi pemegang saham mayoritas pada Desember 2001. Sebelumnya beliau adalah Manufacturing Manager di Gladstone Cement Plant milik Queensland Cement Ltd. Beliau memiliki gelar sarjana sains kimia dari Canterbury University, Selandia Baru.

### **DR. Jannus Onggung Hutapea – Direktur dan Sekretaris Perusahaan**

Menjabat selaku Legal & Corporate Affairs Director serta Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2002. Sebelumnya beliau menduduki posisi General Manager (1997-2001). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, menjabat sebagai Public Relations and External Affairs PT Coca-Cola Indonesia (1983-1997). Saat ini beliau juga mengajar sebagai dosen di Universitas Indonesia dan di London School of Public Relations di Jakarta. Beliau pernah pula bekerja sebagai penyiar bahasa Inggris dan koresponden untuk Indonesia di NHK-TV (jaringan televisi dan radio terbesar di Jepang (1977-1982)). Meraih gelar sarjana di bidang pendidikan ilmu sosial dari Universitas Advent Indonesia (UNAI) pada tahun 1976 dan gelar magister komunikasi dari Tokyo Nihon Institute, Jepang, pada tahun 1978. Pada tahun 2009 beliau menerima gelar doktor kehormatan untuk bidang kemanusiaan dari Adventist University of Philippines (AUP) di Manila.

### **Dr. Olaf Nahe – Direktur**

Menjabat sebagai Chief Financial Officer sejak April 2007, bertanggung jawab untuk Finance & Controlling, Procurement dan Information Technology. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai CFO di Holcim Deutschland. Karir beliau dimulai dari PriceWaterhouseCoopers, beliau menempati berbagai posisi di Colgate-Palmolive di Jerman dan Amerika Serikat. Beliau meraih gelar di bidang ekonomi dari Hamburg University, dan Doktor di bidang Consolidated Accounting.

### **Patrick Walser – Direktur**

Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai Director of Marketing and Innovation. Bergabung dengan Holcim Apasco pada 1991, di bidang konstruksi, pengembangan dan pemeliharaan. Pada tahun 1999 beliau bergabung dengan Holcim Group Support Ltd. sebagai konsultan senior dan bertanggung jawab untuk memimpin

appointed Vice President of Marketing and Sales at Holcim (Lanka) Ltd. He holds a degree in Mechanical Engineering from the Swiss Federal Institute of Technology and a Master's of Business Administration from the University of Saint Gallen, Switzerland.

### **Derek Williamson – Director**

Director of RMX and Aggregates since May 2008, he is responsible for Holcim Beton: a subsidiary of Holcim Indonesia. He has 16 years experience in the construction materials industry, and served as National Sales Director for Boral Concrete, Thailand, prior to joining Holcim Indonesia in 2006 as Technical and Development Manager. He graduated in Mechanical Engineering from the University of Kasetsart, Thailand.

### **Mochammad Fazri Yulianto – Director**

Director of Logistics and Exports since June 2006, he is responsible for the management of multifunctional supply chain operations. He began working for Holcim Indonesia in 2004, and was Corporate Procurement Manager until his current appointment. Prior to joining Holcim Indonesia, he was Assistant Procurement Manager for PT Kimberly Lever Indonesia, 2002-2003, and Contract and Services Manager for PT Mattel Indonesia Dua, 2001-2002. He graduated in Chemical Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

### **Rully Safari – Director**

Director of Human Resources since May 2008, he has over 13 years of experience in the Human Resources field and was formerly Head of Human Resources at Nokia Siemens Networks. Between 2004 and 2006 he served as Head of Human Resources at American President Lines, and was Senior Vice President of Lafarge Indonesia from 2000 to 2004. He graduated in Business Administration from the Business School of Strayer University, Washington D.C.

### **Lilik Unggul Raharjo – Director**

Appointed Director, Manufacturing in July 2009. Formerly serving as Plant General Manager, Cilacap from 2006 to 2009. Lilik Unggul has held a series of technical and production management positions since joining Holcim in 1991. Prior appointments were with the National Atomic Agency and in research and development in ceramics manufacturing. He graduated in Chemical Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

program MAC di seluruh dunia. Pada 2002 beliau menduduki jabatan sebagai Vice President Marketing and Sales di Holcim (Lanka) Ltd. Beliau meraih gelar di bidang teknik mesin dari Swiss Federal Institute of Technology dan gelar MBA dari University of Saint Gallen, Swiss.

### **Derek Williamson – Direktur**

Menjabat sebagai Director of RMX and Aggregates sejak Mei 2008, beliau bertanggung jawab atas Holcim Beton: anak perusahaan Holcim Indonesia. Pengalamannya di industri bahan bangunan sudah 16 tahun, dan sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia pada tahun 2006 sebagai Technical and Development Manager, beliau bekerja untuk Boral Concrete, Thailand, sebagai National Sales Director. Beliau lulusan University of Kasetsart, Thailand, jurusan teknik mesin.



### **Mochammad Fazri Yulianto – Direktur**

Menjabat sebagai Director of Logistics and Exports, sejak Juni 2006. Tanggung jawab yang diberikan kepadanya adalah mengelola unit operasi rantai pasokan. Beliau mulai bekerja di Holcim Indonesia pada tahun 2004, dan menjabat sebagai Corporate Procurement Manager. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, beliau bekerja di PT Kimberley Lever Indonesia sebagai Assistant Procurement Manager dari tahun 2002 sampai 2003, dan di PT Mattel Indonesia Dua sebagai Contract and Services Manager dari tahun 2001 sampai 2002. Beliau adalah sarjana teknik kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.



### **Rully Safari – Direktur**

Menjabat sebagai Director of Human Resources sejak Mei 2008, beliau memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun di bidang sumber daya manusia dan sebelumnya menjabat sebagai Head of Human Resources Nokia Siemens Networks. Sejak 2004 hingga 2006, beliau menduduki jabatan sebagai Head of Human Resources di American President Lines, dan juga menjabat sebagai Senior Vice President di Lafarge Indonesia dari tahun 2000 hingga 2004. Beliau lulusan dari Business School of Strayer University, Washington D.C. di bidang bisnis administrasi.



### **Lilik Unggul Raharjo – Direktur**

Ditunjuk menjadi Director of Manufacturing pada bulan Juli 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Plant General Manager di Cilacap, mulai 2006 sampai dengan 2009. Lilik Unggul pernah menduduki berbagai posisi manajerial di departemen teknik dan produksi sejak bergabung dengan Holcim pada tahun 1991. Beliau pernah bekerja di Badan Tenaga Atom Nasional dan di bagian penelitian dan pengembangan di salah satu perusahaan produsen keramik. Beliau menyandang gelar sarjana teknik kimia dari Universitas Gajah Mada di Yogyakarta.





## Report of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed by the BOC, is responsible to the BOC and consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The BOD, Internal Auditors, External Auditors and special invitees attend Committee meetings as requested. The Audit Committee's role is to oversee the adequacy of internal and external audit activities together with internal control functions and to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities. The Audit Committee is reliant on information provided by the BOD, Internal Auditors, External Auditors and other Committees.

### Activities

During the course of 2010 and in the first two months of 2011 the Audit Committee met on 5 occasions. Here is a summary of the main activities undertaken, including reviews of:

1. Presentations given by the Company's External Auditors with regard to the audit of the annual consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the financial years 2009 and 2010, including comments in respect of control improvements and management's responses.
2. The quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ended March 31<sup>st</sup> 2010, June 30<sup>th</sup> 2010, September 30<sup>th</sup> 2010 and December 31<sup>st</sup> 2010.
3. Presentations on reporting systems, risk management and accounting treatment for material items represented in the financial statements.
4. Compliance reporting with regard to routine legal requirements required of the Company every quarter.
5. Internal Audit reports covering a number of different operational and financial activities as well as monitoring status of action plans committed to by management to rectify any issues identified.
6. Status of the internal audit plan for 2010, internal audit reports issued during the year and presentation of the Risk Assessment and subsequent Internal Audit plan for 2011.
7. Presentations on the Internal Control Systems project and regular updates.
8. Presentations on the Mining Law and issues arising and on the Tuban project status.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggotanya adalah pihak independen sementara ketua komite adalah komisaris independen perusahaan. Dewan Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan pihak khusus dapat diminta untuk menghadiri rapat komite. Fungsi Komite Audit adalah mengawasi dan memastikan apakah pelaksanaan kegiatan audit eksternal maupun audit internal dan fungsi kontrol internal sudah dijalankan sebagaimana mestinya, di samping membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit bekerja atas dasar informasi yang diberikan oleh Dewan Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite lain.

### Kegiatan

Sepanjang tahun 2010 dan selama dua bulan pertama tahun 2011, Komite Audit mengadakan 5 kali pertemuan. Berikut ringkasan kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk melakukan kajian terhadap:

1. Laporan yang diberikan oleh auditor eksternal Perusahaan sehubungan dengan hasil audit laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun 2009 dan 2010, termasuk catatan dalam hal perbaikan kontrol dan tanggapan dari manajemen.
2. Laporan keuangan konsolidasi triwulanan Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2010, 30 Juni 2010, 30 September 2010 dan 31 Desember 2010.
3. Laporan tentang sistem pelaporan, manajemen risiko dan perlakuan akuntansi untuk komponen penting dalam laporan keuangan.
4. Laporan rutin tentang persyaratan hukum yang harus dipenuhi Perusahaan setiap triwulan.
5. Laporan audit internal yang mencakup kegiatan usaha dan keuangan dan status rencana aksi yang perlu dijalankan pihak manajemen untuk mengatasi masalah yang ada.
6. Status rencana audit internal untuk tahun 2010, laporan audit internal yang dibuat sepanjang 2010 dan laporan Risk Assessment serta rencana audit internal untuk tahun 2011.
7. Laporan tentang proyek sistem kendali internal dan kegiatan rutin lainnya.
8. Laporan tentang Undang-undang Pertambangan dan persoalan yang muncul serta status proyek Tuban.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

- The annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2009 and 2010 have been prepared in compliance with Indonesian Accounting principles (PSAK) and present fairly the operational and financial performance of the Company.
- The Company has complied with the requirements of the Indonesia Stock Exchange in the submission of all financial reports during 2009 and 2010.
- Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2009 audit.
- Satisfactory progress has been made on all matters specifically presented to the Audit Committee by Internal Audit and representatives of the Company during 2010.

In compliance with decree Kep. 41/PM/2003 issued by the Chairman of Bapepam (the Indonesian Capital market Supervisory Agency) stipulating all Indonesian public companies must have an Audit Committee, a formal Audit Committee charter governing the purpose, authority, composition, meeting and operation, terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance) is strictly maintained. In accordance with the aforementioned decree the charter carries clear definitions and requirements in order to qualify for committee membership.

## The Audit Committee Members

### John Daniel Rachmat – Chairman of the Committee

Mr. Rachmat is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.

### Kemal Azis Stamboel – Member

Mr. Stamboel is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.

### Arief Tarunakarya Surowidjojo – Member

Mr. Surowidjojo is also an Independent Commissioner serving as Vice President Commissioner.

Pendapat yang disampaikan Komite Audit antara lain:

- Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2010 telah sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan laporan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan disajikan secara wajar.
- Perusahaan telah memenuhi kewajiban sebagaimana disyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam pelaporan keuangan selama tahun 2009 dan 2010.
- Pihak manajemen sudah mengambil langkah yang diperlukan untuk menangani masalah yang ditemukan oleh auditor eksternal untuk tahun audit 2009.
- Semua masalah yang dilaporkan kepada Komite Audit oleh audit internal dan perwakilan Perusahaan sepanjang tahun 2010 sudah ditangani dengan hasil memuaskan.

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) No. Kep.41/PM/2003 tentang kewajiban perusahaan publik di Indonesia untuk membentuk Komite Audit, Holcim telah membuat piagam kerja Komite Audit yang berisi tujuan, wewenang, komposisi, pertemuan dan pelaksanaan tugas, masa tugas dan tanggung jawab anggota komite (berkaitan dengan pembuatan laporan dan proses keuangan, audit internal, pengendalian dan prosedur pengelolaan risiko dan tata kelola) tetap dijalankan dengan ketat. Sesuai keputusan di atas, piagam kerja ini juga menjabarkan secara jelas persyaratan untuk menjadi anggota komite.

## Anggota Komite Audit

### John Daniel Rachmat – Ketua

John Rachmat juga merangkap tugas sebagai Komisaris Independen perusahaan.



### Kemal Azis Stamboel – Anggota

Kemal Stamboel juga merangkap tugas sebagai Komisaris Independen perusahaan.



### Arief Tarunakarya Surowidjojo – Anggota

Arief Surowidjojo juga merangkap tugas sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan.



## Company Profile

### Operations

Holcim Indonesia (HIL) is a cement-based building materials and service provider with operations in two countries, Indonesia and Malaysia, supplying the needs of the extensive domestic retail and homebuilding market as well as commercial and infrastructure projects. HIL and subsidiaries have a combined cement production capacity of 8.3 million tonnes in Indonesia and a further 1.2 million tonnes in Malaysia.

Our operations encompass:

- Two cement plants on Java: at Narogong (NAR) and Cilacap (CIL)
- Two cement grinding stations: in Johor Bahru, Malaysia (HMY) and Ciwandan (CWD), West Java
- Holcim Beton (HB); a subsidiary which operates some of the largest aggregates quarries in Indonesia and a substantial ready-mixed concrete network of batching plants.

### Markets

HIL and our Indonesian-based subsidiaries primarily serve Java, home to 160 million people characterized by rapid urban housing and commercial development and pressing needs in infrastructure, including new power stations, ports, highways and watercourses. Through HMY we serve the cement and concrete needs in the expanding Iskandar economic zone.

### Innovation

Innovation is actively pursued and encouraged across the entire value chain. The main focus is on customer friendly, efficient products and services which add value, while streamlining the production process.

We supply building materials as well as complete, affordable homes via our own Solusi Rumah service centres, a model which we have successfully franchised throughout Java. Our customers include wholesalers, retailers and concrete products manufacturers (CPMs). We help train and maintain skilled masons, creating livelihoods and better standards in construction techniques, including safety.

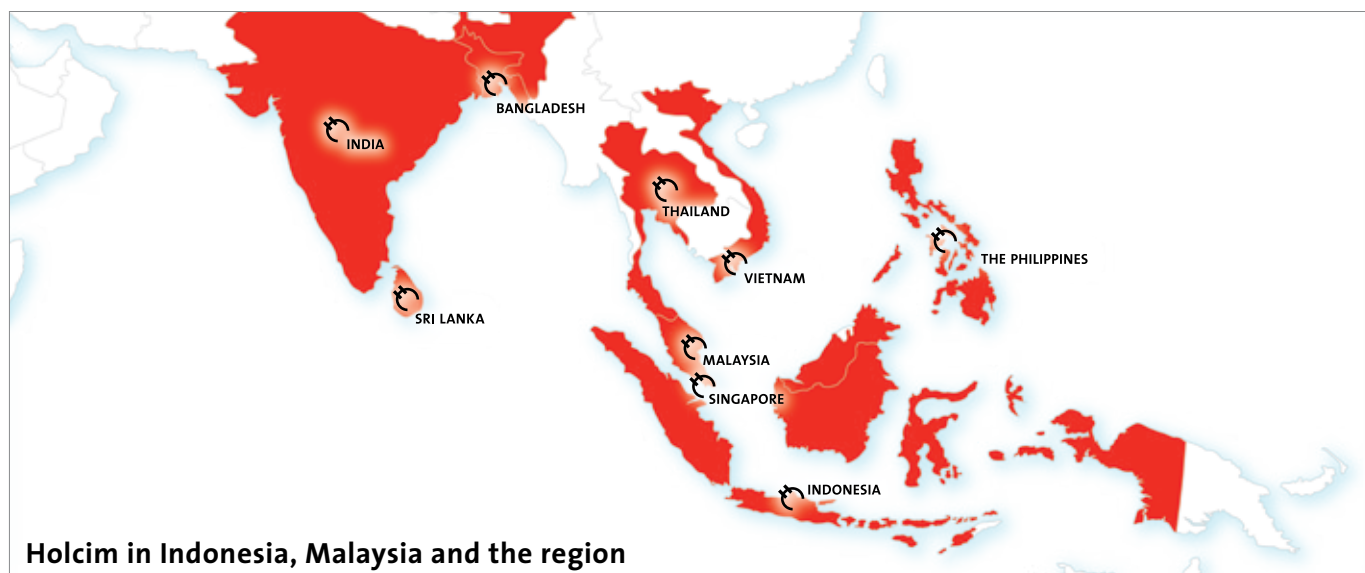
Another first has been the development of new retail distribution centres (RDCs) and contractor distribution centres (CDCs) with the capability to supply a comprehensive range of non cement-based construction components as well as cement, concrete and pre-cast materials. Our Holcim MiniMix truck fleet is unique in serving customers in congested urban and suburban locations.

### Vision

To provide healthy living condition for society's future.

### Mission

Holcim Indonesia will grow by delivering sustainable building solutions focused on distinctive customer segments, through the development of people, innovative leadership and integrated networks, to create maximum value for stakeholders whilst caring for the environment and society.



## Kegiatan Operasional

Holcim Indonesia (HIL) adalah perusahaan penyedia layanan dan bahan bangunan berbasis semen yang kegiatan usahanya berlangsung di dua negara, Indonesia dan Malaysia. Perusahaan memasok produk untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel dan perumahan serta proyek pembangunan infrastruktur dan umum di dalam negeri. Kapasitas produksi gabungan HIL dan anak perusahaannya di Indonesia mencapai 8,3 juta ton dan di Malaysia 1,2 juta ton.

Unit usaha Perusahaan adalah:

- Dua pabrik semen di Jawa: di Narogong (NAR) dan Cilacap (CIL)
- Dua fasilitas penggilingan semen: di Johor Bahru, Malaysia (HMY) dan di Ciwandan (CWD), Jawa Barat
- Holcim Beton (HB); anak perusahaan yang mengoperasikan beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia, dan jaringan *batching plant* untuk produk beton-jadi.

## Pasar

Pasar utama HIL dan anak perusahaannya di Indonesia adalah Pulau Jawa yang jumlah penduduknya mencapai 160 juta jiwa dimana pembangunan kawasan perumahan dan niaga berkembang dengan pesat, dan menuntut kebutuhan yang tinggi akan berbagai infrastruktur umum termasuk instalasi pembangkit listrik, pelabuhan, jalan tol dan infrastruktur transportasi air. Melalui HMY kami memasok kebutuhan semen dan beton-jadi untuk pengembangan zona ekonomi Iskandar.

## Inovasi

Holcim terus berinovasi dalam semua rangkaian *value chain*. Inovasi menghasilkan produk dan layanan yang

efisien dan mudah digunakan oleh pelanggan sekaligus menyederhanakan proses produksi.

Melalui program Solusi Rumah, Holcim menawarkan bahan bangunan hingga jasa pembangunan rumah dengan biaya terjangkau. Bisnis waralaba Solusi rumah juga sukses di seluruh Pulau Jawa. Pelanggan kami termasuk pedagang besar, toko bahan bangunan dan produsen produk bata-ton atau *concrete product manufacturer* (CPM). Kami memberikan pelatihan keterampilan kepada ahli bangunan untuk meningkatkan penghasilan mereka, memperbaiki standar teknik pembangunan, termasuk masalah keselamatan kerja.

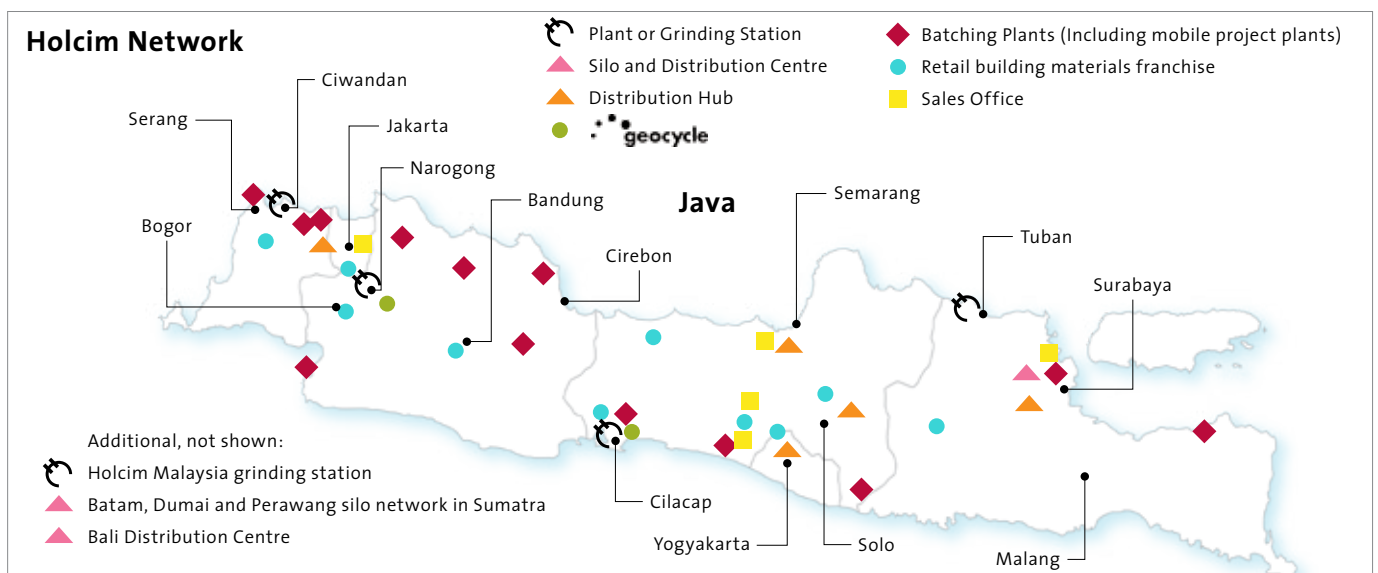
Terobosan lainnya adalah mendirikan pusat distribusi ritel (RDC) dan pusat distribusi kontraktor (CDC), yang mampu menyalurkan jajaran produk bahan bangunan semen maupun bukan semen, beton dan produk pracetak. Armada truk Holcim MiniMix menjangkau pelanggan secara khusus di lokasi pinggiran maupun perkotaan yang sesak dan padat.

## Visi

Menyediakan kondisi lingkungan hidup sehat demi masa depan masyarakat.

## Misi

Holcim Indonesia berkembang dengan memberikan solusi pembangunan berkelanjutan, berkonsentrasi di segmen pelanggan khusus melalui pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan yang inovatif serta jaringan terpadu, untuk menciptakan keuntungan maksimal bagi semua pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kehidupan masyarakat.





## Recognition

## Penghargaan

1<sup>st</sup> place in Green Industry Awards from Ministry of Industry.

Vendor Excellence Awards from PT. Wijaya Karya for Holcim Beton.

Superbrand Award.

Peringkat pertama dalam ajang Green Industry Award yang diselenggarakan Departemen Perindustrian.

Penghargaan dalam ajang Vendor Excellence Awards yang diselenggarakan PT Wijaya Karya.

Superbrand Award.



CSR Programme awards from regencies of Bogor, Cilacap and Tuban.

Gold Proper for Cilacap Plant

Silver award from the Ministry of Mining placed Holcim as best cement producer in Indonesia for quarry safety, with our Narogong plant especially singled out.

Penghargaan untuk program kemasyarakatan dari bupati Bogor, Cilacap dan Tuban.

Peringkat PROPER Emas untuk Pabrik Cilacap.

Piagam utama dari Kementerian ESDM sebagai produsen semen terbaik di Indonesia yang menerapkan prinsip K3 untuk pengoperasian tambang, khususnya di Narogong.



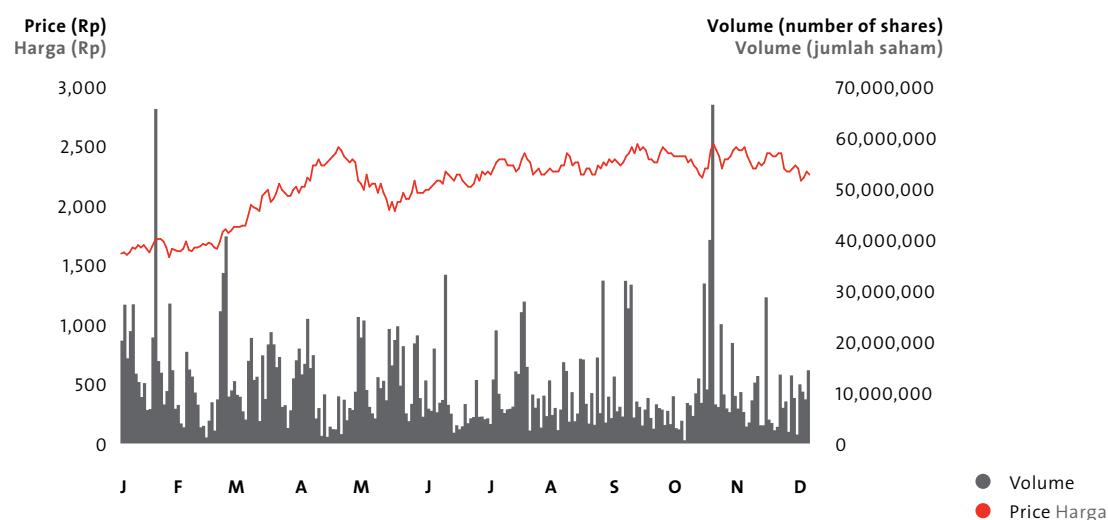
## Share Price

## Harga Saham

Quarter Triwulan	2010		2009	
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Highest Tertinggi	Lowest Terendah
1	2,225	1,530	690	500
2	2,525	1,930	1,180	560
3	2,500	2,125	1,450	1,110
4	2,575	2,175	1,720	1,330

## Share Price Movement

## Pergerakan Harga Saham



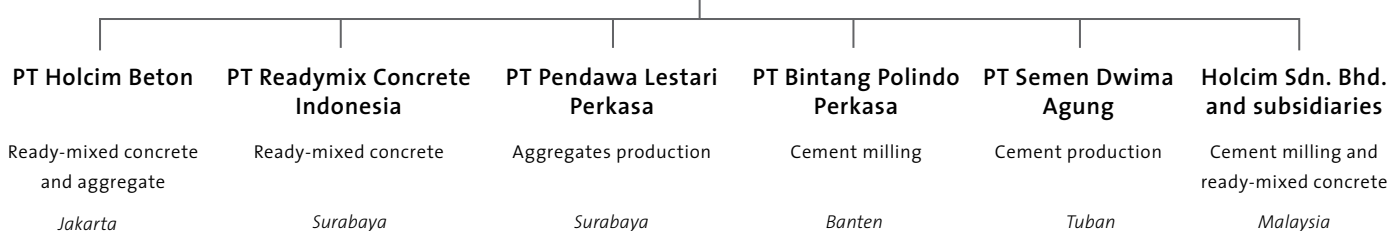
## Shareholders as at 31 December 2010

## Pemegang Saham per 31 Desember 2010

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase	Pemegang Saham
Holderfin B.V.	6,179,612,820	80.65%	Holderfin B.V.
Foreign Investors	914,349,496	11.93%	Investor asing
Indonesian public (under 5 per cent)	568,937,684	7.42%	Masyarakat Indonesia (dibawah 5 persen)
<b>Total</b>	<b>7,662,900,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>Jumlah</b>

## PT Holcim Indonesia Tbk and principal subsidiaries



Cement producer and integrated building solutions provider  
 Produsen semen dan penyedia solusi bangunan yang terpadu



This Annual Report has been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Laporan Tahunan ini telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

**Board of Commissioners**  
**Dewan Komisaris**



**Paul Hugentobler**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris

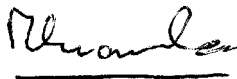
**Arief T. Surowidjo**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Renee Zecha**  
Commissioner  
Komisaris



**Kemal A. Stamboel**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**Madan Lal Narula**  
Commissioner  
Komisaris



**Rozik B. Soetjipto**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen



**John Daniel Rachmat**  
Independent Commissioner  
Komisaris Independen

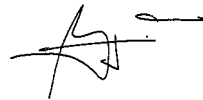
**Board of Directors**  
**Dewan Direksi**



**Eamon J. Ginley**  
President Director  
Presiden Direktur



**Jannus O. Hutapea**  
Director  
Direktur



**Lilik Unggul Raharjo**  
Director  
Direktur



**Mochammad Fazri Yulianto**  
Director  
Direktur



**Patrick Walser**  
Director  
Direktur



**Derek Williamson**  
Director  
Direktur



**Olaf Nahe**  
Director  
Direktur



**Rully Safari**  
Director  
Direktur

---

**CAP**

Community Advisory Panel  
Forum Konsultasi Masyarakat

---

**CDC**

Contractor Distribution Centre  
Pusat Distribusi Kontraktor

---

**CIL**

Cilacap Plant  
Pabrik Cilacap

---

**CPM**

Concrete Product Manufacturer  
Produsen Beton Pra-cetak

---

**CWD**

Ciwandan Grinding Station  
Fasilitas Penggilingan Ciwandan

---

**EVE**

Enterprise-based Vocational Education  
Pendidikan Kejuruan Teknik berbasis Industri

---

**GDP**

Graduate Development Programme  
Program Pengembangan Sarjana S1

---

**GHG**

Greenhouse Gases, including CO<sub>2</sub> and CFCs  
Gas Rumah Kaca, termasuk CO<sub>2</sub> dan CFC

---

**HMY**

Holcim Malaysia

---

**LTI-FR**

Lost Time Injury – Frequency Rate  
Tingkat Kecepatan Kecelakaan yang  
menyebabkan hilangnya waktu kerja

---

---

**LTI-SR**

Lost Time Injury – Severity Rate  
Tingkat Keparahan Kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu kerja

---

**NAR**

Narogong Plant  
Pabrik Narogong

---

**ODS**

Ozone Depleting Substances  
Zat Perusak Ozon

---

**OPI**

Organisational Performance Improvements  
Peningkatan Kinerja Organisasi

---

**PROPER**

Ministry of Environment performance accreditation  
Akreditasi kinerja dari Kementerian Lingkungan Hidup

---

**RDC**

Retail Distribution Centre  
Pusat Distribusi Ritel - layanan distribusi terpadu

---

**RMX**

Ready-Mixed Concrete  
Beton-Jadi

---

**SPEEDCRETE**

Pioneering new solution for highway servicing  
Solusi beton-jadi yang inovatif, tepat bagi perawatan jalan raya

---

**SR**

Solusi Rumah - an all in one service for realizing the dream of a new home  
Solusi Rumah - layanan total untuk membantu pembangunan rumah  
idaman

---



## PT Holcim Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
Years Ended December 31, 2010 and 2009

### Table of Contents

	Independent Auditors' Report
1-3	Consolidated Balance Sheets
4	Consolidated Statements of Income
5-7	Consolidated Statements of Changes in Equity
8-9	Consolidated Statements of Cash Flows
10-93	Notes to Consolidated Financial Statements

## PT Holcim Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun Yang Berakhir pada tanggal-  
tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

### Daftar Isi

	Laporan Auditor Independen
	Neraca Konsolidasi
	Laporan Laba Rugi Konsolidasi
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
	Laporan Arus Kas Konsolidasi
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI BESERTA LAPORAN  
AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2010 SETELAH KUASI  
REORGANISASI DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2010

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009 WITH  
COMPARATIVE FIGURE FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE  
30, 2010 AFTER QUASI REORGANIZATION AND THE SIX  
MONTHS ENDED DECEMBER 31, 2010*

**PT Holcim Indonesia Tbk dan anak perusahaan****PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : | Eamon John Ginley  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Jamsostek Tower, North Building, 15 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i> | : | Jl Kemang Utara II No. 11, Bangka , Jakarta Selatan  |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : | 5296 2011  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : | Dr. Olaf Nahe  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : | Jamsostek Tower, North Building, 15 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12930 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/ <i>Domicile as<br/>Stated in ID Card</i> | : | Shangri-La Resident – Kota BNI<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220                              |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>  | : | 5296 2011  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>   |


Menyatakan bahwa/*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan;                                    | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i>              |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Januari 2011 / January 31, 2011

  
**Eamon John Ginley**  
Direktur Utama/*President Director*

  
**Dr. Olaf Nahe**  
Direktur Keuangan/*Finance Director*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-621/PSS/2011

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris  
serta Direksi  
PT Holcim Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Holcim Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-621/PSS/2011

*The Stockholders and Boards of Commissioners and Directors  
PT Holcim Indonesia Tbk*

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Holcim Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

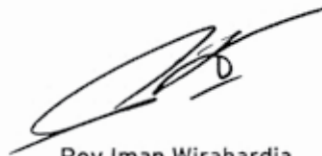
Seperti dijelaskan pada Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

*As discussed in Note 2s to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs were applied prospectively.*

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2t dan 31 atas laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) pada tanggal 30 Juni 2010 dengan tujuan untuk mengeliminasi defisit dan memulai awal baru dengan neraca konsolidasi yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau. Laporan keuangan konsolidasi terlampir juga termasuk neraca konsolidasi tanggal 30 Juni 2010 beserta dengan laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut setelah mencerminkan pengaruh penyesuaian kuasi-reorganisasi, dan laporan laba rugi konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang tidak kami audit, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan-laporan tersebut.

*As described in Notes 2t and 31 to the consolidated financial statements, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No.51 (Revised 2003) on June 30, 2010 for the purpose of eliminating the deficit and to have a fresh start with a consolidated balance sheet which reflects better financial position and capital structure without being burdened by past deficit. The accompanying consolidated financial statements also include the consolidated balance sheet as of June 30, 2010 and the consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six months then ended after reflecting the quasi-reorganization adjustments, and the consolidated statements of income and cash flows for the six months ended December 31, 2010 which we did not audit, and accordingly, we do not express an opinion on those statements.*

Purwantono, Suherman & Surja



Roy Iman Wirahardja

Izin Akuntan Publik No. 04.1.0939/Public Accountant License No. 04.1.0939

31 Januari 2011/January 31, 2011

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 Juni 2010  
Setelah Kuasi Reorganisasi (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for June 30, 2010  
After Quasi Reorganization (Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	30 Juni 2010 June 30, 2010* (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2e,2s,3,5	1.070.427	715.374	380.248	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2s,3,6				Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	2p,26	26.909	36.198	34.342	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp44.866 juta Des. 2010, Rp61.957 juta Juni 2010 dan Rp61.661 juta Des. 2009		564.622	492.878	569.678	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp44,866 million in Dec. 2010, Rp61,957 million in June 2010 and Rp61,661 million in Dec. 2009
Piutang lain-lain	2s,3	51.659	54.908	59.671	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	2g,7	499.926	403.111	382.132	Inventories - net
Uang muka, biaya dan pajak dibayar di muka	2h,8	39.694	83.553	50.267	Advances, prepaid tax and expenses
Jumlah Aset Lancar		2.253.237	1.786.022	1.476.338	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2m,23	24.431	25.084	25.375	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai Rp4.947.808 juta Des. 2010, Rp5.032.401 juta Juni 2010 dan Rp4.829.701 juta Des. 2009		7.893.251	8.043.587	5.460.935	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment of Rp4,947,808 million in Dec. 2010, Rp5,032,401 million in June 2010 and Rp4,829,701 million in Dec. 2009
Aset lain-lain	2i,2q,2t,9,31 2b,2s,3,10	266.330	300.183	302.718	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.184.012	8.368.854	5.789.028	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>10.437.249</b>	<b>10.154.876</b>	<b>7.265.366</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Setelah mencerminkan penyesuaian kuasi reorganisasi (Catatan 2t dan 31).

\*) After reflecting the quasi reorganization adjustments (Notes 2t and 31).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 Juni 2010  
Setelah Kuasi Reorganisasi (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for June 30, 2010  
After Quasi Reorganization (Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	30 Juni 2010 June 30, 2010* (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	2s,3,11				Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	2p,26	20.365	22.537	17.454	Related parties
Pihak ketiga		435.322	377.381	297.870	Third parties
Hutang lain-lain	2p,2s,3,26,28	181.649	174.302	164.670	Other accounts payable
Hutang pajak	2m,12,23	76.675	32.298	165.547	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2p,2s,3,13,26	248.106	256.317	342.174	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	2s,3,14				Short-term loans
Pihak hubungan istimewa	2p	-	-	47.000	Related party
Pihak ketiga		63.566	111.346	122.243	Third parties
Kewajiban sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	2q	147	692	1.775	Current maturities of obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15				Current maturities of long-term loans
Pihak hubungan istimewa		-	321.538	-	Related party
Pihak ketiga		330.000	165.000	3.809	Third parties
Jumlah Kewajiban Lancar		1.355.830	1.461.411	1.162.542	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2m,23	380.979	369.686	365.902	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2q	-	-	74	Obligations under finance lease - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2s,3,15				Long-term loans - net of current maturities
Pihak hubungan istimewa	2p,26	1.060.410	1.003.527	940.000	Related parties
Pihak ketiga		670.000	835.000	1.000.000	Third parties
Kewajiban imbalan kerja	2l,25	128.047	114.268	104.515	Employee benefits obligations
Kewajiban jangka panjang lain	2o,2p,15,16	15.980	19.164	376.150	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.255.416	2.341.645	2.786.641	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>3.611.246</b>	<b>3.803.056</b>	<b>3.949.183</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	<b>3.395</b>	<b>1.320</b>	<b>1.293</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY</b>

\*) Setelah mencerminkan penyesuaian kuasi reorganisasi (Catatan 2t dan 31).

\*) After reflecting the quasi reorganization adjustments (Notes 2t and 31).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan untuk 30 Juni 2010  
Setelah Kuasi Reorganisasi (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009**

**With Comparative Figures for June 30, 2010  
After Quasi Reorganization (Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	30 Juni 2010 June 30, 2010* (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham					Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	17	3.831.450	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, bersih	2j,2t,18,31	2.587.309	2.587.309	3.890.522	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,4	(114.928)	(114.928)	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2d	13.632	(428)	(3.859)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba (defisit), defisit sebesar Rp3.983.891 juta telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 30 Juni 2010	2s,2t,9,18,31	505.145	47.097	(4.288.295)	Retained earnings (deficit), a deficit of Rp3,983,891 million was eliminated in the quasi reorganization at June 30, 2010
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>6.822.608</b>	<b>6.350.500</b>	<b>3.314.890</b>	<b>Equity - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>10.437.249</b>	<b>10.154.876</b>	<b>7.265.366</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Setelah mencerminkan penyesuaian kuasi reorganisasi  
(Catatan 2t dan 31).

\*) After reflecting the quasi reorganization adjustments  
(Notes 2t and 31).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2010  
dan 31 Desember 2010 (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended  
December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for the Six Months  
Ended June 30, 2010 and December 31, 2010  
(Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)*	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
<b>PENJUALAN</b>	2k,2p,19,26	5.960.589	3.108.204	2.852.385	5.943.881	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2k,2p,20,26	3.711.232	1.865.257	1.845.975	3.694.149	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.249.357</b>	<b>1.242.947</b>	<b>1.006.410</b>	<b>2.249.732</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2k					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan dan distribusi	21	598.683	334.017	264.666	498.615	Selling and distribution
Umum dan administrasi	2p,22,26	317.328	166.179	151.149	352.921	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		916.011	500.196	415.815	851.536	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.333.346</b>	<b>742.751</b>	<b>590.595</b>	<b>1.398.196</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba selisih kurs - bersih	2d,29	47.079	7.671	39.408	372.203	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	2k	18.142	11.748	6.394	24.544	Interest income
Beban bunga	16	(232.820)	(114.791)	(118.029)	(444.887)	Interest expense
Amortisasi goodwill	2b,10	(21.444)	(10.814)	(10.630)	(21.897)	Goodwill amortization
Laba dari penjualan aset tetap - bersih	2i,9	730	730	-	8.667	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Beban uang pisah	2l,25	-	-	-	(42.830)	Severance cost
Lain-lain - bersih		2.924	4.687	(1.763)	2.982	Others - net
Beban lain-lain - Bersih		(185.389)	(100.769)	(84.620)	(101.218)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>1.147.957</b>	<b>641.982</b>	<b>505.975</b>	<b>1.296.978</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2m,23					<b>TAX EXPENSE</b>
Kini		303.129	171.288	131.841	296.416	Current
Tanggunghan, bersih		14.446	10.696	3.750	88.257	Deferred, net
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK</b>		<b>317.575</b>	<b>181.984</b>	<b>135.591</b>	<b>384.673</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS DAN PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>830.382</b>	<b>459.998</b>	<b>370.384</b>	<b>912.305</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST AND PRO FORMA ADJUSTMENT</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	(1.960)	(1.950)	(10)	168	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF A SUBSIDIARY</b>
<b>PENYESUAIAN PROFORMA</b>	2b,4	-	-	-	(16.722)	<b>PRO FORMA ADJUSTMENT</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>828.422</b>	<b>458.048</b>	<b>370.374</b>	<b>895.751</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>						<b>BASIC NET INCOME PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)	2n,24	108	60	48	117	(in full Rupiah amount)

\*) Setelah mencerminkan penyesuaian kuasi reorganisasi  
(Catatan 2t dan 31).

\*) After reflecting the quasi reorganization adjustments  
(Notes 2t and 31).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.



**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 Juni 2010  
Setelah Kuasi Reorganisasi (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for June 30, 2010  
After Quasi Reorganization (Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment of property, plant and equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
<b>Saldo per 1 Januari 2010,</b> Dilaporkan sebelumnya		3.831.450	3.890.522	(114.928)	(3.859)	-	(4.288.295)	3.314.890	<b>Balance at January 1, 2010,</b> As previously reported
Penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	2s	-	-	-	-	-	(18.873)	(18.873)	Transition adjustment on the application of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
<b>Saldo per 1 Januari 2010,</b> Disajikan kembali		3.831.450	3.890.522	(114.928)	(3.859)	-	(4.307.168)	3.296.017	<b>Balance at January 1, 2010,</b> As restated
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	17.491	-	-	17.491	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan dalam rangka kuasi reorganisasi	2t,31	-	-	-	-	2.680.678	-	2.680.678	Revaluation increment of property, plant and equipment conducted in quasi reorganization
Selisih penilaian kembali aset tetap yang dipakai untuk mengeliminasi defisit	2t,31	-	-	-	-	(2.680.678)	2.680.678	-	Revaluation increment of property, plant and equipment used to eliminate deficit
Tambahan setoran modal yang dipakai untuk mengeliminasi defisit dalam kuasi reorganisasi	2t,31	-	(1.303.213)	-	-	-	1.303.213	-	Additional paid-in capital used to eliminate deficit in quasi reorganization
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	828.422	828.422	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>(114.928)</b>	<b>13.632</b>	<b>-</b>	<b>505.145</b>	<b>6.822.608</b>	<b>Balance at December 31, 2010</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 30 Juni 2010**  
**Setelah Kuasi Reorganisasi (Tidak Diaudit)**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2010 and 2009**  
**With Comparative Figures for June 30, 2010**  
**After Quasi Reorganization (Unaudited)**  
**(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment of property, plant and equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
<b>Saldo per 1 Januari 2010,</b> Dilaporkan sebelumnya		3.831.450	3.890.522	(114.928)	(3.859)	-	(4.288.295)	3.314.890	<b>Balance at January 1, 2010,</b> As previously reported
Penyesuaian transisi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	2s	-	-	-	-	-	(18.873)	(18.873)	Transition adjustment on the application of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006)
<b>Saldo per 1 Januari 2010,</b> Disajikan kembali		3.831.450	3.890.522	(114.928)	(3.859)	-	(4.307.168)	3.296.017	<b>Balance at January 1, 2010,</b> As restated
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	3.431	-	-	3.431	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan dalam rangka kuasi reorganisasi	2t,31	-	-	-	-	2.680.678	-	2.680.678	Revaluation increment of property, plant and equipment conducted in quasi reorganization
Selisih penilaian kembali aset tetap yang dipakai untuk mengeliminasi defisit	2t,31	-	-	-	-	(2.680.678)	2.680.678	-	Revaluation increment of property, plant and equipment used to eliminate deficit
Tambahan setoran modal yang dipakai untuk mengeliminasi defisit dalam kuasi reorganisasi	2t,31	-	(1.303.213)	-	-	-	1.303.213	-	Additional paid-in capital used to eliminate deficit in quasi reorganization
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	370.374	370.374	Net income for the period
<b>Saldo per 30 Juni 2010</b> <b>Sesudah kuasi reorganisasi</b> <b>(tidak diaudit)</b>		<b>3.831.450</b>	<b>2.587.309</b>	<b>(114.928)</b>	<b>(428)</b>	<b>-</b>	<b>47.097</b>	<b>6.350.500</b>	<b>Balance at June 30, 2010</b> <b>After quasi reorganization</b> <b>(unaudited)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan untuk 30 Juni 2010  
Setelah Kuasi Reorganisasi (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for June 30, 2010  
After Quasi Reorganization (Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Modal proforma/ Pro forma capital	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
<b>Saldo per 1 Januari 2009</b>		3.831.450	3.890.522	-	266.338	-	(5.184.046)	2.804.264	<b>Balance at January 1, 2009</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	-	(3.859)	-	(3.859)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b,4	-	-	(114.928)	-	-	-	(114.928)	<i>Difference in values of restructuring transaction among entities under common control</i>
Modal proforma selama tahun berjalan, bersih	2b	-	-	-	(266.338)	-	-	(266.338)	<i>Pro forma capital during the year, net</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	895.751	895.751	<i>Net income for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>		<b>3.831.450</b>	<b>3.890.522</b>	<b>(114.928)</b>	<b>-</b>	<b>(3.859)</b>	<b>(4.288.295)</b>	<b>3.314.890</b>	<b>Balance at December 31, 2009</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2010  
dan 31 Desember 2010 (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for the Six Months  
Ended June 30, 2010 and December 31, 2010  
(Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

Catatan/ Notes	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)*	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	6.489.014	3.324.365	3.164.649	6.363.756	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4.633.853)	(2.306.317)	(2.327.536)	(4.481.091)	Cash paid to suppliers, employees and others
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>	<b>1.855.161</b>	<b>1.018.048</b>	<b>837.113</b>	<b>1.882.665</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Penerimaan bunga	18.227	11.605	6.622	25.815	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(438.463)	(377.779)	(60.684)	(98.834)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(379.913)	(76.364)	(303.549)	(175.653)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(6.137)	(6.137)	-	(103.830)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	12.851	8.259	4.592	12.702	Refund from tax office
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.061.726</b>	<b>577.632</b>	<b>484.094</b>	<b>1.542.865</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9 (255.705)	(171.222)	(84.483)	(117.474)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	9 832	832	-	13.143	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Investasi dalam saham Holcim Sdn. Bhd. (HSB)	-	-	-	(365.788)	Investment in shares of Holcim Sdn. Bhd. (HSB)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(254.873)</b>	<b>(170.390)</b>	<b>(84.483)</b>	<b>(470.119)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

\*) Setelah mencerminkan penyesuaian kuasi reorganisasi  
(Catatan 2t dan 31).

\*) After reflecting the quasi reorganization adjustments  
(Notes 2t and 31).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
financial statements.



**PT Holcim Indonesia Tbk  
Dan Anak Perusahaan  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2010  
dan 31 Desember 2010 (Tidak Diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
And Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for the Six Months  
Ended June 30, 2010 and December 31, 2010  
(Unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Catatan/ Notes	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)*	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang jangka pendek	14	(123.851)	(54.009)	(69.842)	(655.673)	Payments of short-term loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan		(1.701)	(544)	(1.157)	(1.981)	Payments of obligations under finance lease
Penarikan hutang jangka pendek	14	8.878	2.364	6.514	102.735	Proceeds from short-term loans
Pembayaran hutang jangka panjang	15	-	-	-	(2.031.386)	Payments of long-term loans
Penarikan hutang jangka panjang untuk tujuan pembiayaan kembali	15	-	-	-	1.000.000	Proceeds from long-term loans for refinancing
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(116.674)</b>	<b>(52.189)</b>	<b>(64.485)</b>	<b>(1.586.305)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>690.179</b>	<b>355.053</b>	<b>335.126</b>	<b>(513.559)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>380.248</b>	<b>715.374</b>	<b>380.248</b>	<b>893.807</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	5	<b>1.070.427</b>	<b>1.070.427</b>	<b>715.374</b>	<b>380.248</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>						<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:						Non-cash activities:
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang		25.251	25.251	28.725	2.891	Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities
Penambahan aset tetap melalui penilaian aset dalam rangka kuasi reorganisasi	9,31	2.680.678	2.680.678	2.680.678	-	Additions to property, plant and equipment through revaluation increment in quasi reorganization

\*) Setelah mencerminkan penyesuaian kuasi reorganisasi (Catatan 2t dan 31).

\*) After reflecting the quasi reorganization adjustments (Notes 2t and 31).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Holcim Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009 Tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Holcim Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Bapepam-LK's Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.*

*The Company started commercial operations in 1975. Its products are marketed both domestically and internationally.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat, dan Cilacap, Jawa Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah 2.622 karyawan pada 31 Desember 2010 (30 Juni 2010: 2.528 dan 31 Desember 2009: 2.528) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Paul Heinz Hugentobler  
Arief Tarunakarya Surowidjojo\*  
Madan Lal Narula  
Renee Vennesa Indahyati  
Wardhana Zecha  
Kemal Azis Stamboel  
Rozik Boedioro Soetjipto\*\*  
John Daniel Rachmat\*\*

*Board of Commissioners  
President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Eamon John Ginley  
Jannus Onggun Hutapea  
Patrick Walser  
Derek Williamson  
Dr. Olaf Nahe  
Rully Safari  
Lilik Unggul Raharjo  
Mochamad Fazri Yulianto

*Board of Directors  
President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director*

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

John Daniel Rachmat  
Kemal Azis Stamboel  
Arief Tarunakarya Surowidjojo

*Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member*

\* Ditunjuk pada tanggal 8 Maret 2010, menggantikan Thomas Ashley Clough

\*\* Ditunjuk pada tanggal 8 Maret 2010

\* Appointed on March 8, 2010, replacing Thomas Ashley Clough

\*\* Appointed on March 8, 2010

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp22.442 juta pada tahun 2010 dan Rp24.416 juta pada tahun 2009, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 masing-masing sebesar Rp11.961 juta dan Rp10.481 juta.

*Total remuneration of the Company's commissioners and directors amounted to Rp22,442 million in 2010 and Rp24,416 million in 2009, and for the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010 amounted to Rp11,961 million and Rp10,481 million, respectively.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang pengaruhnya dibukukan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, serta neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2010 beserta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut setelah mencerminkan pengaruh penyesuaian kuasi reorganisasi (tidak diaudit), serta laporan laba rugi konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Consolidated Financial Statements Presentation**

In relation to the quasi reorganization which effect was booked by the Company at June 30, 2010, the Company presents its consolidated financial statements at December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended, and the consolidated balance sheet at June 30, 2010 with the consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six months then ended after reflecting the quasi reorganization adjustments (unaudited), and the consolidated statement of income and cash flows for the six months ended December 31, 2010 (unaudited).



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi  
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi dan pelaporan yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi anak perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari 50% hak suara, kecuali pengendalian atas anak perusahaan tersebut bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dana ke Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Consolidated Financial Statements  
Presentation (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia (Statements of Financial Accounting Standards or PSAK) and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance issued by BAPEPAM-LK.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights, other than those excluded because control is temporary or due to long-term restrictions significantly impairing the subsidiary's ability to transfer funds to the Company.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Hasil usaha dari anak perusahaan yang diakuisisi atau yang dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Untuk akuisisi dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*), aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima sampai dengan dua puluh tahun.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Untuk akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, diterapkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai dengan PSAK tersebut, pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, respectively.*

*On acquisition using the purchase method, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five to twenty years.*

*Significant intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*On acquisition or transfer of shares among entities under common control, it is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under the PSAK, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling of interests method. In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the year, during which the restructuring occurred and for other year presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the year presented. The*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dengan nilai pengalihan dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Dengan demikian, ekuitas bersih Holcim Sdn. Bhd. (HSB), anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4), pada tanggal 1 Januari 2009 dicatat dan disajikan pada akun "Modal Proforma" dan selanjutnya disesuaikan atas perubahan-perubahan pada ekuitas bersih yang mencerminkan laba dari operasi serta perubahan lainnya akibat akuisisi.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian anak perusahaan yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

**c. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Values of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".*

*Therefore, the net equity of Holcim Sdn. Bhd. (HSB) acquired in 2009 (Note 4), on January 1, 2009 was recorded and presented under the account "Pro forma Capital" and then adjusted for the changes in the net equity which reflected the income from operations and other changes due to the acquisition.*

*The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. The losses applicable to the minority interests in the subsidiaries may exceed the minority interests in the equity of the subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interests, are absorbed by the Company as a majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good of the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the major interest holder, in this case, the Company is allocated all such profits until the minority share of losses previously recognized by the Company has been recovered.*

**c. Use of Estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. Actual results could differ from those estimates.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Laporan keuangan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Holcim Sdn. Bhd., Malaysia dan anak perusahaannya (disebut HSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban HSB pada tanggal neraca dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Kurs konversi Dolar AS dan Ringgit Malaysia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009 diungkapkan pada Catatan 29.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations. The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, are translated to Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Holcim Sdn. Bhd., Malaysia and its subsidiaries (referred to as HSB) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HSB at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

The US Dollar and Malaysian Ringgit conversion rates used at December 31, 2010, June 30, 2010 and December 31, 2009 are disclosed in Note 29.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Piutang dan Cadangan Kerugian  
Penurunan Nilai Piutang**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Sebelum tahun 2010, cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Mulai tahun 2010, nilai cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2s.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan anak perusahaan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Accounts Receivable and Allowance for  
Impairment Losses of Accounts  
Receivable**

Accounts receivable are stated at their nominal value, net of allowance for impairment losses. Prior to 2010, allowance for impairment losses was estimated based on a review of the collectibility status of the individual receivable accounts at the end of the year. Starting 2010, the allowance is determined based on the policy as described in Note 2s.

**g. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	15 - 40	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 30	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 15	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*Land is stated at cost and is not amortized. Quarry is depleted based on the unit of production method.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam neraca konsolidasi, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Jumlah terpulihkan suatu aset, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai, diestimasi bilamana terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai tersebut, jika ada, diakui sebagai kerugian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**j. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Property, Plant and Equipment  
(continued)**

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Unused property, plant and equipment and available for sale are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and are presented under other assets in the consolidated balance sheet, except for those which are expected to be sold within one year are presented as other current asset.*

*The recoverable amount of an asset, which is determined as the higher of net selling price or value in use, is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's income.*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**j. Share Issuance Costs**

*Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

**k. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping Point*).*

*Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIG. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Anak perusahaan di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan anak perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh anak perusahaan.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits**

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIG. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefit schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing law and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e. pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award. No funding has been made to these benefits schemes.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan proyeksi akumulasi iuran pemberi kerja yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau anak perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Anak perusahaan di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh anak perusahaan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee Benefits (continued)**

The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefits obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, past service cost and projected accumulated employer contribution and as reduced by the fair value of assets of the program, if any.

Other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefits obligation.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the *Employees Provident Fund* for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the statement of income as incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Kewajiban Pajak Tangguhan".

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan kewajiban pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan dan anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

**n. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and loss carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and loss carryforwards can be utilized. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**n. Basic Income Per Share**

*Basic income per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of shares outstanding.*



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Provisi**

Perusahaan dan anak perusahaan membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal neraca.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**q. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Provisions**

*The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at balance sheet date.*

*Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.*

**p. Transactions with Related Parties**

*The Company and subsidiaries have transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**q. Leases**

*Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan anak perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa individual (atau kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

*Under a finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**r. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service (or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Informasi Segmen (lanjutan)**

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam dua segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**s. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, ke dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Segment Information (continued)**

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are allocated to those segments also.

**s. Financial Instruments**

Effective January 1, 2010, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which superseded PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs were applied prospectively.

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006) menetapkan prinsip-prinsip dalam pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan sejumlah kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik dari derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengaruh transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk neraca konsolidasi awal Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Neraca	Disajikan Sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transition adjustment on the application of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah d disesuaikan/ After adjustment	Balance Sheet
				<b>Liabilities</b>
<b>Kewajiban</b>				
Pinjaman jangka panjang dari pihak hubungan istimewa	940.000	376.613	1.316.613	Long-term loan from a related party
Kewajiban jangka panjang lain	376.150	(357.740)	18.410	Other long-term liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Defisit	(4.288.295)	(18.873)	(4.307.168)	Deficit

**(i) Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) to the Company's opening consolidated balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Neraca	Disajikan Sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Transition adjustment on the application of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah d disesuaikan/ After adjustment	Balance Sheet
				<b>Liabilities</b>
<b>Kewajiban</b>				
Pinjaman jangka panjang dari pihak hubungan istimewa	940.000	376.613	1.316.613	Long-term loan from a related party
Kewajiban jangka panjang lain	376.150	(357.740)	18.410	Other long-term liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Defisit	(4.288.295)	(18.873)	(4.307.168)	Deficit

**(i) Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau anak perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**• Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Initial recognition (continued)**

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets.

**Subsequent measurement**

The subsequent measurement of financial assets depend on their classification as follows:

**• Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets classified as held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

- **Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

*Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of income.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*The Company and subsidiaries did not have any investment measured at fair value through profit and loss for the years ended December 31, 2010 and 2009, and for the six months ended June 30, 2010.*

- **Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

**• Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

Kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya Perusahaan dan anak perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo  
[Held-to-maturity (HTM)]**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki investasi HTM untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

**• Loans and receivables (continued)**

*The Company and subsidiaries' cash and cash equivalents, accounts receivables and certain other non-current financial assets are included in this category.*

**• Held-to-maturity (HTM) investments**

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company and subsidiaries did not have any HTM investments for the years ended December 31, 2010 and 2009, and for the six months ended June 30, 2010.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual  
[Available-for-sale (AFS)]**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki investasi AFS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

(ii) Kewajiban keuangan

**Pengakuan awal**

Kewajiban keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

(i) Financial assets (continued)

**Subsequent measurement (continued)**

• **Available-for-sale (AFS) financial  
assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and subsidiaries did not have any AFS investments for the years ended December 31, 2010 and 2009, and for the six months ended June 30, 2010.

(ii) Financial liabilities

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and subsidiaries' financial liabilities include accounts payable, accrued expenses and loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(ii) Kewajiban keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran kewajiban keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• **Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk kewajiban keuangan untuk diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

• **Hutang dan pinjaman**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

**Subsequent measurement**

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

• **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

The Company and subsidiaries did not have any financial liabilities measured at fair value through profit or loss for the years ended December 31, 2010 and 2009, and for the six months ended June 30, 2010.

• **Loans and borrowings**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

(iii) Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

(iv) Fair value of financial instruments

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

(v) Amortized cost of financial instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.*



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan anak perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

**(vi) Impairment of financial assets**

*The Company and subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**Financial assets carried at amortized cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya  
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan anak perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

(vii) Penghentian pengakuan

**Aset keuangan**

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan anak perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized  
cost (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(vii) Derecognition

**Financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

dan baik (a) Perusahaan dan anak perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan anak perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Kewajiban keuangan**

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu kewajiban yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban diakui dalam laporan laba rugi.

**t. Kuasi Reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan kewajiban pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan neraca yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Financial Instruments (continued)**

(vii) Derecognition (continued)

**Financial assets (continued)**

*rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**t. Quasi Reorganization**

*Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a balance sheet showing a better financial position with no past deficit.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Kuasi Reorganisasi (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

1. Cadangan umum (*legal reserve*);
2. Cadangan khusus;
3. Selisih penilaian kembali aset dan kewajiban;
4. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya;
5. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 31, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**3. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN  
KEUANGAN**

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan meliputi hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dinyatakan dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Quasi Reorganization (continued)**

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Under such PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

1. Legal reserve;
2. Special reserve;
3. Revaluation increment on assets and liabilities;
4. Additional paid-in capital and the similar accounts;
5. Share capital.

As discussed in Note 31, the Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2010 following the provisions of the above PSAK.

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES**

The Company and subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Their financial liabilities include accounts payable, accrued expenses and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of December 31, 2010:

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**3. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<b>Aset Keuangan</b>	
Kas dan setara kas	1.070.427
Piutang, bersih	643.190
Aset tidak lancar lain-lain	14.163
<b>Jumlah</b>	<b>1.727.780</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>	
Hutang	637.336
Biaya masih harus dibayar	248.106
Pinjaman jangka pendek	63.566
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pihak ketiga	330.000
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	
Pihak hubungan istimewa	1.060.410
Pihak ketiga	670.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.009.418</b>

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Financial Assets</b>		
	1.070.427	Cash and cash equivalents
	643.190	Accounts receivable, net
	14.163	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>1.727.780</b>	<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>		
	637.336	Accounts payable
	248.106	Accrued expenses
	63.566	Short-term loans
		Current maturities of long-term loans
	330.000	Third parties
		Long-term loans - net of current maturities
	1.139.255	Related party
	670.000	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>3.088.263</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - bersih

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)**

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Kewajiban keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak hubungan istimewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**4. ANAK PERUSAHAAN**

Perusahaan atau melalui anak perusahaannya memiliki penyertaan saham pada anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)		
					31 Des./ Dec. 31, 2010	30 Juni/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31, 2009
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1990	497.617	452.541	450.990
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	98,90%	1990	2.983	3.182	3.392
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2000	40.478	40.343	42.674
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	2001	9.854	9.991	10.438
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	1992	24.193	22.787	23.967

**3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term loan.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities.

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**4. SUBSIDIARIES**

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**4. ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)		
					31 Des./ Dec. 31, 2010	30 Juni/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31, 2009
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	2007	4.556	4.924	5.025
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	2008	278.982	265.785	268.729
PT Semen Dwima Agung (SDA)	Jawa Timur/ East Java	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	Tidak beroperasi/ Dormant	50.438	48.085	11.584
PT Watuprathita Lestari (WL)	Jakarta	Penambangan batu/ Stone quarry	99,99%	Tidak beroperasi/ Dormant	-	-	-
Holcim Sdn. Bhd. (HSB) dan anak perusahaan/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	1994	525.530	502.667	473.899

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 15).

Laporan keuangan PT Watuprathita Lestari tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan karena tidak material dan telah dilakukan pencadangan penuh atas penurunan nilai investasi. Pada tanggal 18 Januari 2007, para pemegang saham Watuprathita telah menyetujui pembubaran dan likuidasi perusahaan tersebut.

Pada bulan September 2009, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan dalam saham Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), sebuah perusahaan holding, yang berdomisili di Johor Bahru, Malaysia dengan nilai sebesar US\$36.847.519 atau ekuivalen dengan Rp365.788 juta. HSB memiliki tiga anak perusahaan yang bergerak dalam produksi semen. Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 juta. Pada saat akuisisi, Perusahaan juga membiayai kembali pinjaman HSB dari pemegang saham sebelumnya sehingga anak perusahaan tersebut mengakui hutang kepada Perusahaan yang dieliminasi secara penuh pada saat dikonsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp130.867 juta. Hutang ini telah dilunasi HSB kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2009. Transaksi akuisisi HSB telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

**4. SUBSIDIARIES (continued)**

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum Eliminasi/Before Elimination)		
		31 Des./ Dec. 31, 2010	30 Juni/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Des./ Dec. 31, 2009
100,00%	2007	4.556	4.924	5.025
100,00%	2008	278.982	265.785	268.729
100,00%	Tidak beroperasi/ Dormant	50.438	48.085	11.584
99,99%	Tidak beroperasi/ Dormant	-	-	-
100,00%	1994	525.530	502.667	473.899

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 15).

The financial statements of PT Watuprathita Lestari were not consolidated to the Company's financial statements since they are not material and full allowance has been provided for the decline in the investment value. On January 18, 2007, the stockholders of Watuprathita have approved to dissolve and liquidate the said company.

In September 2009, the Company acquired 100% share ownership in Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB), a holding company, which domiciles in Johor Bahru, Malaysia, at the amount of US\$36,847,519 or equivalent to Rp365,788 million. HSB has three operating subsidiaries engaged in cement production. The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 million. During the acquisition, the Company also refinanced the existing loan of HSB to its former shareholder and accordingly, this subsidiary recognized a loan to the Company which was fully eliminated upon the consolidation to the Company amounting to Rp130,867 million. This loan has been fully paid by HSB to the Company in October 2009. The acquisition of HSB has been approved by the Company's shareholders in their Extraordinary Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2010, HSB telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. Pada tanggal 31 Januari 2011, proses likuidasi masih berlangsung. Tidak terdapat dampak signifikan terhadap Perusahaan dari likuidasi tersebut. Setelahnya, Perusahaan akan memiliki saham secara langsung pada anak perusahaan yang beroperasi yaitu Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB).

**4. SUBSIDIARIES (continued)**

On May 18, 2010, HSB has filed Form 66 to the Companies Commission of Malaysia for a voluntary liquidation. As of January 31, 2011, the liquidation is in still in process. There will be no significant impact to the Company from the liquidation of HSB. Later the Company will directly own the shares of the operating subsidiary which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB).

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Kas	3.026	2.183	2.255	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	394.994	304.841	135.665	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	310.431	248.673	60.165	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	165.074	34.875	17.826	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.327	30.034	12.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.738	4.965	180	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.826	2.764	552	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	3.087	3.076	3.065	Deutsche Bank AG
Bank lainnya	560	5.672	2.388	Other banks
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	41.567	462	3.011	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.669	4.728	5.073	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.342	2.453	3.047	The Royal Bank of Scotland
Bank lainnya	207	325	19.945	Other banks
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
Maybank Berhad	39.389	32.040	42.517	Maybank Berhad
Standard Chartered Bank	2.504	2.547	1.266	Standard Chartered Bank
Bank lainnya	520	518	978	Other banks
Sub-jumlah	1.030.235	677.973	308.390	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Rupiah				Rupiah
Standard Chartered Bank	30.000	12.000	25.000	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	5.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	25.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	7.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.140	5.192	5.330	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.026	1.881	2.273	The Royal Bank of Scotland
Ringgit Malaysia				Malaysian Ringgit
Maybank Berhad	-	16.145	-	Maybank Berhad
Sub-jumlah	37.166	35.218	69.603	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>1.070.427</b>	<b>715.374</b>	<b>380.248</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,50% - 8,50%	6,50% - 7,00%	5,70% - 12,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01%	0,01%	0,01% - 0,60%	U.S. Dollar

Perusahaan dan anak perusahaan tidak memiliki hubungan istimewa dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By debtor
Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)	26.909	36.198	34.342	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	609.488	554.835	631.339	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.866)	(61.957)	(61.661)	Allowance for impairment losses
Bersih	564.622	492.878	569.678	Net
<b>Jumlah</b>	<b>591.531</b>	<b>529.076</b>	<b>604.020</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan umur				b. By age
1 - 30 hari	463.222	435.622	496.423	1 - 30 days
31 - 90 hari	62.344	46.116	60.166	31 - 90 days
91 - 360 hari	46.948	45.869	45.210	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	63.883	63.426	63.882	Over 360 days
Jumlah	636.397	591.033	665.681	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.866)	(61.957)	(61.661)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>591.531</b>	<b>529.076</b>	<b>604.020</b>	<b>Net</b>
c. Berdasarkan mata uang				c. By currency
Rupiah	517.581	467.291	553.616	Rupiah
Ringgit Malaysia	83.871	82.560	73.565	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	34.945	41.182	38.500	US Dollar
Jumlah	636.397	591.033	665.681	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.866)	(61.957)	(61.661)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>591.531</b>	<b>529.076</b>	<b>604.020</b>	<b>Net</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Saldo awal periode	61.661	61.661	59.706	<i>Balance at beginning of period</i>
Penambahan	-	1.246	29.023	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(17.207)	(1.047)	(25.807)	<i>Reversals and write-offs</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	412	97	(1.261)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>44.866</b>	<b>61.957</b>	<b>61.661</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

*Changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

**7. PERSEDIAAN**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Barang jadi	63.699	68.763	73.183	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	131.804	84.270	59.759	<i>Work in process</i>
Bahan baku	47.748	38.214	32.944	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	76.357	59.051	100.607	<i>Auxiliary materials</i>
Suku cadang	222.078	191.538	170.440	<i>Spare parts</i>
Barang dalam perjalanan	11.539	11.956	5.483	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	553.225	453.792	442.416	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(53.299)	(50.681)	(60.284)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
<b>Bersih</b>	<b>499.926</b>	<b>403.111</b>	<b>382.132</b>	<b><i>Net</i></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Saldo awal periode	60.284	60.284	53.616	<i>Balance at beginning of period</i>
Provisi (pembalikan) - bersih	(6.087)	(8.890)	12.588	<i>Provisions (reversal) - net</i>
Penghapusan	(898)	(713)	(5.920)	<i>Write-offs</i>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>53.299</b>	<b>50.681</b>	<b>60.284</b>	<b><i>Balance at end of period</i></b>

*Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan dan aset tetap (Catatan 9), kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

**8. UANG MUKA, BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009
Biaya dibayar di muka	28.945	25.838	26.104
Uang muka	5.765	7.037	14.738
Pajak dibayar dimuka	4.984	50.678	9.425
<b>Jumlah</b>	<b>39.694</b>	<b>83.553</b>	<b>50.267</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

At December 31, 2010, inventories and property, plant and equipment (Note 9), except land, were insured under industrial special risks and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**8. ADVANCES, PREPAID TAX AND EXPENSES**

Prepaid expenses  
Advances  
Prepaid Tax

**Total**

**9. ASET TETAP**

	31 Desember/December 31, 2010				
	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
Harga Perolehan					
Tanah dan sewa	165.780	1.559	347.392	-	514.731
Tanah pertambangan	44.823	-	742.141	-	786.964
Bangunan dan prasarana	2.058.372	15.542	221.341	68.882	2.226.373
Mesin dan peralatan	7.297.721	106.388	1.321.579	352.352	8.373.336
Alat pengangkutan	392.354	8.253	59.565	5.195	454.977
Peralatan kantor	162.839	1.166	27.579	110	191.474
Aset dalam penyelesaian	163.447	(100.980)	239.146	10.404	291.209
Aset sewa pembiayaan	5.300	(3.305)	-	-	1.995
<b>Jumlah</b>	<b>10.290.636</b>	<b>28.623</b>	<b>2.958.743</b>	<b>436.943</b>	<b>12.841.059</b>
Akumulasi penyusutan, depleksi dan penurunan nilai					
Tanah dan sewa	11.538	733	1.645	-	13.916
Tanah pertambangan	22.756	-	3.384	-	26.140
Bangunan dan prasarana	761.592	766	61.075	63.932	759.501
Mesin dan peralatan	3.598.382	11.386	407.008	347.588	3.669.188
Alat pengangkutan	306.771	1.915	32.183	5.033	335.836
Peralatan kantor	127.182	494	14.938	57	142.557
Aset sewa pembiayaan	1.480	(1.245)	435	-	670
<b>Jumlah</b>	<b>4.829.701</b>	<b>14.049</b>	<b>520.668</b>	<b>416.610</b>	<b>4.947.808</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.460.935</b>				<b>7.893.251</b>

Costs  
Land and leasehold  
Quarry  
Buildings and facilities  
Machinery and equipment  
Transportation equipment  
Office equipment  
Construction in progress  
Assets under finance lease  
**Total**  
Accumulated depreciation,  
depletion and impairment  
Land and leasehold  
Quarry  
Buildings and facilities  
Machinery and equipment  
Transportation equipment  
Office equipment  
Assets under finance lease  
**Total**  
**Carrying Amount**



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

30 Juni/June 30, 2010 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30	
Harga Perolehan						Costs
Tanah dan sewa	165.780	337	347.392	-	513.509	Land and leasehold
Tanah pertambangan	44.823	-	742.141	-	786.964	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.058.372	445	219.681	104	2.278.394	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	7.297.721	22.145	1.299.765	3.560	8.616.071	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	392.354	2.732	56.562	1.577	450.071	Transportation equipment
Peralatan kantor	162.839	150	26.898	110	189.777	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	163.447	(17.728)	98.556	6.143	238.132	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	5.300	(2.230)	-	-	3.070	Assets under finance lease
Jumlah	10.290.636	5.851	2.790.995	11.494	13.075.988	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	11.538	153	379	-	12.070	Land and leasehold
Tanah pertambangan	22.756	-	977	-	23.733	Quarry
Bangunan dan prasarana	761.592	153	27.939	86	789.598	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	3.598.382	2.385	161.210	2.705	3.759.272	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	306.771	1.015	8.795	1.522	315.059	Transportation equipment
Peralatan kantor	127.182	98	4.571	57	131.794	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	1.480	(899)	294	-	875	Assets under finance lease
Jumlah	4.829.701	2.905	204.165	4.370	5.032.401	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.460.935</b>				<b>8.043.587</b>	<b>Carrying Amount</b>
31 Desember/December 31, 2009						
	1 Januari/ January 1	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
Harga Perolehan						Costs
Tanah dan sewa	169.535	(3.755)	-	-	165.780	Land and leasehold
Tanah pertambangan	44.823	-	-	-	44.823	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.056.799	(1.111)	2.939	255	2.058.372	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	7.256.369	60.462	28.806	47.916	7.297.721	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	393.671	(1.488)	4.104	3.933	392.354	Transportation equipment
Peralatan kantor	161.107	1.026	1.829	1.123	162.839	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	211.537	(117.386)	82.558	13.262	163.447	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	5.300	-	-	-	5.300	Assets under finance lease
Jumlah	10.299.141	(62.252)	120.236	66.489	10.290.636	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Tanah dan sewa	12.383	(1.646)	801	-	11.538	Land and leasehold
Tanah pertambangan	21.810	-	946	-	22.756	Quarry
Bangunan dan prasarana	699.916	(1.579)	63.466	211	761.592	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	3.314.403	(25.723)	353.429	43.727	3.598.382	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	298.930	(977)	13.232	4.414	306.771	Transportation equipment
Peralatan kantor	119.033	(989)	9.138	-	127.182	Office equipment
Aset sewa pembiayaan	774	-	706	-	1.480	Assets under finance lease
Jumlah	4.467.249	(30.914)	441.718	48.352	4.829.701	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>5.831.892</b>				<b>5.460.935</b>	<b>Carrying Amount</b>

Kolom reklasifikasi, masing-masing untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan, dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan HSB masing-masing sebesar Rp28.623 juta dan Rp14.049 juta untuk tahun 2010, Rp5.851 juta dan Rp2.905 juta untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010, dan (Rp62.252) juta dan (Rp30.914) juta untuk tahun 2009.

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation, in the movements above includes the exchange difference due to translation of HSB's financial statements of Rp28,623 million and Rp14,049 million for 2010, respectively, Rp5,851 million and Rp2,905 million for six months ended June 30, 2010, respectively, and (Rp62,252) million and (Rp30,914) million for 2009, respectively.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Kolom penambahan aset tetap pada tahun 2010 mencakup jumlah sebesar Rp2.680.678 juta yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan dalam kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010 (Catatan 31) dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai pasar/ Market value	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Selisih penilaian/ Revaluation increment	
Tanah dan sewa	501.439	154.047	347.392	Land and leasehold
Tanah pertambangan	763.231	21.090	742.141	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.488.796	1.270.490	218.306	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	4.856.799	3.565.133	1.291.666	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	135.012	80.404	54.608	Transportation equipment
Peralatan kantor	57.983	31.418	26.565	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	238.132	238.132	-	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan	2.195	2.195	-	Assets under finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>8.043.587</b>	<b>5.362.909</b>	<b>2.680.678</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan menurunkan nilai aset tertentu dari salah satu lini produksi di pabrik Cilacap dengan mengakui adanya kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.691 juta pada laporan konsolidasi laba rugi tahun 2009 sebagai bagian dari depresiasi pada beban pokok penjualan, berdasarkan estimasi nilai yang dapat dipulihkan jika aset tersebut dijual sebagai *scrap*. Setelahnya pada bulan September 2010, Perusahaan telah menjual aset-aset tersebut sebagai penjualan *scrap* sebesar Rp13,7 miliar. Nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan dan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp415 miliar dan Rp407 miliar.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 terutama merupakan biaya untuk fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp208.525 juta yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2011, dan proyek ekspansi Tuban sebesar Rp82.684 juta yang mencerminkan kira-kira 1,8% dari jumlah estimasi nilai proyek dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The addition column of property, plant and equipment in 2010 include an amount of Rp2,680,678 million from revaluation increment of the assets conducted in the quasi reorganization at June 30, 2010 (Note 31) with the following details:

In December 2009, the Company impaired certain parts from one of its production lines in Cilacap plant by recognizing an impairment loss of Rp36,691 million in the 2009 consolidated statement of income as part of depreciation in the cost of sales, based on the estimated recoverable amount if the assets were sold as scrap. Subsequently in September 2010, the Company has sold those parts as scrap sales amounting to Rp13.7 billion. The related cost and accumulated depreciation and impairment amounted to Rp415 billion and Rp407 billion, respectively.

Construction in progress at December 31, 2010 mainly consists of capital expenditures for production efficiency facilities amounting to Rp208,525 million which are expected to be completed before end of 2011, and Tuban expansion project amounting to Rp82,684 million which approximates 1.8% from the estimated total project costs and is expected to be completed in 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar Rp102 juta pada tahun 2010 (30 Juni 2010: nihil dan 2009: Rp4.476 juta). Penerimaan atas penjualan adalah sebesar Rp832 juta pada tahun 2010 (30 Juni 2010: nihil dan 2009: Rp13.143 juta) dengan laba sebesar Rp730 juta (30 Juni 2010: nihil dan 2009: Rp8.667 juta).

Beban penyusutan, deplesi dan rugi penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Beban pokok penjualan	515.496	313.353	202.143	436.457	Cost of sales
Beban penjualan dan distribusi	1.616	930	686	1.257	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3.556	2.220	1.336	4.004	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>520.668</b>	<b>316.503</b>	<b>204.165</b>	<b>441.718</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$527 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan 30 Juni 2010 Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

**10. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Goodwill - bersih	116.276	122.696	132.013	Goodwill - net
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 23)	100.330	110.426	116.947	Claims for tax refund (Note 23)
Sewa jangka panjang dibayar dimuka	22.103	25.003	22.612	Prepaid long-term rental
Uang jaminan	14.163	14.323	13.901	Security deposits
Beban tangguhan, bersih	5.016	5.464	6.096	Deferred charges, net
Lain-lain	8.442	22.271	11.149	Others
<b>Jumlah</b>	<b>266.330</b>	<b>300.183</b>	<b>302.718</b>	<b>Total</b>

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The Company sold certain assets with total carrying amounts of Rp102 million in 2010 (June 30, 2010: nil and 2009: Rp4,476 million). The proceeds of the sales amounted to Rp832 million in 2010 (June 30, 2010: nil and 2009: Rp13,143 million) with a gain amounting to Rp730 million (June 30, 2010: nil and 2009: Rp8,667 million).

Depreciation and depletion expenses and impairment losses were allocated as follows:

At December 31, 2010, inventories (Note 7) and property, plant and equipment, except land, were insured under industrial special risks and other risks for US\$527 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2010 and 2009, and June 30, 2010, the Company believes that no allowance for impairment is required to cover the related risk from impairment.

**10. OTHER ASSETS**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**10. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Goodwill yang diakui Perusahaan dan HB pada waktu akuisisi BPP dan RCI pada tahun 2008 adalah sebesar Rp48.343 juta, disajikan bersih terhadap akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp24.977 juta dan Rp15.309 juta pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan Rp20.143 juta pada tanggal 30 Juni 2010.

Goodwill yang diakui Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB) pada waktu akuisisi anak perusahaannya adalah sebesar Rp236.078 juta, disajikan bersih terhadap akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp146.555 juta dan Rp134.779 juta pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan Rp140.574 juta pada tanggal 30 Juni 2010.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasi HSB yang termasuk dalam goodwill pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp3.387 juta dan (Rp2.320) juta, dan (Rp1.008) juta pada tanggal 30 Juni 2010.

**10. OTHER ASSETS (continued)**

The goodwill recognized by the Company and HB when acquiring BPP and RCI in 2008 amounting to Rp48,343 million, is presented net against the accumulated amortization of Rp24,977 million and Rp15,309 million at December 31, 2010 and 2009, respectively, and Rp20,143 million at June 30, 2010.

The goodwill recognized by Holcim Sdn. Bhd., Malaysia, (HSB) when acquiring its subsidiaries amounting to Rp236,078 million, is presented net against the accumulated amortization of Rp146,555 million and Rp134,779 million at December 31, 2010 and 2009, respectively, and Rp140,574 million at June 30, 2010.

The exchange rate difference due to translation of HSB's consolidated financial statement's included in goodwill as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp3,387 million and (Rp2,320) million, respectively and (Rp1,008) million at June 30, 2010.

**11. HUTANG USAHA**

**11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
a. Berdasarkan pemasok				a. By creditor
Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)	20.365	22.537	17.454	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	435.322	377.381	297.870	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>455.687</b>	<b>399.918</b>	<b>315.324</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
Rupiah	344.283	307.717	244.488	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	68.371	64.511	53.574	US Dollar
Ringgit Malaysia	22.713	18.365	13.809	Malaysian Ringgit
Euro	16.337	4.995	659	Euro
Lainnya	3.983	4.330	2.794	Other currencies
<b>Jumlah</b>	<b>455.687</b>	<b>399.918</b>	<b>315.324</b>	<b>Total</b>
c. Berdasarkan umur				c. By age
1 - 30 hari	434.731	389.147	305.362	1 - 30 days
31 - 90 hari	15.868	7.853	2.576	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.088	2.918	7.386	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>455.687</b>	<b>399.918</b>	<b>315.324</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**12. HUTANG PAJAK**

**12. TAXES PAYABLE**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	4.374	5.243	2.863	Article 21
Pasal 22	1.119	933	1.122	Article 22
Pasal 23/26	1.808	8.675	5.729	Article 23/26
Pasal 25/29 (Catatan 23)	39.501	5.069	127.611	Article 25/29 (Note 23)
Pajak pertambahan nilai	29.873	12.378	28.222	Value-added tax
<b>Jumlah</b>	<b>76.675</b>	<b>32.298</b>	<b>165.547</b>	<b>Total</b>

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Pengangkutan	62.274	57.691	82.939	Freight
Bantuan teknis dan biaya trademark (Catatan 26)	48.690	29.233	45.359	Technical assistance and trademark fee (Note 26)
Listrik	42.414	35.550	41.898	Electricity
Biaya karyawan	30.549	33.519	28.891	Personnel expenses
Bunga (Catatan 14 dan 15)	12.822	13.436	18.605	Interest (Notes 14 and 15)
Jasa konsultan dan lainnya	11.722	43.392	49.308	Consultant fee and others
Iklan dan promosi	7.401	22.384	37.141	Promotion and advertising
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	32.234	21.112	38.033	Others (each below Rp10 billion)
<b>Jumlah</b>	<b>248.106</b>	<b>256.317</b>	<b>342.174</b>	<b>Total</b>

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**14. SHORT-TERM LOANS**

Rincian saldo pinjaman jangka pendek Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries short-term loans are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<u>Pihak hubungan istimewa</u> Cemasco B.V. (Catatan 26)	-	-	47.000	<u>Related party</u> Cemasco B.V. (Note 26)
<u>Pihak ketiga</u> Standard Chartered Saadiq Berhad	46.654	97.428	96.150	<u>Third parties</u> Standard Chartered Saadiq Berhad
Citibank Berhad	11.080	8.351	7.305	Citibank Berhad
Maybank Berhad	5.832	5.567	18.788	Maybank Berhad
<b>Sub - jumlah</b>	<b>63.566</b>	<b>111.346</b>	<b>122.243</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>	<b>63.566</b>	<b>111.346</b>	<b>169.243</b>	<b>Total short-term loans</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada bulan September 2009, Holcim Sdn. Bhd., Malaysia (HSB), melalui anak perusahaannya, memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR35.000.000 dari Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. Pinjaman ini tanpa jaminan dan diperbaharui setiap enam bulan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR16.000.000 atau ekuivalen Rp46.654 juta pada tanggal 31 Desember 2010 (30 Juni 2010: MYR35.000.000 atau Rp97.428 juta dan 31 Desember 2009: MYR35.000.000 atau Rp96.150 juta).

HSB, melalui anak perusahaannya, memiliki fasilitas *banker acceptance* dari Citibank Berhad yang diberikan tanpa jaminan. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR3.800.000 atau ekuivalen Rp11.080 juta pada tanggal 31 Desember 2010 (30 Juni 2010: MYR3.000.000 atau Rp8.351 juta dan 31 Desember 2009: MYR2.659.000 atau Rp7.305 juta).

HSB, melalui anak perusahaannya, memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Maybank Berhad yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 1,75% per tahun. Anak perusahaan tersebut juga memiliki fasilitas pinjaman *revolving* sebesar MYR6.000.000 dari Maybank Berhad dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* ditambah 1,75% per tahun, yang telah dilunasi tanggal 30 Maret 2010. Pada hari yang sama, anak perusahaan juga mendapat fasilitas baru untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000. Jumlah terhutang adalah sebesar MYR2.000.000 atau ekuivalen Rp5.832 juta pada tanggal 31 Desember 2010 (30 Juni 2010: MYR2.000.000 atau Rp5.567 juta dan 31 Desember 2009: MYR6.839.200 atau Rp18.788 juta). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge* dari HSB.

Fasilitas di atas dikenakan bunga berkisar 2,9% sampai dengan 3,79% per tahun di 2010 (30 Juni 2010: 2,90% sampai dengan 3,60% dan 2009: 3,16% sampai dengan 6,65%).

**14. SHORT-TERM LOANS (continued)**

In September 2009, Holcim Sdn. Bhd., Malaysia (HSB), through its subsidiary, obtained a revolving credit facility of MYR35,000,000 from Standard Chartered Saadiq Berhad Malaysia. The loan is provided on a clean basis and renewable every six months. It is subject to interest at cost of fund plus 0.5% per annum. The outstanding balance amounted to MYR16,000,000 or equivalent to Rp46,654 million at December 31, 2010 (June 30, 2010: MYR35,000,000 or Rp97,428 million and December 31, 2009: MYR35,000,000 or Rp96,150 million).

HSB, through its subsidiary, also has banker acceptance facility from Citibank Berhad which is provided on a clean basis. The outstanding balance amounted to MYR3,800,000 or equivalent to Rp 11,080 million at December 31, 2010 (June 30, 2010: MYR3,000,000 or Rp8,351 million and December 31, 2009: MYR2,659,000 or Rp7,305 million).

HSB, through its subsidiary, has overdraft facility provided by Maybank Berhad which is on a clean basis and is subject to interest at Base Lending Rate plus 1.75% per annum. The subsidiary also had a revolving credit facility of MYR6,000,000 from Maybank Berhad with interest rate at cost of fund plus 1.75% per annum, which had been settled on March 30, 2010. On the same day, the subsidiary also obtained a new revolving credit facility of MYR2,000,000. The outstanding balance amounted to MYR2,000,000 or equivalent to Rp5,832 million at December 31, 2010 (June 30, 2010: MYR2,000,000 or Rp5,567 million and December 31, 2009: MYR6,839,200 or Rp18,788 million). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is secured with a negative pledge from HSB.

The above facilities are subject to interest at rates ranging from 2.9% to 3.79% per annum in 2010 (June 30, 2010: 2.90% to 3.60% and 2009: 3.16% to 6.65%).



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Cemasco

Fasilitas pinjaman berulang ("revolving credit") yang diperoleh dari Cemasco B.V., The Netherlands, sebesar US\$135.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 2% di atas US\$ LIBOR 6 bulanan. Fasilitas ini berasal dari konversi pada bulan Juni 2009 atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Cemasco dengan jumlah yang sama. Fasilitas jangka panjangnya sendiri telah disetujui oleh para pemegang saham independen pada tanggal 8 Januari 2008 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2010 (30 Juni 2010: nihil dan 2009: US\$5.000.000 atau ekuivalen Rp47.000 juta). Efektif tanggal 31 Agustus 2010, Cemasco telah memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas fasilitas ini kepada Holderfin B.V., The Netherlands, pemegang saham utama Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012.

**14. SHORT-TERM LOANS (continued)**

Cemasco

The revolving credit facility obtained from Cemasco B.V., The Netherlands, amounting to US\$135,000,000, is subject to interest rate at 2% above 6-months US\$ LIBOR. This facility was originated from the conversion in June 2009 of the long-term loan provided by Cemasco at the same amount. The long-term facility itself was approved by the independent shareholders on January 8, 2008 through the Extraordinary General Shareholders' Meeting. There is no outstanding balance at December 31, 2010 (June 30, 2010: nil and 2009: US\$5,000,000 or equivalent to Rp47,000 million). Effective August 31, 2010, Cemasco has assigned all its rights and obligations under this facility to Holderfin B.V., The Netherlands, the major shareholder of the Company. The facility is available until August 31, 2012.

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Rincian saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

**15. LONG-TERM LOANS**

The details of the Company's long-term loans are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<u>Pihak hubungan istimewa (Catatan 26)</u>				
Cemasco B.V.	-	1.325.065	940.000	<u>Related parties (Note 26)</u> Cemasco B.V.
Holderfin B.V., The Netherlands	1.060.410	-	-	Holderfin B.V., The Netherlands
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(321.538)	-	Current maturities
<b>Pinjaman jangka panjang pihak hubungan istimewa</b>	<b>1.060.410</b>	<b>1.003.527</b>	<b>940.000</b>	<b>Long-term loans related parties</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
Pinjaman sindikasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	<u>Third parties</u> Syndicated loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	-	3.809	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(330.000)	(165.000)	(3.809)	Current maturities
<b>Pinjaman jangka panjang pihak ketiga</b>	<b>670.000</b>	<b>835.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>Long-term loans third parties</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Hubungan Istimewa**

CIFL, anak perusahaan, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., *The Netherlands*, pada tanggal 30 Agustus 2006 (Catatan 26). Wesel bayar Tranche B dikenakan bunga terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2008 sebesar 15% per tahun. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambillah pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian *Loan Note* sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "*Senior Note*") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "*Junior Note*") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. *Junior Note* ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman *Senior Note*, kecuali beban bunga terutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman *Senior Note* dan sebagian dari *Junior Note* yang timbul untuk periode sebelum *Junior Note* tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. *Junior Note* beserta hutang bunganya akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas *Junior Note* kepada Holderfin.

Nilai tercatat atas hutang *Junior Note* pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar US\$117.941.242 atau ekuivalen Rp1.060.410 juta (30 Juni 2010: US\$145.884.073 atau ekuivalen Rp1.325.065 juta dan 31 Desember 2009: US\$100.000.000 atau ekuivalen Rp940.000 juta).

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Related Parties**

*CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006 (Note 26). The Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.*

*On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "Senior Note") and US\$100,000,000 (referred to as "Junior Note") which are also subject to interest at 15% per annum. The Junior Note is subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The Senior Note, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the Senior Note and a portion from the Junior Note incurred from period prior to the subordination of the Junior Note amounting to US\$35.4 million in September 2010. The Junior Note together with the accrued interest will mature in November 2014.*

*Effective January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the Junior Note to Holderfin.*

*The carrying amount of the Junior Note as of December 31, 2010 amounted to US\$117,941,242 or equivalent to Rp1,060,410 million (June 30, 2010: US\$145,884,073 or equivalent to Rp1,325,065 million and December 31, 2009: US\$100,000,000 or equivalent Rp940,000 million).*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pihak Ketiga**

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 juta dari sindikasi beberapa bank lokal yang dikoordinasi oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar dalam 12 kali angsuran dengan jumlah berbeda. Pembayaran pertama dimulai 15 bulan setelah penandatanganan perjanjian dan harus diselesaikan dalam 4 tahun sampai dengan tahun 2013, dan jika diperpanjang, sampai dengan tahun 2014.

Fasilitas ini mengandung *negative pledge* dan juga mensyaratkan Holcim Ltd. (*ultimate parent*), baik secara langsung maupun tidak langsung, tetap mempertahankan kepemilikannya di Perusahaan sebesar 51%. Fasilitas ini juga mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan nilai aset bersih (*tangible net worth*) secara konsolidasi tidak kurang dari Rp900 miliar, yang dihitung secara setengah tahunan.

Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar US\$3.562.500 dari Bank Panin dengan tingkat bunga 6% per tahun. Pinjaman ini dibayar kembali dalam 116 angsuran, dimana cicilan terakhir jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2010. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Januari 2010.

**16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAIN**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Biaya rehabilitasi	15.980	19.164	18.410	Rehabilitation cost
Biaya bunga masih harus dibayar (Catatan 15)	-	-	357.740	Accrued interest (Note 15)
<b>Jumlah</b>	<b>15.980</b>	<b>19.164</b>	<b>376.150</b>	<b>Total</b>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Catatan 2s), biaya bunga masih harus dibayar di atas telah disajikan sebagai bagian dari nilai tercatat pinjaman dari Holderfin di tahun 2010 (Catatan 15).

**15. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Third Parties**

Syndicated Loan

On October 30, 2009, the Company obtained a long-term loan facility of Rp1,000,000 million from a syndication of several local banks coordinated by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the Facility Agent. This loan bears interest at JIBOR plus certain percentage per annum and repayable in 12 unequal installments. The first repayment shall start 15 months after the signing and must be settled within 4 years until 2013 or if extended until 2014.

The Facility contains a negative pledge and also requires Holcim Ltd. (the ultimate parent) to maintain, whether directly or indirectly, its ownership in the Company at least 51%. The Facility also requires the Company to maintain its consolidated tangible net worth of not less than Rp900 billion calculated semi-annually.

Bank Panin

The Company obtained a long-term loan facility of US\$3,562,500 from Bank Panin with interest rate at 6% per annum. The loan was repayable in 116 installments, with final installment due on December 26, 2010. The loan has been settled on January 22, 2010.

**16. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

Due to the adoption of PSAK No. 50 and 55 (Note 2s), the above accrued interest has been presented as part of the carrying amount of the loan from Holderfin in 2010 (Note 15).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**17. MODAL SAHAM**

**17. CAPITAL STOCK**

**31 Desember/December 31, 2010**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</b>	<b>Name of stockholders</b>
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	6.179.612.820	80,65%	3.089.806	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	914.349.496	11,93%	457.175	Indonesian public (each below 5%)
	568.937.684	7,42%	284.469	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

**30 Juni/June 30, 2010  
(Tidak diaudit/Unaudited)**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</b>	<b>Name of stockholders</b>
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	5.925.912.820	77,33%	2.962.956	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.154.547.228	15,07%	577.274	Indonesian public (each below 5%)
	582.439.952	7,60%	291.220	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/December 31, 2009**

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock</b>	<b>Name of stockholders</b>
Holderfin B.V., The Netherlands Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	5.925.912.820	77,33%	2.962.956	Holderfin B.V., The Netherlands Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	1.044.546.073	13,63%	522.273	Indonesian public (each below 5%)
	692.441.107	9,04%	346.221	
<b>Jumlah</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>3.831.450</b>	<b>Total</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Holderfin B.V. adalah anak perusahaan Holcim Ltd. yang dimiliki 100%.

Pemodal asing termasuk Holpac Ltd., anak perusahaan Holcim Ltd., yang dimiliki 100%, dengan persentase kepemilikan sebesar 0,9% (69.700.000 saham).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

**17. CAPITAL STOCK (continued)**

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd.

Foreign investors include Holpac Ltd., a 100% subsidiary of Holcim Ltd., with ownership interest of 0.9% (69,700,000 shares).

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham bersih/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issue I in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>	<b>3.923.978</b>	<b>(33.456)</b>	<b>3.890.522</b>	<b>Balance at December 31, 2009</b>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 31)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 31)
<b>Saldo per 30 Juni (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010</b>	<b>2.620.765</b>	<b>(33.456)</b>	<b>2.587.309</b>	<b>Balance at June 30 (unaudited) and December 31, 2010</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**19. PENJUALAN**

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Semen	5.087.371	2.630.565	5.119.354	Cement
Beton jadi	827.669	449.339	776.103	Ready mix concrete
Agregat	45.549	28.300	48.424	Aggregates
<b>Jumlah</b>	<b>5.960.589</b>	<b>3.108.204</b>	<b>5.943.881</b>	<b>Total</b>

Penjualan sebesar 8,4% dan 12,1% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, dan 8,1% serta 8,8% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 26). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

**19. SALES**

Sales representing 8.4% in 2010 and 12.1% in 2009, and 8.1% and 8.8% for the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, respectively, were made to related parties (Note 26). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Bahan baku yang digunakan dan biaya pabrikasi	2.993.490	1.467.079	2.971.372	Raw materials used and manufacturing costs
Penyusutan, deplesi dan penurunan nilai (Catatan 9)	515.496	313.353	436.457	Depreciation, depletion and impairment (Note 9)
Gaji dan upah	263.568	126.278	242.892	Salaries and wages
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>3.772.554</b>	<b>1.906.710</b>	<b>3.650.721</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan barang dalam proses Awal periode	59.759	84.270	106.135	Work in process At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Akhir periode	741 (131.804)	652 (131.804)	(2.338) (59.759)	Exchange difference due to translation of financial statements At end of period
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>3.701.250</b>	<b>1.859.828</b>	<b>3.694.759</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan barang jadi Awal periode	73.183	68.763	74.057	Finished goods At beginning of period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan Akhir periode	498 (63.699)	365 (63.699)	133 (73.183)	Exchange difference due to translation of financial statements At end of period
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>3.711.232</b>	<b>1.865.257</b>	<b>3.694.149</b>	<b>Cost of Sales</b>

**20. COST OF SALES**



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Jumlah pembelian dari pihak hubungan istimewa merupakan 6,6% dan 6,3% dari beban pokok penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009, dan sebesar 5,5% dan 7,8% masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010 (Catatan 26). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan.

**20. COST OF SALES (continued)**

Total purchases which were made from related parties represents 6.6% and 6.3% of the cost of sales in 2010 and 2009, respectively, and represents 5.5% and 7.8% for the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, respectively (Note 26). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total cost of sales.

**21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

**21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Beban distribusi	408.978	220.521	188.457	367.451	Distribution cost
Iklan dan promosi	69.833	42.655	27.178	31.075	Promotion and advertising
Gaji, upah dan tunjangan	69.232	37.876	31.356	60.996	Salaries, wages and allowances
Transportasi	13.804	7.855	5.949	8.289	Transportation
Sewa	5.818	3.186	2.632	5.729	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	1.616	930	686	1.257	Depreciation (Note 9)
Jasa tenaga ahli	1.308	29	1.279	5.134	Professional fees
Beban studi pemasaran	6.178	3.844	2.334	6.539	Market study expenses
Lain-lain	21.916	17.121	4.795	12.145	Others
<b>Jumlah</b>	<b>598.683</b>	<b>334.017</b>	<b>264.666</b>	<b>498.615</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Gaji, upah dan tunjangan	163.699	88.293	75.406	164.766	Salaries, wages and allowances
Biaya <i>trademark</i> (Catatan 26 dan 28)	32.109	17.511	14.598	33.280	Trademark fee (Notes 26 and 28)
Jasa tenaga ahli	21.917	13.714	8.203	21.501	Professional fees
Sumbangan dan representasi	11.970	7.787	4.183	11.851	Donation and representation
Perjalanan	10.627	4.330	6.297	9.761	Travelling
Sewa	7.172	3.420	3.752	6.446	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	3.737	714	3.023	8.408	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	3.556	2.220	1.336	4.004	Depreciation (Note 9)
Provisi atas hasil pemeriksaan pajak (Catatan 23)	-	-	-	20.000	Provision for tax audit (Note 23)
Lain-lain	62.541	28.190	34.351	72.904	Others
<b>Jumlah</b>	<b>317.328</b>	<b>166.179</b>	<b>151.149</b>	<b>352.921</b>	<b>Total</b>

**23. PAJAK PENGHASILAN**

**23. INCOME TAX**

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax expense are as follows:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Pajak kini					Current tax
Perusahaan	292.002	169.483	122.519	283.445	Company
Anak perusahaan	11.127	1.805	9.322	12.971	Subsidiaries
Pajak tangguhan					Deferred tax
Perusahaan	10.718	7.342	3.376	81.135	Company
Anak perusahaan	3.728	3.354	374	7.122	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>317.575</b>	<b>181.984</b>	<b>135.591</b>	<b>384.673</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**23. INCOME TAX (continued)**

A reconciliation between income before tax expense per consolidated statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Pajak Kini					Current Tax
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.147.957	641.982	505.975	1.296.978	Income before tax expense per consolidated statements of income
Rekonsiliasi:					Reconciliation:
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak dan lainnya - bersih	109.262	74.232	35.030	69.118	Income before tax expense of the subsidiaries and others - net
Amortisasi goodwill	(21.444)	(10.814)	(10.630)	(21.897)	Goodwill amortization
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	1.060.139	578.564	481.575	1.249.757	Income before tax expense of the Company
Perbedaan temporer					Temporary differences
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai - bersih	(11.533)	(11.533)	-	(881)	Reversal of allowance for impairment losses - net
Kenaikan (penurunan) bersih cadangan penurunan nilai persediaan	(10.905)	(3.358)	(7.547)	24.500	Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories
Penyusutan	873	751	122	(18.986)	Depreciation
Kenaikan (penurunan) cadangan beban rehabilitasi nilai persediaan - bersih	(777)	44	(821)	434	Increase (decrease) in provision for rehabilitation cost - net
Imbalan kerja - bersih	17.389	17.389	-	18.866	Employee benefits - net
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak dengan suku bunga efektif	(33.569)	(33.569)	-	-	Excess of interest expense calculated using contract rate and effective interest rate
Perbedaan tetap					Permanent differences
Koreksi positif	161.468	139.492	21.976	120.524	Positive corrections
Koreksi negatif	(15.078)	(9.848)	(5.230)	(22.333)	Negative corrections
Laba fiskal sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal	1.168.007	677.932	490.075	1.371.881	Taxable income before tax loss carryforwards compensation
Akumulasi rugi fiskal					Tax loss carryforwards
2004	-	-	-	(35.871)	2004
2005	-	-	-	(323.705)	2005
Laba kena pajak Perusahaan	1.168.007	677.932	490.075	1.012.305	Taxable income of the Company
Pajak kini Perusahaan	292.002	169.483	122.519	283.445	Current tax of the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka	252.501	129.982	173.197	160.670	Prepayments of corporate income tax
Hutang (kelebihan pembayaran) pajak - pasal 25/29 Perusahaan	39.501	39.501	(50.678)	122.775	Tax payable (overpayment) Article 25/29 The Company
Anak perusahaan	-	-	-	4.836	Subsidiary
<b>Jumlah hutang (kelebihan pembayaran) pajak - Pasal 25/29</b>	<b>39.501</b>	<b>39.501</b>	<b>(50.678)</b>	<b>127.611</b>	<b>Total tax payable (overpayment) Article 25/29</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak di atas, sedangkan SPT tahun 2009 telah sesuai dengan jumlah estimasi untuk tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00047/406/08/092/10 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp7.096 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut.

Pada tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2008 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp13.563 juta setelah dikurangi dengan kompensasi atas kelebihan pembayaran PPH Badan yang disebutkan di atas. Perusahaan hanya mengajukan keberatan atas SKPKB PPN kepada Dirjen Pajak pada tanggal 4 Oktober 2010.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 juta dan laba fiskal sebesar Rp167.086 juta. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 Nopember 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 Nopember 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan akan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

**23. INCOME TAX (continued)**

*The Company will file its 2010 Annual Tax Return (SPT) based on the above estimated taxable income amounts while its 2009 SPT has agreed with the above estimated amounts for the year.*

*On July 6, 2010, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/406/08/092/10 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2008 amounting to Rp7,096 million. The refund from the overpayment was netted against the underpayment mentioned in the following paragraph.*

*On July 6, 2010 Company also received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2008 which assessed the amount of tax underpayment at Rp13,563 million after being netted against the corporate income tax overpayment mentioned above. The Company only filed objection against the VAT SKPKB to the DGT on October 4, 2010.*

*On September 16, 2009, the Company received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the DGT which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 million and the fiscal profit amounted to Rp167,086 million. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company has filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company will file an appeal against the objection decision.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 juta kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372 juta. Perusahaan akan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan yang hanya menyetujui sebagian keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00048/406/06/092/08 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan tahun 2006 turun sebesar Rp2.228 juta dari yang tercantum pada SKPLB. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Desember 2009.

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204/05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011.

**23. INCOME TAX (continued)**

*On September 16, 2009, Company received the SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350 million. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 million to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372 million. The Company will file an appeal against the objection decision results which have only been partially granted.*

*On September 7, 2009, the Company received the Objection Decision Letter No. KEP-00326/WPJ.19/BD.05/2009 regarding Taxpayer's Objection against the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00048/406/06/092/08 from the DGT which stated that the Company's taxable income for fiscal year 2006 decreased by Rp2,228 million from the amount stated in the SKPLB. The Company has filed an appeal letter against the above objection decision to the Tax Court on December 2, 2009.*

*On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909 million. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546 juta. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, 26 dan PPN sebesar Rp55.779 juta pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 Nopember 2010.

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan sebagai bagian akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam Aset Lain-lain dalam neraca konsolidasi (Catatan 10). Pada bulan Agustus 2009, atas prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah melakukan pencadangan sebesar Rp20.000 juta atas tagihan pajak.

Pada tanggal 28 Juli 2009, HB menerima SKPLB No. 00095/406/07/062/09 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp3.692 juta dan rugi fiskal sebesar Rp383 juta. HB telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 11 Agustus 2009 dan mengajukan keberatan atas rugi pajak berdasarkan SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 27 Oktober 2009. Pada tanggal 1 September 2010, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan No. KEP-2298/WPJ.04/2010 yang mengabulkan sebagian besar keberatan HB sehingga rugi fiskal menjadi sebesar Rp42.756 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2010, HB menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/08/062/10 dari Dirjen Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1.492 juta dan rugi fiskal sebesar Rp30.189 juta.

**23. INCOME TAX (continued)**

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546 million. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 million to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010.

The Company has paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid are presented as part of Claims for Tax Refund under Other Assets in the consolidated balance sheets (Note 10). In August 2009, to be prudent, the Company has provided an allowance of Rp20,000 million on the claims.

On July 28, 2009, HB received the SKPLB No. 00095/406/07/062/09 from the DGT which stated that HB's Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp3,692 million and the fiscal loss amounted to Rp383 million. HB has received the refund of the overpayment on August 11, 2009 and filed an objection with regard to the fiscal loss on the SKPLB to the DGT on October 27, 2009. On September 1, 2010, the DGT issued Objection Decision Letter No. KEP-2298/WPJ.04/2010 which granted most of HB's objection and corrected the fiscal loss to Rp42,756 million.

On June 30, 2010, HB received the SKPLB on Corporate Income Tax No. 00100/406/08/062/10 from the DGT which stated that HB's corporate income tax overpayment for fiscal year 2008 amounted to Rp1,492 million and the fiscal loss amounted to Rp30,189 million.



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan SKPKB atas PPN No. 00035-M/207/08/014/10 untuk BPP yang menyatakan bahwa PPN kurang dibayar untuk tahun pajak 2008 adalah sebesar Rp9.254 juta. BPP telah mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 28 September 2010.

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha dan lain-lain	4.080	6.963	6.963	<i>Trade and other accounts receivable</i>
Persediaan	16.445	17.285	19.171	<i>Inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	26.254	21.906	21.906	<i>Employee benefits obligations</i>
Biaya rehabilitasi	3.249	3.238	3.443	<i>Rehabilitation cost</i>
Jumlah	50.028	49.392	51.483	<i>Total</i>
Kewajiban pajak tangguhan				<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(389.656)	(390.070)	(388.785)	<i>Property, plant and equipment</i>
Pinjaman jangka panjang	(8.392)	-	-	<i>Long-term loan</i>
Perusahaan - bersih	(348.020)	(340.678)	(337.302)	<i>The Company - net</i>
Anak perusahaan	(32.959)	(29.008)	(28.600)	<i>Subsidiaries</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(380.979)	(369.686)	(365.902)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Anak perusahaan				<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	24.431	25.084	25.375	<i>Deferred tax assets - net</i>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

**23. INCOME TAX (continued)**

On June 29, 2010, the DGT has issued the SKPKB on VAT for BPP No. 00035-M/207/08/014/10 which stated that the underpayment of VAT for fiscal year 2008 amounting to Rp9,254 million. BPP has filed an objection letter against the above assessment letter on September 28, 2010.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries are as follows:

Management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense of the Company is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX (continued)**

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.147.957	641.982	505.975	1.296.978	Income before tax expense per consolidated statements of income
Rekonsiliasi:					Reconciliations:
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak dan lainnya - bersih	109.262	74.232	35.030	69.118	Income before tax expense of the subsidiaries and others - net
Amortisasi goodwill	(21.444)	(10.814)	(10.630)	(21.897)	Goodwill amortization
<b>Laba Perusahaan sebelum beban pajak</b>	<b>1.060.139</b>	<b>578.564</b>	<b>481.575</b>	<b>1.249.757</b>	<b>Income before tax expense of the Company</b>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	265.035	144.641	120.394	349.932	Tax expense at prevailing tax rate of 25% in 2010 and 28% in 2009
Penyesuaian rugi fiskal sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak	-	-	-	(6.606)	Adjustment of fiscal loss due to tax assessment
Penyesuaian atas kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.088	(226)	1.314	-	Adjustment to deferred tax liability - net
Dampak pajak atas:					Tax effects of:
Perbedaan tetap					Permanent differences
Koreksi positif	40.367	34.873	5.494	33.747	Positive corrections
Koreksi negatif	(3.770)	(2.463)	(1.307)	(6.253)	Negative corrections
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan - bersih	-	-	-	(6.240)	Effect of tax rate deduction for the Company - net
Beban pajak Perusahaan yang terdiri atas:	302.720	176.825	125.895	364.580	Tax expense of the Company consists of:
Pajak kini	292.002	169.483	122.519	283.445	Current tax
Pajak tangguhan	10.718	7.342	3.376	81.135	Deferred tax
Beban pajak anak perusahaan - bersih	14.855	5.159	9.696	20.093	Tax expense of the subsidiaries - net
<b>Beban pajak - bersih</b>	<b>317.575</b>	<b>181.984</b>	<b>135.591</b>	<b>384.673</b>	<b>Tax expense - net</b>

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

**24. BASIC NET INCOME PER SHARE**

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted income per share was calculated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Perhitungan laba bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009
Laba bersih periode berjalan	828.422	458.048	370.374	895.751
<u>Lembar saham</u>				
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham Untuk perhitungan laba per saham dasar	7.662.900.000	7.662.900.000	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	108	60	48	117

**25. IMBALAN KERJA**

Beban imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009
Program pensiun imbalan pasti	14.754	6.295	8.459	16.440
Imbalan pasca-kerja lain	22.390	13.009	9.381	58.794
Penghargaan masa kerja jangka panjang	11.374	4.103	7.271	11.999
<b>Jumlah</b>	<b>48.518</b>	<b>23.407</b>	<b>25.111</b>	<b>87.233</b>

**24. BASIC NET INCOME PER SHARE (continued)**

The calculation of basic net income per share is based on the following data:

Net Income

Number of shares  
Number of shares  
Weighted average number shares for the computation of basic income per share  
Basic income per share (in full Rupiah amount)

**25. EMPLOYEE BENEFITS**

The Company and its subsidiaries' employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

Defined benefits pension plan  
Other post-employment benefits  
Long service award

**Total**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**25. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja yang tercatat di neraca konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Program pensiun imbalan pasti	(13.217)	(12.614)	(7.333)	Defined benefits pension plan
Imbalan pasca-kerja lain	100.954	89.454	81.416	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	40.310	37.428	30.432	Long service award
<b>Kewajiban imbalan kerja</b>	<b>128.047</b>	<b>114.268</b>	<b>104.515</b>	<b>Employee benefits obligations</b>

Beban dan kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, aktuaris independen, dan dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% (2009: 7,5%) per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8% (2009: 9,6%) per tahun/per annum	Discount rate
Hasil pengembalian aset program	8% (2009: 9,6%) per tahun/per annum CSO - 58 untuk/for DPSC	Return on plan assets
Tingkat mortalitas	CSO - 80 untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The amounts of employee benefits obligations included in the Company and its subsidiaries' consolidated balance sheets arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at December 31, 2010 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, an independent actuary, and was carried out using the following key assumptions:

**Defined Benefits Pension Plan**

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**25. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban pensiun yang dibebankan di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Biaya jasa kini	11.696	6.017	5.679	12.116	Current service cost
Biaya bunga	17.960	8.184	9.776	18.712	Interest cost
Amortisasi dan penyesuaian Hasil dari aset program dana pensiun	1.276	68	1.208	-	Amortization and adjustments
Kurtailmen dan penyelesaian	(16.178)	(7.974)	(8.204)	(18.929)	Return on pension plan assets
	-	-	-	4.541	Curtailment and settlement
<b>Jumlah</b>	<b>14.754</b>	<b>6.295</b>	<b>8.459</b>	<b>16.440</b>	<b>Total</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Amount charged to consolidated statements of income in respect of the defined benefit pension plan is as follows:

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of the pension plan are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Nilai kini kewajiban	210.233	195.358	208.282	Present value of obligation
Rugi aktuarial belum diakui	(26.789)	(21.006)	(46.951)	Unrecognized actuarial loss
Nilai wajar aset program dana pensiun	(196.661)	(186.966)	(168.664)	Fair value of pension plan assets
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>(13.217)</b>	<b>(12.614)</b>	<b>(7.333)</b>	<b>Net liability</b>

Mutasi kewajiban bersih program pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in net liability for the pension plan are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Awal periode	(7.333)	(7.333)	30	Beginning of period
Beban periode berjalan	14.754	8.459	16.440	Current period expense
Pembayaran iuran periode berjalan	(20.638)	(13.740)	(23.803)	Contributions paid in current period
<b>Akhir periode</b>	<b>(13.217)</b>	<b>(12.614)</b>	<b>(7.333)</b>	<b>End of period</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**25. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain**

Perusahaan dan anak perusahaan juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan anak perusahaan (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009	
Biaya jasa kini dan lainnya	13.680	5.721	7.959	10.231	Current service cost and other
Biaya bunga	10.834	5.363	5.471	9.402	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu dan rugi aktuarial - bersih	2.268	1.275	993	1.586	Amortization of past service costs and actuarial loss - net
Biaya jasa lalu - vested	(5.176)	-	(5.176)	-	Past service costs - vested
Biaya uang pisah	784	650	134	42.014	Severance cost
Kurtailmen dan penyelesaian	-	-	-	(4.439)	Curtailment and settlement
<b>Jumlah</b>	<b>22.390</b>	<b>13.009</b>	<b>9.381</b>	<b>58.794</b>	<b>Total</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Other Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Amounts recognized in the consolidated statements of income in respect of other post-employment benefits are as follows:

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Nilai kini kewajiban	134.464	128.689	113.106	Present value of obligations
Rugi aktuarial belum diakui	(21.187)	(26.232)	(18.622)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu dan proyeksi akumulasi iuran belum diakui - bersih	(12.323)	(13.003)	(13.068)	Unrecognized past service cost and projected accumulated contribution - net
<b>Kewajiban bersih</b>	<b>100.954</b>	<b>89.454</b>	<b>81.416</b>	<b>Net liability</b>



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**25. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Awal periode	81.416	81.416	69.829	Beginning of periode
Beban periode berjalan	22.390	9.381	58.794	Current periode expense
Pembayaran imbalan	(2.009)	(1.209)	(5.146)	Benefit payments
Pembayaran atas beban uang pisah	(784)	(134)	(42.014)	Payment of severance cost
Penyesuaian	(59)	-	(47)	Adjustment
<b>Akhir periode</b>	<b>100.954</b>	<b>89.454</b>	<b>81.416</b>	<b>End of periode</b>

**Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang**

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima 10% tunjangan cuti dari gaji tahunan dan setiap tahun berikutnya.

Mutasi kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Awal periode	30.432	30.432	21.307	Beginning of periode
Beban periode berjalan	11.374	7.271	11.999	Current periode expense
Pembayaran imbalan	(1.496)	(275)	(2.874)	Benefit payments
<b>Akhir periode</b>	<b>40.310</b>	<b>37.428</b>	<b>30.432</b>	<b>End of periode</b>

**Program Pengunduran Diri Sukarela Atas Kesepakatan Bersama ("MVSP")**

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan mengakui beban MVSP yang ditawarkan kepada karyawannya sebesar Rp42.830 juta (termasuk imbalan lainnya seperti pembayaran cuti dan klaim kesehatan).

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Other Post-Employment Benefits (continued)**

Movements in other post-employment benefits obligation are as follows:

**Long Service Award**

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive 10% leave allowance from annual salary and every year thereafter.

Movements in long service award benefits obligation are as follows:

**Mutual Voluntary Separation Program ("MVSP")**

In July 2009, the Company has recognized the MVSP offered to its employees amounting to Rp42,830 million (including other benefits such as leave payments and medical claims).

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN  
ISTIMEWA**

Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan, anak perusahaan dan pihak hubungan istimewa tergabung dalam kelompok usaha Holcim.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak hubungan istimewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, penjualan melalui Holcim Trading Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp500.382 juta, Rp718.308 juta, Rp250.542 juta, dan Rp249.840 juta (8,4%, 12,1%, 8,1%, dan 8,8% dari jumlah penjualan) (Catatan 19). Pada tanggal 31 Desember 2010, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009, saldo piutang usaha masing-masing sebesar Rp26.909 juta, Rp36.198 juta dan Rp34.342 juta, disajikan sebagai piutang usaha (Catatan 6). Harga jual ditentukan berdasarkan biaya ditambah margin.

Untuk tahun yang yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, beban jasa bantuan teknis kepada Holcim Group Support Ltd. masing-masing sebesar Rp40.797 juta, Rp43.930 juta, Rp20.927 juta dan Rp19.870 juta (Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2010, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009, saldo kewajiban bantuan teknis masing-masing sebesar Rp12.131 juta, Rp10.286 juta dan Rp12.766 juta dan dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 13). Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, Perusahaan juga memperoleh jasa lain dari Holcim Group Support Ltd. dan Holcim Service (Asia) Ltd. masing-masing sebesar Rp53.468 juta, Rp40.053 juta, Rp29.306 juta dan Rp24.162 juta (Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2010, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009, kewajiban atas jasa tersebut masing-masing sebesar Rp8.774 juta, Rp5.611 juta dan Rp6.377 juta dan dicatat sebagai hutang lain-lain.

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, and the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, total sales through Holcim Trading Pte. Ltd. amounted to Rp500,382 million, Rp718,308 million, Rp250,542 million, and Rp249,840 million (8.4%, 12.1%, 8.1%, and 8.8% of the total sales), respectively (Note 19). At December 31, 2010, June 30, 2010, and December 31, 2009, trade accounts receivable amounting to Rp26,909 million, Rp36,198 million and Rp34,342 million, respectively, are recorded as trade accounts receivable (Note 6). The selling price is determined at cost plus margin.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, and the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, technical assistance fee to Holcim Group Support Ltd. amounted to Rp40,797 million, Rp43,930 million, Rp20,927 million and Rp19,870 million, respectively (Note 28). At December 31, 2010, June 30, 2010 and December 31, 2009, technical assistance fee payable amounted to Rp12,131 million, Rp10,286 million and Rp12,766 million, respectively, and are recorded as part of accrued expenses (Note 13). For the years ended December 31, 2010 and 2009, and the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, the Company also obtained other services from Holcim Group Support Ltd. and Holcim Service (Asia) Ltd. amounting to Rp53,468 million, Rp40,053 million, Rp29,306 million and Rp24,162 million, respectively (Note 28). At December 31, 2010, June 30, 2010 and December 31, 2009, the related services payable amounted to Rp8,774 million, Rp5,611 million and Rp6,377 million, respectively, and are recorded as other accounts payable.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN  
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa  
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, transaksi pembelian barang dari Holcim Trading Pte. Ltd. dan Holcim Trading SA masing-masing sebesar Rp245.805 juta, Rp233.936 juta, Rp102.281 juta dan Rp143.524 juta (6,6%, 6,3%, 5,5% dan 7,8% dari jumlah beban pokok penjualan) (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2010, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009, saldo hutang usaha masing-masing sebesar Rp20.365 juta, Rp22.537 juta dan Rp17.454 juta, dan disajikan sebagai hutang usaha (Catatan 11).

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$100.000.000 (Catatan 15). Perusahaan juga memiliki fasilitas pinjaman berulang dari Holderfin sebesar US\$135.000.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Agustus 2012 dimana tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 14).

Perusahaan dan anak perusahaan HSB memiliki perjanjian *trademark* dengan Holcim IP Ltd. (Catatan 28). Biaya *trademark* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, masing-masing sebesar Rp32.109 juta Rp33.280 juta, Rp17.511 juta dan Rp14.598 juta (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2010, 30 Juni 2010 dan 31 Desember 2009, saldo hutang terkait masing-masing sebesar Rp36.559 juta, Rp18.947 juta dan Rp32.593 juta dicatat sebagai bagian dari akun biaya masih harus dibayar (Catatan 13).

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Related Party Transactions and Balances  
(continued)

For the years ended December 31, 2010 and 2009, and the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, total purchases from Holcim Trading Pte. Ltd. and Holcim Trading SA amounted to Rp245,805 million, Rp233,936 million, Rp102,281 million and Rp143,524 million (6.6%, 6.3%, 5.5% and 7.8% of total cost of sales), respectively (Note 20). At December 31, 2010, June 30, 2010 and December 31, 2009, trade accounts payable amounting to Rp20,365 million, Rp22,537 million and Rp17,454 million, respectively, are recorded as trade accounts payable (Note 11).

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$100,000,000 (Note 15). It also has a revolving loan facility from Holderfin amounting to US\$135,000,000 and is available up to August 31, 2012 which no balance outstanding at December 31, 2010 (Note 14).

The Company and a subsidiary of HSB have trademark agreement with Holcim IP Ltd. (Note 28). The trademark fee for the years ended December 31, 2010 and 2009 and the six months ended December 31, 2010 and June 30, 2010, amounted to Rp32,109 million, Rp33,280 million, Rp17,511 million and Rp14,598 million, respectively (Note 22). At December 31, 2010, June 30, 2010 and December 31, 2009, the related payable amounting to Rp36,559 million, Rp18,947 million and Rp32,593 million, respectively, are recorded as part of accrued expenses (Note 13).

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

Segment information based on business segment is presented below:

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	5.087.371	873.218	-	-	5.960.589	External sales
Penjualan antar segmen	298.718	56.997	-	(355.715)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	5.386.089	930.215	-	(355.715)	5.960.589	Total sales
<b>Hasil segmen</b>						<b>Segment result</b>
Laba (rugi) usaha	1.305.334	29.522	(1.510)	-	1.333.346	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	48.647	(214)	(1.354)	-	47.079	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	25.072	3.417	429	(10.776)	18.142	Interest income
Beban bunga	(240.337)	(2.981)	(278)	10.776	(232.820)	Interest expense
Laba dari penjualan aset tetap - bersih	536	184	10	-	730	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Amortisasi goodwill	(17.448)	(3.996)	-	-	(21.444)	Goodwill amortization
Lain-lain - bersih	2.873	51	-	-	2.924	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak	1.124.677	25.983	(2.703)	-	1.147.957	Income (loss) before tax expense
Beban pajak - bersih	316.908	667	-	-	317.575	Tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(1.960)	-	-	-	(1.960)	Minority interest in net income of a subsidiary
<b>Laba (rugi) bersih</b>	<b>805.809</b>	<b>25.316</b>	<b>(2.703)</b>	<b>-</b>	<b>828.422</b>	<b>Net income (loss)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**Business Segment (continued)**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/  
Year Ended December 31, 2010

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10.746.856	493.627	84.760	(887.994)	10.437.249	Segment assets
Kewajiban segmen	3.451.438	226.603	256.694	(323.489)	3.611.246	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2.946.409	9.986	2.348	-	2.958.743	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, depleksi dan penurunan nilai	509.808	10.426	434	-	520.668	Depreciation, depletion and impairment

Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/  
Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/unaudited)

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	2.630.565	477.639	-	-	3.108.204	External sales
Penjualan antar segmen	161.588	28.789	-	(190.377)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	2.792.153	506.428	-	(190.377)	3.108.204	Total sales
<b>Hasil segmen</b>						<b>Segment result</b>
Laba (rugi) usaha	716.807	26.670	(726)	-	742.751	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	7.705	(233)	199	-	7.671	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	19.471	1.727	424	(9.874)	11.748	Interest income
Beban bunga	(123.335)	(1.055)	(275)	9.874	(114.791)	Interest expense
Laba dari penjualan aset tetap - bersih	536	184	10	-	730	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Amortisasi goodwill	(8.816)	(1.998)	-	-	(10.814)	Goodwill amortization
Lain-lain - bersih	4.636	51	-	-	4.687	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	617.004	25.346	(368)	-	641.982	Income (loss) before tax expense (benefit)
Beban (manfaat) pajak - bersih	182.246	(262)	-	-	181.984	Tax expense (benefit) - net
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(1.950)	-	-	-	(1.950)	Minority interest in net income of a subsidiary
Laba (rugi) bersih	432.808	25.608	(368)	-	458.048	Net income (loss)
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	10.746.856	493.627	84.760	(887.994)	10.437.249	Segment assets
Kewajiban segmen	3.451.438	226.603	256.694	(323.489)	3.611.246	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	160.392	5.008	2.348	-	167.748	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, depleksi dan penurunan nilai	310.648	5.637	218	-	316.503	Depreciation, depletion and impairment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

**Business Segment (continued)**

Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2010/  
Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/unaudited)

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	2.456.806	395.579	-	-	2.852.385	External sales
Penjualan antar segmen	137.130	28.208	-	(165.338)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	2.593.936	423.787	-	(165.338)	2.852.385	Total sales
<b>Hasil segmen</b>						<b>Segment result</b>
Laba (rugi) usaha	588.527	2.852	(784)	-	590.595	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	40.942	19	(1.553)	-	39.408	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(117.002)	(1.926)	(3)	902	(118.029)	Interest expense
Amortisasi goodwill	(8.632)	(1.998)	-	-	(10.630)	Goodwill amortization
Penghasilan bunga	5.601	1.690	5	(902)	6.394	Interest income
Lain-lain - bersih	(1.763)	-	-	-	(1.763)	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak	507.673	637	(2.335)	-	505.975	Income (loss) before tax expense
Beban pajak - bersih	134.662	929	-	-	135.591	Tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(10)	-	-	-	(10)	Minority interest in net income of a subsidiary
Laba (rugi) bersih	373.001	(292)	(2.335)	-	370.374	Net income (loss)
Informasi lainnya						<b>Other information</b>
Aset segmen	10.507.816	446.645	82.461	(882.046)	10.154.876	Segment assets
Kewajiban segmen	3.661.345	205.228	254.028	(317.545)	3.803.056	Segment liabilities
Penambahan aset tetap Penyusutan, depleksi dan penurunan nilai	2.786.017 199.160	4.978 4.789	- 216	- -	2.790.995 204.165	Additions to property, plant and equipment Depreciation, depletion and impairment



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/  
Year Ended December 31, 2009

	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan eksternal	5.119.354	824.527	-	-	5.943.881	External sales
Penjualan antar segmen	302.751	59.232	-	(361.983)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	5.422.105	883.759	-	(361.983)	5.943.881	Total sales
<b>Hasil segmen</b>						<b>Segment result</b>
Laba (rugi) usaha	1.367.657	31.909	(1.370)	-	1.398.196	Income (loss) from operations
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	377.011	(465)	(4.343)	-	372.203	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(477.138)	(7.364)	(273.223)	312.838	(444.887)	Interest expense
Beban uang pisah	(38.486)	(4.344)	-	-	(42.830)	Severance cost
Laba dari penjualan aset tetap - bersih	8.152	515	-	-	8.667	Gain on disposal of property, plant and equipment - net
Amortisasi goodwill	(17.901)	(3.996)	-	-	(21.897)	Goodwill amortization
Penghasilan bunga	37.549	2.816	297.017	(312.838)	24.544	Interest income
Lain-lain - bersih	756	2.226	-	-	2.982	Others - net
Laba sebelum beban pajak	1.257.600	21.297	18.081	-	1.296.978	Income before tax expense
Beban pajak - bersih	363.988	20.685	-	-	384.673	Tax expense - net
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	168	-	-	-	168	Minority interest in net loss of a subsidiary
Penyesuaian proforma	(16.722)	-	-	-	(16.722)	Pro forma adjustment
Laba bersih	877.058	612	18.081	-	895.751	Net income
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	7.622.801	450.975	48.100	(856.510)	7.265.366	Segment assets
Kewajiban segmen	3.814.709	209.266	217.331	(292.123)	3.949.183	Segment liabilities
Penambahan aset tetap dan peralatan	114.632	5.604	-	-	120.236	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan, depleksi dan penurunan nilai	431.972	9.299	447	-	441.718	Depreciation, depletion and impairment

**Segmen Geografis**

Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

**Geographical Segments**

The Company and its subsidiaries' operations are located more than three provinces in Indonesia, while HSB's operations are in Malaysia. Production of cement and readymix concrete are located in Java and Malaysia. Transportation and distribution services (other services) are located in Java.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Penjualan Berdasarkan Segmen Geografis**

Berikut ini adalah penjualan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

Segmen geografis	Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2010/ Six Months Ended December 31, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)		Enam Bulan Yang Berakhir Pada tanggal 30 Juni 2010/ Six Months Ended June 30, 2010 (tidak diaudit/ unaudited)*		Geographical segment
	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010/ Year Ended December 31, 2010		Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009/ Year Ended December 31, 2009		
Lokal					Domestic
Jawa	4.064.090	2.138.572	1.925.518	4.058.207	Java
Area lain	1.394.950	717.922	677.028	1.167.365	Other areas
Ekspor					Export
Negara Asia	284.089	134.148	149.941	349.022	Asian countries
Negara lain	217.460	117.562	99.898	369.287	Other counties
<b>Jumlah</b>	<b>5.960.589</b>	<b>3.108.204</b>	<b>2.852.385</b>	<b>5.943.881</b>	<b>Total</b>

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Sales by Geographical Segment**

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

**28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *general banking* dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$16,5 juta yang berlaku sampai dengan bulan Januari 2011 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import, Export, Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities* dan *Domestic Supplier Financing*, di mana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$16,5 juta. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB), anak perusahaan, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

**28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

- a. The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$16.5 million from Standard Chartered Bank, Jakarta branch, which is available up to January 2011 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of *Revolving Loan (II)*, *Current Overdraft*, *Import, Export, Bonds & Guarantees*, *Foreign Exchange Facilities* and *Domestic Supplier Financing*, for which total usage of such facilities shall not exceed US\$16.5 million. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB), a subsidiary, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan HB membuka L/C pada Standard Chartered Bank yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp12.517 juta dan *bond* garansi sebesar Rp24.525 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo terhutang kepada Standard Chartered Bank untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp85.657 juta dan Rp100.944 juta, disajikan pada akun hutang lain-lain.

- b. Pada tanggal 13 Desember 2001 dan 4 Januari 1999, Perusahaan dan HSB masing-masing menandatangani *General Assistance Agreement* dengan Holcim Group Support Ltd. (Group Support) dimana Group Support akan menyediakan akses teknologi, pengetahuan dan bantuan manajemen kepada Perusahaan dan HSB serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HSB dikenakan beban yang dihitung secara triwulanan masing-masing sebesar tidak lebih dari 1% dan 1,2% dari penjualan bersih setelah memperhitungkan biaya-biaya tertentu yang disetujui dalam perjanjian (Catatan 26). Sebagai tambahan, Perusahaan akan dibebankan secara terpisah untuk jasa khusus yang ada dalam perjanjian tersebut maupun jasa khusus lainnya yang tidak ada dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan telah diperpanjang untuk 5 tahun lagi sampai dengan tahun 2011. Perjanjian Perusahaan telah disetujui para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Oktober 2001.

**28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

At December 31, 2010, the Company and HB had opened L/C in Standard Chartered Bank which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp12,517 million and bond guarantee of Rp24,525 million. At December 31, 2010 and 2009, the outstanding balance to Standard Chartered Bank under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp85,657 million and Rp100,944 million, respectively, are presented under other accounts payable.

- b. On December 13, 2001 and January 4, 1999, the Company and HSB, respectively, entered into a General Assistance Agreement with Holcim Group Support Ltd. (Group Support) wherein Group Support grants the Company and HSB access to technology, know-how and management assistance, as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, the Company and HSB shall pay quarterly fee not exceeding 1% and 1.2%, respectively, of net sales after certain allowable deductions as provided in the agreement (Note 26). In addition, the Company shall be charged separately for specific services stated in the agreement or other specialized services not specified in the agreement. This agreement is valid for 5 years and has been extended for another 5 years up to year 2011. This agreement of the Company was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on October 26, 2001.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan mengadakan *Service Level Agreement* dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA akan menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan itu, HSEA membebankan biaya jasa kepada Perusahaan (Catatan 26). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tahun 2008 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2011. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.
- d. Pada tanggal 18 Mei 2006 dan 20 Mei 2002, Perusahaan dan HSB (melalui anak perusahaan) masing-masing menandatangani Perjanjian *Trademark License* dengan Holcim IP Ltd. dimana Perusahaan dan HSB dapat menggunakan nama "Holcim trademark" sebagai *brand name*. Sebagai kompensasi, Perusahaan dan HSB dikenakan biaya sebesar 0,7% dari jumlah penjualan bersih ke pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak. Perjanjian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 April 2006 (Catatan 26).
- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan dua perusahaan besar pemasok batubara untuk lima belas tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan dan pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Terdapat beberapa klaim yang dilakukan oleh penduduk setempat atas beberapa lokasi tanah pertambangan Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim tersebut sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2010.

**28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- c. On April 21, 2003, the Company also entered into a *Service Level Agreement* with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA will provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company. Accordingly, service fee shall be charged by HSEA to the Company (Note 26). This agreement has been extended in 2008 for another 3 years up to 2011. This agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.
- d. On May 18, 2006 and May 20, 2002, the Company and HSB (via a subsidiary), respectively, entered into *Trademark License Agreements* with Holcim IP Ltd. wherein Company and HSB are allowed to use and apply "Holcim trademark" as their brand name. As compensation, the Company and HSB shall pay a fee of 0.7% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties. The Company's agreement was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 17, 2006 (Note 26).
- e. The Company has coal supply agreements with two major coal suppliers for fifteen years until December 31, 2023. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied and transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. There are several claims made by some local residents against certain plots of the Company's land quarry. The management believes that there is no potential risk to the Company from the claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2010.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**28. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

- g. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman bersifat *committed* dari BTMU yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Februari 2011. Perusahaan juga memiliki fasilitas bersifat *uncommitted* dari Deutsche Bank dan SCB yang masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2011 dan 31 Januari 2012. Jumlah fasilitas keseluruhan sebesar Rp575.950 juta. Fasilitas ini mensyaratkan, antara lain, Holcim Ltd. tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman. Tidak ada saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2010.

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign Currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
<b><u>ASET</u></b>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	6.223	56.024
Ringgit Malaysia	14.548	42.419
Piutang usaha		
Dolar AS	3.882	34.945
Ringgit Malaysia	28.764	83.871
Jumlah Aset		
Dolar AS	10.105	90.969
Ringgit Malaysia	43.312	126.290
<b><u>KEWAJIBAN</u></b>		
Hutang usaha		
Dolar AS	(7.594)	(68.371)
Ringgit Malaysia	(7.789)	(22.713)
Hutang lain-lain		
Dolar AS	(2.274)	(20.477)
Ringgit Malaysia	(7.812)	(22.779)

**28. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

- g. The Company has a committed loan facility from BTMU which is available until February 20, 2011. It also has uncommitted facilities from Deutsche Bank and SCB which are available up to July 31, 2011 and January 31, 2012, respectively. Total facilities amounted to Rp575.950 million. The facilities require among others, Holcim Ltd. to maintain its control over the Company and not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements. No outstanding balance at December 31, 2010.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At December 31, 2010, the Company and its subsidiaries had significant monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

<b><u>ASSETS</u></b>
Cash and cash equivalents
US Dollar
Malaysian Ringgit
Trade accounts receivable
US Dollar
Malaysian Ringgit
Total Assets
US Dollar
Malaysian Ringgit
<b><u>LIABILITIES</u></b>
Trade accounts payable
US Dollar
Malaysian Ringgit
Other accounts payable
US Dollar
Malaysian Ringgit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b><u>KEWAJIBAN (lanjutan)</u></b>			<b><u>LIABILITIES (continued)</u></b>
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar AS	(4.994)	(44.964)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(13.233)	(38.586)	Malaysian Ringgit
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
Ringgit Malaysia	(21.800)	(63.566)	Malaysian Ringgit
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Dolar AS	(117.941)	(1.060.410)	US Dollar
Jumlah Kewajiban			Total Liabilities
Dolar AS	(132.803)	(1.194.222)	US Dollar
Ringgit Malaysia	(50.634)	(147.644)	Malaysian Ringgit
<b>KEWAJIBAN BERSIH</b>			<b>NET LIABILITIES</b>
Dolar AS	<b>(122.698)</b>	<b>(1.103.253)</b>	US Dollar
Ringgit Malaysia	<b>(7.322)</b>	<b>(21.354)</b>	Malaysian Ringgit

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at December 31, 2010 and 2009 were as follows:

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	30 Juni 2010/ June 30, 2010 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
US\$1	8.991	9.083	9.400	US\$1
MYR1	2.916	2.784	2.747	MYR1

Pada tanggal 31 Januari 2011, kurs tengah masing-masing yang dipakai adalah Rp9.057 untuk US\$1 dan Rp2.962 untuk MYR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2010, maka kewajiban bersih konsolidasi akan naik sebesar Rp8.357 juta. Laporan laba rugi konsolidasi akan terbebani senilai tersebut.

At January 31, 2011, the rates of exchange used were Rp9,057 and Rp2,962 to US\$1 and MYR1, respectively. If such exchange rates had been used as of December 31, 2010, the net consolidated liabilities will increase by Rp8,357 million. The consolidated statements of income will be charged by the amount above.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan anak perusahaan (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp643.190 juta.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

*In their daily business activities, the Company and subsidiaries (together referred to as "the Group") are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

*The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp643,190 million at December 31, 2010.*



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. TUJUAN AND KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010:

	<b>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</b>
<b><u>Mata uang pinjaman</u></b>	
Rupiah	0,36% (0,36%)

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**Interest market risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the year ended December 31, 2010:

	<b>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax</b>
<b><u>Loan currency</u></b>	
Rupiah	(3.600) 3.600

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**30. TUJUAN AND KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), nilai investasi dalam anak perusahaan asing dan pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan anak perusahaan di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah, sedangkan untuk anak perusahaan di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga berlaku sebagai mata uang fungsional. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak hubungan istimewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari kewajiban moneter bersih dalam Dolar AS, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase</i> ( <i>decrease</i> ) in percentage
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	2,0% (2,0%)

Aset dan kewajiban moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 29.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

**Foreign exchange risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and US Dollar denominated loans.

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary liabilities in US Dollar, to the consolidated income before tax for the year ended December 31, 2010:

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
	(21.208) 21.208	US Dollar - Rupiah

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 are presented in the Note 29.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**30. TUJUAN AND KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo kewajiban keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2010:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Kewajiban Keuangan</b>				
Hutang usaha	455.687	-	-	455.687
Hutang lain-lain	181.649	-	-	181.649
Biaya masih harus dibayar	248.106	-	-	248.106
Pinjaman jangka pendek	63.566	-	-	63.566
Pinjaman jangka panjang	330.000	670.000	1.060.410	2.060.410
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<b>1.279.008</b>	<b>670.000</b>	<b>1.060.410</b>	<b>3.009.418</b>

**JAMINAN**

Tidak ada aset Grup yang dijaminan pada tanggal 31 Desember 2010. Grup juga tidak menerima jaminan pada tanggal tersebut.

**31. KUASI REORGANISASI**

Sebagai akibat dari krisis ekonomi di Indonesia dan di sejumlah negara di Asia Pasifik pada pertengahan tahun 1997, dan sebelum akuisisi Perusahaan oleh Holcim Ltd., Perusahaan mengalami kerugian terutama karena rugi selisih kurs yang signifikan dan tidak mampu membayar hutangnya.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at December 31, 2010:

<b>Financial Liabilities</b>	
Trade accounts payable	455.687
Other accounts payable	181.649
Accrued expenses	248.106
Short-term loans	63.566
Long-term loans	2.060.410
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>3.009.418</b>

**COLLATERAL**

None of the Group's assets are pledged at December 31, 2010. The Group does not also hold any collateral at such date.

**31. QUASI REORGANIZATION**

As a result of the economic crisis in Indonesia and in a number of other Asia Pacific countries in the mid of 1997, and prior to the acquisition of the Company by Holcim Ltd., the Company suffered losses mainly due to significant foreign exchange losses and was unable to repay its debts.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. KUASI REORGANISASI (lanjutan)**

Setelah diakuisisi oleh Holcim Ltd., Perusahaan berhasil menyelesaikan restrukturisasi hutangnya pada tahun 2001 dan mampu memperbaiki kinerja usaha dan pembiayaannya secara signifikan.

Karena hal-hal di atas, Perusahaan membukukan defisit secara konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp3.936.794 juta. Setelah sekian tahun, kinerja keuangan Perusahaan telah meningkat secara signifikan dan, Perusahaan telah mampu membukukan laba bersih selama 4 tahun terakhir secara berturut turut, walaupun laba bersih tersebut masih harus terus menutup defisit yang disebabkan oleh krisis dan restrukturisasi hutang yang dibahas diatas. Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No.51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2010 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2010. RUPSLB ini diaktakan dengan Akta Notaris No. 167 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., tanggal 17 Desember 2010.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan di masa mendatang, antara lain:

- Memulai awal baru dengan neraca yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha;
- Memampukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat dan daya investor untuk investor untuk memiliki saham Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

**31. QUASI REORGANIZATION (continued)**

*After the acquisition by Holcim Ltd., the Company successfully completed its debt restructuring in the year 2001 and managed to significantly improve its operational and financial conditions.*

*In light of the above, the Company has recorded a deficit in its consolidated balance sheet as of June 30, 2010 amounting to Rp3,936,794 million. Over the years, the financial performance of the Company has significantly improved and, the Company has managed to show net income in the last 4 consecutive years, although such net income has yet to cover the deficit caused by the aforementioned economic crisis and debt restructuring. In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using balance sheet dated June 30, 2010 which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 17, 2010. The EGMS was covered by Notarial Deed No.167 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., dated December 17, 2010.*

*The Company believes that the quasi reorganization will give positive effects and good prospect to the Company moving forward, among others:*

- *To have a fresh start balance sheet which reflects better financial position and capital structure without being burdened by past deficit;*
- *To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions;*
- *To enable paying dividends according to the prevailing regulation;*
- *To enhance the interest and attract investors to own the shares of the Company which will eventually increase the liquidity of the Company's share trading in the market.*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**31. KUASI REORGANISASI (lanjutan)**

Eliminasi dari defisit sebesar Rp3.936.794 juta mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678 juta (Catatan 9).
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 juta (Catatan 18).

Saldo defisit di atas setelah eliminasi menunjukkan nilai surplus sebesar Rp47.097 juta merupakan saldo laba dari anak perusahaan di luar negeri (HSB, CIFCO dan CIFL).

Penentuan dari nilai wajar aset dan kewajiban Perusahaan didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2010 yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Doli Siregar & Rekan, dalam laporannya tertanggal 1 November 2010 No. DSR-PST/A/FAV/VIII/10/0784-A dan No. DSR-PST/A/FAV/VIII/10/0784-E dengan menggunakan metode pendekatan pasar, biaya dan pendapatan, kecuali untuk nilai dari pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari pihak hubungan istimewa, yang didasarkan pada perhitungan manajemen. Nilai tercatat dari pinjaman tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan persyaratan dalam PSAK No.55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**31. QUASI REORGANIZATION (continued)**

The elimination of the deficit amounting to Rp3,936,794 million follows the following order:

1. Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678 million (Note 9).
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 million (Note 18).

The balance of deficit after the above elimination indicates a surplus of Rp47,097 million representing the retained earnings of the foreign subsidiaries (HSB, CIFCO and CIFL).

The determination of fair values of the Company's assets and liabilities is based on the appraisal as of June 30, 2010 performed by an independent appraiser, KJPP Doli Siregar & Rekan, in its reports dated November 1, 2010 No. DSR-PST/A/FAV/VIII/10/0784-A and No. DSR-PST/A/FAV/VIII/10/0784-E using market approach, cost approach and income approach, except for the value of a long-term loan obtained from a related party, which is based on the management's calculation. The carrying amount of such loan is stated at amortized cost in accordance with the requirements of PSAK No.55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)

**31. KUASI REORGANISASI (lanjutan)**

Ringkasan neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2010 sebelum dan setelah kuasi reorganisasi adalah sebagai berikut:

**31. QUASI REORGANIZATION (continued)**

The summary of consolidated balance sheet as of June 30, 2010 before and after the quasi reorganization is as follows:

	Sebelum Kuasi/ Before Quasi	Penyesuaian/ Adjustments (Tidak diaudit/ Unaudited)	Setelah Kuasi/ After Quasi	
<b>ASET LANCAR</b>	1.786.022	-	1.786.022	<b>CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	25.084	-	25.084	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	5.362.909	2.680.678	8.043.587	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation, depletion and impairment
Rp5.032.401 juta	5.362.909	2.680.678	8.043.587	of Rp5,032,401 million
Aset lain-lain	300.183	-	300.183	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.688.176	2.680.678	8.368.854	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7.474.198</b>	<b>2.680.678</b>	<b>10.154.876</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>3.803.056</b>	<b>-</b>	<b>3.803.056</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>1.320</b>	<b>-</b>	<b>1.320</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF A SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	-	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	3.890.522	(1.303.213)	2.587.309	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	2.680.678 (2.680.678)	-	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(428)	-	(428)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba (Defisit)	(3.936.794)	3.983.891	47.097	Retained earnings (Deficit)
<b>Ekuitas - Bersih</b>	<b>3.669.822</b>	<b>2.680.678</b>	<b>6.350.500</b>	<b>Equity - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>7.474.198</b>	<b>2.680.678</b>	<b>10.154.876</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI**

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), yang relevan terhadap Perusahaan, tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim" - Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" - Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK)**

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company, but not yet effective as at December 31, 2010

**Effective on or after January 1, 2011:**

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting" - Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- PSAK 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.



**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan" Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan *venturer* dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

- PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- PSAK 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period" - Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- PSAK 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of *venturers* and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud" menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan" mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

- PSAK 19 (Revised 2010) "Intangible Assets" prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combinations" applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- PSAK 23 (Revised 2010) "Revenue" identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" - Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" - Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)" - Menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa" - Diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik" - Diterapkan untuk distribusi searah (*nonreciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

- PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" - Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- PSAK 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" - Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- ISAK 7 (Revised 2009) "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)" - Provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- ISAK 9 "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities" - Applies to changes in the measurement of any existing liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK 16 and as a liability in accordance with PSAK 57.
- ISAK 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners" - Applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh *Venturer*" - Berkaitan dengan akuntansi ventura untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.
- ISAK 14 "Aset Tak berwujud - Biaya Situs Web" situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010).
- ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai" - Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012:**

- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011  
(continued):**

- ISAK 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by *Venturers*" - Deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.
- ISAK 14 "Intangible Assets-Web Site Costs" web site that arises from development and is used for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK 19 (Revised 2010).
- ISAK 17 "Interim Financial Reporting and Impairment" - Requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

**Effective on or after January 1, 2012:**

- PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establish the accounting and disclosures for employee benefits.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan):**

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012  
(continued):**

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK 13 "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Anak Perusahaan  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**

**Dengan Angka Perbandingan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 30 Juni 2010 Setelah Kuasi  
Reorganisasi (tidak diaudit) dan Enam Bulan yang  
Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit)  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and Subsidiaries  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2010 and 2009  
With Comparative Figures for The Six Months  
Ended June 30, 2010 After Quasi Reorganization  
(unaudited) and The Six Months Ended  
December 31, 2010 (unaudited)  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

**32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan):**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya" memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham" membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**33. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Januari 2011.

**32. NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(PSAK) (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012  
(continued):**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction" provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders" prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on consolidated financial statements.

**33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on January 31, 2011.



**PT Holcim Indonesia Tbk.**

Menara Jamsostek  
North Tower, 15<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38  
Jakarta 12930, Indonesia  
PO BOX 1197/JKT  
[www.holcim.co.id](http://www.holcim.co.id)  
Phone +62-21 529 62011  
Fax + 62-21 529 62022